



Pendidikan

Agama Islam

untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV

Uay Zoharudin

Destedy Mas Ridowansyah

Yadi Mulyadi

Sunyo Adji Purnomo



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Jilid 4

Pendidikan

Agama Islam

untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV

Uay Zoharudin

Destedy Mas Ridowansyah

Yadi Mulyadi

Sunyo Adji Purnomo



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kemendiknas

Jilid 4

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-Undang

Pendidikan Agama Islam

untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV

Penulis : Uay Zoharudin
Destedy Mas Ridowansyah
Yadi Mulyadi
Sunyo Adji Purnomo

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

Uay Zoharudin

Pendidikan Agama Islam : / penulis, Uay Zoharudin ... [et al.] ;
ilustrator, Mohammad Iskandar. — Jakarta :
Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
4 jil. : ilus. ; 25 cm.

untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV
Termasuk Bibliografi.

Indeks

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-589-9 (jil.4.7)

1. Pendidikan Islam—Studi Pengajaran
II. Mohammad Iskandar

I. Uay Zoharudin

297.071

Hak Cipta buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari Penulis : Uay Zoharudin, Destedy Mas Ridowansyah, Yadi Mulyadi, Sunyo Adji Purnomo

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Bebas digandakan sejak November 2010 s.d. November 2025

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sebagai sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

Assalāmu'alaikum....

Kakak ucapkan selamat kepada kalian. Kalian sekarang sudah belajar di tingkat Sekolah Dasar.

Buku yang kalian pegang ini berjudul **Pendidikan Agama Islam**. Kalian akan belajar banyak misalnya tentang Al-Qur'an dan hadis. Kalian juga akan belajar akidah akhlak, fiqih, dan tarikh kebudayaan Islam.

Semoga kalian bisa memahaminya dengan baik. Belajarlah dengan tekun dan rajin agar kalian menjadi anak yang saleh.

Akhirnya kakak ucapkan terima kasih kepada kalian, guru, dan orangtua kalian yang akan membimbing kalian dalam belajar. Semoga buku ini bermanfaat bagi semuanya.

Wassalāmu'alaikum....

Penulis

Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Pendahuluan	vii
Daftar Gambar	ix
Bab 1 Membaca Surah Al-Fātiḥah dan Al-Iklāṣ	1
A. Q.S. Al-Fātiḥah	2
B. Q.S. Al-Iklāṣ	5
Bab 2 Sifat Jaiz bagi Allah Swt.	11
A. Memahami Sifat Allah Swt.....	12
B. Menunjukkan Sifat Jaiz bagi Allah Swt.	13
Bab 3 Kisah Nabi Adam a.s. dan Nabi Muhamad saw.	21
A. Kisah Nabi Adam	22
B. Kisah Nabi Muhammad	27
Bab 4 Meneladani Perilaku Terpuji Nabi.....	35
A. Meneladani Tobatnya Nabi Adam a.s.....	36
B. Meneledani Perilaku Nabi Muhammad saw. Saat Kanak-Kanak	37
Bab 5 Ketentuan-Ketentuan Salat	43
A. Rukun-Rukun Salat	44
B. Sunnah-Sunnah Salat	48
C. Syarat-Syarat Sah Salat	49
D. Syarat Wajib Salat	52
E. Hal-Hal yang Membatalkan Salat	52
Ulangan Semester 1	58
Bab 6 Surah Al-Kauṣar, Al-Aṣr, dan An-Naṣr	63
A. Surah Al-Kauṣar	64
B. Surah An-Naṣr	66
C. Surah Al-Aṣr	67

Bab 7	Iman Kepada Malaikat	73
	A. Pengertian Malaikat	74
	B. Nama-Nama Malaikat	75
	C. Tugas Malaikat	76
Bab 8	Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail.....	83
	A. Kisah Nabi Ibrahim	84
	B. Kisah Nabi Ismail	90
Bab 9	Perilaku Terpuji Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail	97
	A. Meneladani Perilaku Nabi Ibrahim.....	98
	B. Meneladani Nabi Ismail	99
Bab 10	Berzikir dan Berdoa	103
	A. Pentingnya Doa	104
	B. Zikir Setelah Salat	105
	C. Doa Setelah Salat	108
	D. Mempraktikkan Berdoa dan Berzikir	110
	Ulangan Semester 2	116
	Daftar Pustaka	121
	Glosarium	122
	Indeks	124
	Lampiran	125

Pendahuluan

Buku Pendidikan Agama Islam ini di dalamnya sangat lengkap. Kamu dapat dengan mudah memahaminya. Kamu akan belajar empat hal: Al-Qur'an dan hadits, aqidah dan akhlak, fikih dan tarikh serta kebudayaan Islam. Agar kamu mudah memahaminya, yuk kita pahami dulu berikut ini.



Sistematika Isi Buku

1. Judul bab

Tema utama yang mencakup isi materi dalam satu bab.

2. Tujuan pembelajaran

Tujuan setelah kamu memahami seluruh materi dalam tiap bab.

3. Uraian materi

Gambaran isi atau pokok yang harus dipahami.

4. Ilustrasi dan gambar

ilustrasi dan gambar yang membantumu dalam memahami materi.

5. Tugas

Kegiatan untuk mengetahui sejauh mana pemahamanmu terhadap materi.



Cara kamu belajar buku ini

1. Bacalah basmalah sebelum belajar.
2. Perhatikan judul setiap babnya.
3. Ingatlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
4. Pahami dengan baik uraian materi.
5. Kerjakan tugas yang tersedia untuk mengukur kemampuanmu.
6. Cobalah kamu ikuti setiap amalan dalam kolom hikmah.
7. Baca kembali kolom rangkuman untuk mengingatkan materi.
8. Kerjakan latihan soal untuk mengukur kemampuanmu.
9. Lanjutkan belajar ke bab lain jika bab tersebut sudah kamu pahami.
10. Ucapkan hamdalah jika kamu selesai belajar.

Daftar Gambar

Gbr. 1.1. Membaca Al-Qur'an	1
Gbr. 2.1. Allah berkehendak atas apa yang akan terjadi	11
Gbr. 2.2 Seorang anak yang sedang berdoa	12
Gbr. 2.3 Ketika menciptakan bumi dan alam semesta, Allah Swt. tidak merasa terpaksa oleh kekuatan apapun	12
Gbr. 2.4 Umar sedang mengamati keadaan langit di siang hari	14
Gbr. 2.5 Seorang bapak dan kedua anaknya sedang bersedih ketika mendapati ibunya telah meninggal	15
Gbr. 3.1 Ilustrasi perjalanan di padang pasir	21
Gbr. 3.2 Iblis menggoda Qabil agar membunuh saudaranya sendiri Habil.....	27
Gbr. 3.3 Allah menurunkan burung ababil dari langit untuk menghancur- kan pasukan gajah.....	27
Gbr. 3.4 Foto yang meyakinkan tentang mukjizat Nabi Muhammad bahwa bulan terbelah	32

Gbr. 4.1	Siswa akan pergi mengaji ke masjid.....	35
Gbr. 5.1	Salat berjamaah	43
Gbr. 5.2	Posisi salat ketika niat dan takbiratul ikhram	44
Gbr. 5.3	Posisi salat ketika ruku dan sujud	45
Gbr. 5.4	Posisi kaki pada tasyahhud awal dan akhir.....	46
Gbr. 5.5	Berpakaianlah yang bersih, suci, dan menutup aurat.....	50
Gbr. 6.1	Mengaji Al-Qur'an.....	63
Gbr. 7.1	Seorang guru sedang menjelaskan tentang iman kepada Malaikat.....	73
Gbr. 7.2	Seorang guru sedang menerangkan malaikat kepada anak didiknya.....	74
Gbr. 7.3	Pa ustaz menerangkan tentang malaikat kepada murid-muridnya.....	74
Gbr. 8.1	Ka'bah.....	83
Gbr. 8.2	Raja Namrud memerintah rakyatnya dengan kekuasaan mutlak. Segala keputusannya tidak dapat dibantah.....	84
Gbr. 8.3	Nabi Ibrahim berdakwah kepada rakyat. Nabi Ibrahim mengajak agar rakyat meninggalkan persembahan mereka.....	86
Gbr. 8.4	Nabi Ibrahim mendatangi setiap tempat pemujaan dan menghancurkan patung-patung yang ada di sana dengan kapaknya.....	87
Gbr. 8.5	Nabi Ibrahim dibakar pada sebuah tanah lapang dan disaksikan oleh masyarakat.....	88
Gbr. 8.6	Setelah sampai di padang arafah, Ibunya membawanya dan menidurkannya di atas tanah, yaitu tempat yang sekarang kita kenal dengan nama sumur zamzam.....	90
Gbr. 8.7	Sebagai pengganti Nabi Ismail, Allah menggantinya dengan seekor kambing.....	91
Gbr. 8.8	Ka'bah.....	92
Gbr. 9.1	Ka'bah.....	97
Gbr. 10.1	Seorang anak sedang berzikir dan berdoa.....	103

Bab 1

Membaca Surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlāṣ



Gbr. 1.1. Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah petunjuk bagi umat Islam. Sebagai umat Islam, kita harus mampu membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an.

Pada bab ini kita akan belajar membaca beberapa surah dalam Al-Qur'an, yaitu surah Al-Fātiḥah dan surah Al-Ikhlāṣ. Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat membaca surah-surah tersebut dengan lancar dan memahami artinya.

Al-Qur'an adalah firman Allah Swt. yang tidak mengandung kebatilan sedikitpun. Al-Qur'an memberi petunjuk jalan yang lurus. Selain itu, Al-Qur'an memberi bimbingan kepada umat manusia di dalam menempuh perjalanan hidupnya agar selamat di dunia dan di akhirat dan dimasukkan dalam golongan orang-orang yang mendapatkan rahmat dari Allah Swt..

Untuk itulah tiada ilmu yang lebih utama dipelajari oleh seorang muslim melebihi keutamaan mempelajari Al-Qur'an. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw., "*Sebaik-baik kamu adalah orang yg mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.*" (HR Bukhari).

Nah, dalam bab ini, kamu akan belajar membaca surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlās dengan lafal yang benar. Diharapkan, kamu dapat menghafalnya dengan arti surah tersebut.

A. Q.S. Al-Fātiḥah

1. Membaca dan Memahami Surah Al-Fātiḥah

Tahukah kamu apa arti Al-Fātiḥah? Al-Fātiḥah berarti pembuka. Pembuka di sini berarti pembuka yang sempurna bagi segala macam keberhasilan dan kebaikan. Mengapa surah ini dinamakan surah Fātiḥah (pembuka)? Alasannya adalah Al-Qur'an dibuka dengan surah ini.

Surah Al-Fātiḥah ini merupakan surah makkiyah yang terdiri atas tujuh ayat. Surah yang pertama dalam urutan mushaf Al-Qur'an. Surah ini juga merupakan surah yang kelima sesuai dengan waktu turunnya surah-surah Al-Qur'an. Nama lain dari surah ini adalah Ummul Qur'an (Induk Al-Qur'an) dan Ummul Kitab.

Nah, jika kamu sudah paham apa itu Al-Fātiḥah, sekarang kita akan memahaminya lebih lanjut mengenai Al-Fātiḥah. Yuk, kita baca dengan khidmat surah Al-Fātiḥah tersebut. Ikutilah contoh gurumu.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ① الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِیْنَ ②
الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ③ مُلِکِ یَوْمِ الدِّیْنِ ④ اِیَّاكَ نَعْبُدُ وَاِیَّاكَ نَسْتَعِیْنُ ⑤
اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِیْمَ ① صِرَاطَ الَّذِیْنَ اَنْعَمْتَ عَلَیْهِمْ ② غَیْرِ الْمَغْضُوْبِ
عَلَیْهِمْ وَلَا الضَّالِّیْنَ ③

Artinya:

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.
2. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam.
3. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.
4. Pemilik hari pembalasan.
5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.
6. Tunjukilah kami jalan yang lurus.
7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

2. Memahami Kandungan Surah Al-Fātiḥah

Setelah kamu membaca surah Al-Fātiḥah dengan lancar, yuk kita cari tahu kandungan surah tersebut. Kandungan surah Al-Fātiḥah terdiri atas hal berikut.

- a. Kesadaran diri untuk selalu bersikap rahman dan rahim kepada setiap orang.
- b. Kita akan selalu merasa dalam curahan dan lindungan Allah Swt..
- c. Ketika melakukan sesuatu jangan sampai merugikan orang lain dan selalu berusaha membantu dan menolong orang lain.
- d. Tancapkan dalam hati harapan yang jelas dan buatlah selalu rencana untuk masa depan.
- e. Bekerja dan berusahalah dengan sungguh-sungguh dan selalu bersikap jujur.
- f. Ketika melakukan sesuatu, kerjakanlah atas nama Allah.
- g. Kita jangan bersikap putus asa dalam melakukan sesuatu. Yakinkan kita selalu berada dalam jalan Allah yang lurus.
- h. Tetaplah ikhlas untuk menerima segala hasil yang telah dicapai. Apapun hasilnya, terimalah dengan baik, karena semuanya berasal dari Allah.

Pojok Hadis

Sebuah Hadis riwayat Muslim dalam kitab sahih an-Nasa'i dalam kitab sunan dari Ibnu Abbas, katanya, "Ketika Rasulullah Saw. sedang bersama malaikat Jibril, tiba-tiba Jibril mendengar suara dari atas. Maka, Jibril mengarahkan pandangannya ke langit seraya berkata, "Itulah pintu telah dibuka dari langit yang belum pernah terbuka sebelumnya." Ibnu Abbas melanjutkan, "Dari pintu itu turun malaikat dan kemudian menemui Nabi Saw. seraya berkata, 'Sampaikanlah berita gembira

kepada umatmu mengenai dua cahaya. Kedua cahaya itu telah diberikan kepadamu, yang belum pernah sama sekali diberikan kepada seorang nabi pun sebelum dirimu, yaitu fatihatul kitab dan beberapa ayat terakhir surat Al-Baqarah. Tidaklah engkau membaca satu huruf saja darinya melainkan akan diberi (pahala) kepadamu"

Sumber: syededlee.tripod.com

Tugas

Carilah pasangan arti surah Al-Fātiḥah dengan artinya.

Tunjukilah kami jalan yang lurus.

(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.

Pemilik hari pembalasan.

Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۚ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

B. Q.S. Al-Ikhlāṣ

1. Membaca dan Memahami Surah Al-Ikhlāṣ

Surah Al-Ikhlāṣ (Memurnikan Keesaan Allah) adalah surah ke-112 dalam Al-Qur'an. Surah ini tergolong surah Makkiyah. Surah ini terdiri atas 4 ayat. Pokok isi surah Al-Ikhlāṣ adalah menegaskan keesaan Allah sembari menolak segala bentuk penyekutuan terhadap-Nya.

Surah ini memiliki nama-nama yang banyak. Nama yang paling dikenal adalah Surah Al-Ikhlāṣ. Mengapa surah ini dinamakan dengan Al-Ikhlāṣ? Alasannya karena isinya membicarakan tauhid yang membersihkan zat Allah, mensucikan dari segala bentuk kekurangan dan terbebas dari semua jenis kemusyrikan. Selain itu, surah ini membebaskan seorang hamba dari unsur syirik kepada Allah maupun siksaan-Nya berupa api neraka.

Nah, jika kamu sudah paham apa itu Al-Ikhlāṣ, sekarang kita akan memahami lebih lanjut mengenai Al-Ikhlāṣ. Yuk, kita baca dengan khidmat surah Al-Ikhlāṣ tersebut. Ikutilah contoh gurumu.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ①
اللَّهُ الصَّمَدُ ②
لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ③
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ
كُفُوًا أَحَدٌ ④

Artinya:

1. Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa.
2. Allah tempat meminta segala sesuatu.
3. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.
4. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia."

2. Memahami Kandungan Surah Al-Ikhlāṣ

Setelah kamu membaca surah Al-Ikhlāṣ dengan lancar, yuk kita cari tahu kandungan surah tersebut.

Isi surah Al-Ikhlāṣ ini menyangkut hal-hal mendasar dari rukun aqidah dan syariat Islam. Apa saja itu? Hal tersebut adalah tauhid dan mensucikan Allah yang dilengkapi dengan sifat-sifat kesempurnaan dan sekaligus menafikan sekutu-sekutu bagi-Nya. Hal ini merupakan bantahan kepada orang Nasrani yang mensifati-Nya dengan trinitas. Selain itu, hal ini juga merupakan bantahan kepada kaum musyrikin yang telah menyembah Allah beserta tuhan-tuhan yang lain.

Pojok Hadits

Rasulullah saw. bersabda:

"Apakah salah seseorang di antara kamu tidak kuat membaca sepertiga Al-Qur'an pada satu malam? Maka para sahabat bertanya, "Siapa di antara kita yang mampu melakukannya, wahai Rasulullah?". Beliau menjawab, 'Allahul Wahidush Samad (yakni surah Al-Ikhlāṣ) sepertiga Al-Qur'an' " (HR Bukhari, Malik, Ahmad, Abu Dawud, An Nasa-i, dari Abu Sa'id Al Khudri)

sumber: www.geocities.com



Sebelum tidur, saya terbiasa membaca surah Al-Ikhlāṣ. Alḥamdulillāh, saya selalu membacanya, minimal tiga kali.

Tugas

Susunlah potongan kata yang ada dalam surah Al-Ikhlāṣ menjadi ayat yang benar.

Ayat ke-1

أَحَدٌ - قُلِّ - اللَّهُ - هُوَ

Ayat ke-2

الصَّمَدُ - اللَّهُ

Ayat ke-3

لَمْ - يُؤَلِّدْ - وَمَ - يَلِدْ

Ayat ke-4

أَحَدٌ - كُفُوًا - لَّهُ - وَمَ يَكُنْ

Ganjaran membaca Al-Ikh̄lās

Suatu ketika Rasulullah tengah berbincang dengan Ali bin Abi Thalib dan Umar bin Khatab. Rasulullah menanyakan kepada Umar bin Khatab dan Ali, 'siapakah yang dapat mengkhataamkan Al-Qur'an dalam waktu 3 menit?' Umar lalu menjawab, "Suatu hal yang mustahil dapat mengkhataamkan Al-Qur'an dalam waktu sesingkat itu" Namun, kemudian Ali bin Abi Thalib menjawab "Aku bisa menjawabnya." Lalu Ali bin Abi Thalib membacakan surah Al-Ikh̄lās sebanyak tiga kali. Nabi kemudian menjawab, "betul".

Tahukah kalian bahwa membaca Al-Ikh̄lās mempunyai ganjaran sama dengan membaca 10 juz Al-Qur'an. Dengan demikian, membaca surah Al-Ikh̄lās sebanyak tiga kali berarti sama dengan membaca 30 juz Al-Qur'an. Subhanallah.



Alḥamdulillāh, sekarang aku tahu pentingnya membaca Al-Qur'an. Akan aku baca Al-Qur'an serta memahami maknanya

Rangkuman

1. Surah Al-Fātiḥah ini merupakan surah makkiyah yang terdiri atas tujuh ayat.
2. Surah yang pertama dalam urutan mushaf Al-Qur'an. Surah ini juga merupakan surah yang kelima sesuai dengan waktu turunnya surah-surah Al-Qur'an.
3. Nama lain dari surah ini adalah Ummul Qur'an (Induk Al-Qur'an) dan Ummul Kitab.

4. Surah Al-Ikhlāṣ adalah surah ke-112 dalam Al-Qur'an.
5. Surah Al-Ikhlāṣ tergolong surah Makkiah yang terdiri atas 4 ayat.
6. Pokok isi surah Al-Ikhlāṣ adalah menegaskan keesaan Allah sembari menolak segala bentuk penyekutuan terhadap-Nya.

Latihan Soal

Kerjakan di buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Surah Al-Fātiḥah terdiri atas ... ayat
 - a. 5
 - b. 6
 - c. 7
 - d. 8
2. Surah Al-Ikhlāṣ terdiri atas ... ayat
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 6
3. Surah Al-Fātiḥah termasuk surah
 - a. Madaniyah
 - b. Makiyah
 - c. Yamaniyah
 - d. Salafiyah
4. Surah Al-Ikhlāṣ termasuk surah
 - a. Madaniyah
 - b. Makiyah
 - c. Yamaniyah
 - d. Salafiyah
5. **الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ**
Arti potongan surah Al-Fātiḥah tersebut adalah
 - a. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam
 - b. Pemilik hari pembalasan
 - c. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang
 - d. Tunjukilah kami jalan yang lurus

6. Surah Al-Fāṭihah yang artinya "Pemilik hari pembalasan" adalah

- a. **الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ**
- b. **الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ**
- c. **مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ**
- d. **إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ**

7. Pokok isi surah Al-Ikhlāṣ adalah menegaskan

- a. Surah yang kelima sesuai dengan waktu turunnya surah-surah Al-Qur'an
- b. Keesaan Allah dan menolak segala bentuk penyekutuan terhadap-Nya
- c. Raja manusia
- d. Penegasan keimanan terhadap Allah Swt.

8. **أَحَدٌ - كُفُوًا - لَهُ - وَلَمْ يَكُنْ**

Susunan yang benar dari penggalan surah Al-Ikhlāṣ tersebut adalah

- a. **قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ**
- b. **اللَّهُ الصَّمَدُ**
- c. **لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ**
- d. **وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ**

9. **لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ** arti potongan surah Al-Ikhlāṣ tersebut adalah

- a. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia
- b. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan
- c. Allah tempat meminta segala sesuatu
- d. Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa

10. Isi surah Al-Ikhlāṣ ini menyangkut

- a. Fiqih
- b. Akidah
- c. Akidah dan Syariah
- d. Fiqih dan Akidah

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Mengapa surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlāṣ termasuk surah Makiyah?
2. Jelaskan kandungan dari surah Al-Fātiḥah.
3. Jelaskan kandungan dari surah Al-Ikhlāṣ.
4. Jelaskan alasan dinamakannya surah Al-Ikhlāṣ.
5. Sebutkan rukun aqidah dan syariat Islam yang ada dalam surah Al-Ikhlāṣ.

C. Tugas Portofolio

1. Bacalah kembali surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlāṣ.
2. Bacalah secara berulang kedua surah tersebut sampai kamu hafal.
3. Mintalah temanmu mendengarkan kedua surah itu dengan baik. Lakukan sebaliknya.
4. Majulah satu per satu ke depan kelas untuk membacakan kedua surah tersebut dengan lafal yang baik.
5. Gurumu akan menilai dan mengoreksi bacaan kamu apabila ada yang keliru.

Bab 2

Sifat Jaiz bagi Allah Swt.



Gbr. 2.1. Allah berkehendak atas apa yang akan terjadi

Di kelas sebelumnya kalian sudah belajar mengenai sifat wajib dan sifat mustahil Allah. Selain memiliki sifat wajib dan sifat mustahil, Allah juga memiliki sifat jaiz.

Nah, pada bab ini kalian akan mempelajari mengenai sifat jaiz bagi Allah. Setelah mempelajari bab ini kalian diharapkan dapat menyebutkan dan mengartikan sifat jaiz bagi Allah.



Gbr. 2.2 Seorang anak yang sedang berdoa

Mengenal Allah atau disebut dengan makrifatullah ini amat penting bagi kita. Jika kita tidak kenal Allah, kita akan bimbang segala amal ibadah tersebut tidak diterima Allah. Kita mengira amalan yang kita perbuat sudah kita persembahkan pada Allah, padahal itu adalah jebakan setan. Ini karena kita tidak mengenal Allah sehingga kita tidak mampu membedakan *illah* (Tuhan) yang kita ikuti, apakah itu Allah atau setan yang menipu daya. Oleh karena itu, mengenal Allah itu hukumnya *fardu 'ain* bagi tiap-tiap mukmin.

Mengenal Allah dapat kita lakukan dengan cara memahami sifat-sifat-Nya, baik yang wajib, mustahil, maupun sifat jaiz-Nya. Kita tidak dapat mengenal Allah melalui zat-Nya karena membayangkan zat Allah itu adalah suatu perkara yang sudah di luar batas kesanggupan akal kita sebagai makhluk Allah. Kita hanya akan sampai kepada-Nya dengan iman dan mengenal sifat-sifat-Nya.

Nah, dalam bab ini, kamu akan belajar mengenal Allah melalui sifat jaiz-Nya. Apa sifat jaiz bagi Allah tersebut? Bagaimana kita memahaminya?

A. Memahami Sifat Allah Swt.

Tentunya kamu sudah belajar tentang sifat-sifat wajib dan mustahil Allah Swt. Sifat Allah Swt. adalah segala hal, baik wajib, mustahil, dan jaiz, yang ada pada Allah Swt.. Sifat wajib bagi Allah terdapat 20, begitupun dengan sifat mustahil-Nya, yakni 20. Sementara itu, sifat jaiz bagi Allah hanya satu.



Sumber: bp3.blogger.com

Gbr. 2.3 Ketika menciptakan bumi dan alam semesta, Allah Swt. tidak merasa terpaksa oleh kekuatan apapun.

Tahukah kamu apa saja sifat wajib bagi Allah itu? Sifat wajib bagi Allah itu di antaranya adalah sifat iradat. Allah bersifat iradat artinya mempunyai kehendak dan dapat melakukan apa saja yang dikehendaki-Nya. Sifat mustahilnya adalah karahah yang berarti terpaksa. Mustahil bagi Allah merasa terpaksa dalam melaksanakan semua kehendak-Nya. Allah Maha Berkehendak, Dia pasti berbuat atas kehendak sendiri tanpa ada kekuatan lain yang mampu memaksa-Nya.

Manusia juga mempunyai kehendak. Akan tetapi, untuk mencapai kehendak tersebut manusia sering dipengaruhi, dibantu, bahkan ditentukan oleh pihak-pihak lain. Yang pasti, kehendak dan keinginan manusia berada di bawah kendali kehendak Allah.

Allah-lah yang menentukan apa yang terjadi atas diri manusia. Jika Allah menghendaki sesuatu atas makhluk-Nya, maka pasti akan terjadi. Firman Allah:

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Artinya:

"Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka jadilah sesuatu itu."

(Q.S. Yāsin/36:82)

Nah, jika kamu sudah mengetahui sifat wajib dan mustahil Allah, sekarang kamu akan memahami lebih lanjut mengenai sifat jaiz bagi Allah Swt..

B. Menunjukkan Sifat Jaiz bagi Allah Swt.

Sifat Jaiz artinya, sifat yang mungkin bagi Allah untuk berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu dengan kehendak-Nya. Jumlahnya hanya satu, yaitu sifat wewenang dari Allah untuk berbuat sesuatu atau tidak berbuat.

Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt.dalam Q.S. Al-Qaṣaṣ/28:68

وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَيَخْتَارُ

Artinya:

"Dan Tuhanmu menciptakan dan memilih apa yang Dia kehendaki.."

(Q.S. Al-Qaṣaṣ/28:68)

Dari ayat tersebut dapat kita simpulkan bahwa Allah itu mempunyai kewenangan atas apa yang dikendakinya. Allah itu berhak menentukan dan tidak menentukan atas apa yang Dia kehendaki.

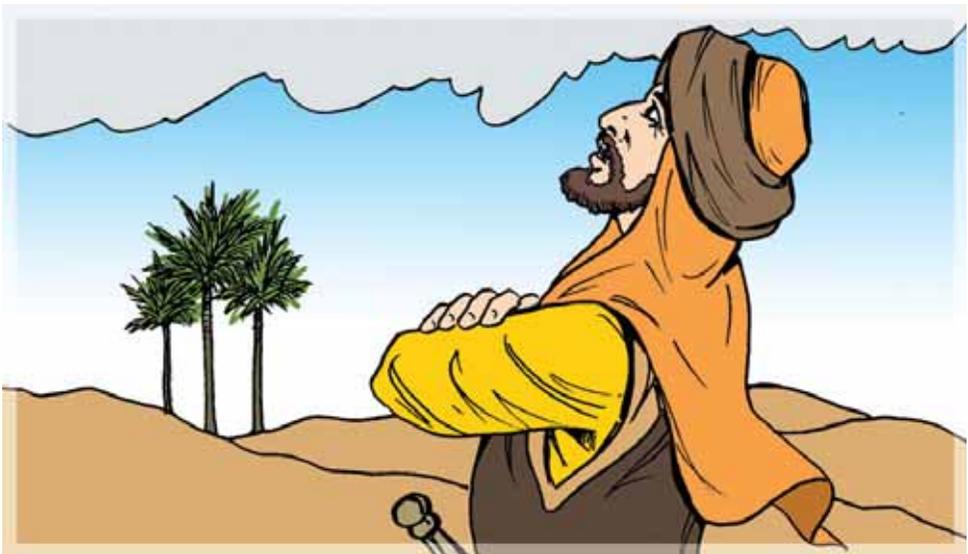
Apa saja contoh sifat jaiz Allah tersebut? Allah Swt. berwenang membuat makhluknya sekendak-Nya. Sebagai contoh, Allah berwenang menciptakan manusia itu pintar maupun bodoh. Allah juga berwenang menciptakan manusia itu kaya maupun miskin. Allah berwenang menciptakan manusia itu sehat maupun sakit.

Untuk memahami contoh sifat jaiz Allah tersebut, perhatikanlah uraian kisah berikut.

1. Seperti biasa, Umar selalu bangun pagi. Setelah melaksanakan salat Subuh, Umar pergi ke lapangan untuk lari pagi. Di lapangan, Umar berlari mengelilingi lapangan dan senam pagi.

Ketika beristirahat sejenak, Umar merindukan pemandangan langit yang memayunginya. Ia pun kaget dengan suasana langit pagi itu. Awan hitam menggumpal menutupi langit. Umar pun sangat khawatir dengan kondisi awan yang mendung. Ia khawatir kegiatan siangnya tidak akan terlaksana dengan baik karena akan terganggu hujan.

Siang harinya, awan hitam yang menggumpal itu hilang seketika. Umar memperkirakan siang itu akan hujan besar. Namun, siang itu suasananya terang benderang. Sinar matahari mencerahkan hari itu. Aktivitas Umar pun berjalan sebagaimana yang diharapkannya.



Gbr. 2.4 Umar sedang mengamati keadaan langit di siang hari.

2. Fatimah dan Azhar sangat bahagia. Ia masih mempunyai ayah dan ibunya yang menyayanginya. Semua keluarganya diberi kesehatan untuk menjalani kehidupan ini.

Ketika pulang sekolah, Fatimah dan Azhar kaget. Mereka berpikir, "Ada apa gerangan di rumahnya berkumpul banyak orang?" Mereka pun masuk ke rumahnya.

Di dalam rumah terdengar lantunan Surah Yasin. Ayahnyapun segera memeluk keduanya sambil membisikkan, "Ibu kalian sudah meninggal dunia."



Gbr. 2.5 Seorang bapak dan kedua anaknya sedang bersedih ketika mendapati ibunya telah meninggal

Dari kedua contoh di atas, kamu dapat melihat sifat jaiz Allah Swt. contoh yang pertama, meskipun langit mendung dan Umar memperkirakan siang hari hujan, tetapi siangnya itu tidak terjadi hujan. Nah, inilah sifat jaiz Allah Swt.. Allah berwenang berkehendak di hari itu, baik hujan maupun panas. Begitupun pada contoh yang kedua. Ibunya Fatimah dan Azra yang mereka sehat-sehat saja, tiba-tiba siang hari meninggal. Kewenangan atau sifat jaiz Allah Swt. pun terlihat. Allah berwenang membuat kondisi manusia sehat maupun sakit.

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah Swt. yang tercatat dalam surah Al-Baqarah/2:109 berikut ini.

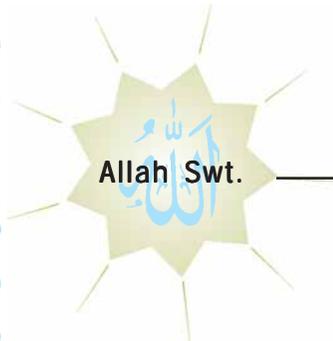
إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya:

*"Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu."
(Q.S. Al-Baqarah/2:109)*

Tugas

Isilah titik-titik dengan benar. Jika kamu bisa mengisi latihan ini dengan benar, berarti kamu sudah memahami materi yang telah diajarkan dengan baik.



Sifat Wajib

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.
11.
12.
13.
14.
15.
16.
17.
18.
19.
20.

Sifat Mustahil

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.
11.
12.
13.
14.
15.
16.
17.
18.
19.
20.

Sifat Jaiz

-

Allah Swt. Yang Maha Berkehendak

Allah Swt. adalah Yang Menghendaki adanya alam raya, Yang mengelola sarwa jagat yang serba baru. Apa yang dikehendaki-Nya akan terjadi dan apa yang tidak dikehendaki-Nya tidak akan terjadi; tak ada sesuatu pun yang terjadi tanpa kehendak-Nya.

Tidak ada tempat berlari bagi seorang hamba dari kemaksiatan yang telah ia lakukan kecuali karena pertolongan dan rahmat-Nya. Tidak ada kekuatan bagi seorang hamba untuk berbuat taat kepada Allah kecuali karena kehendak dan keinginan-Nya.

Allah senantiasa menyandang sifat Iradat. Dia berkehendak sejak zaman Azali karena wujudnya segala sesuatu sesuai dengan waktu yang telah direncanakan dan ditentukan sebelumnya.

Semua kejadian di alam semesta ini terjadi dengan Ilmu dan Iradat-Nya tanpa perubahan dan pergantian. Dia mengatur segala sesuatu dengan tanpa struktur pemikiran, dan tanpa menunggu waktu, karena Dia tidak disibukkan oleh urusan-urusan yang ada.

*Dikutip dari kitab Qawaa'idul "Aqaaid Fit-tauhid Karya Imam Al-Ghazali.
(TAUHIDULLAH, Penerbit Risalah Gusti, Surabaya)*



Alhamdulillah, keimananku bertambah dengan mengetahui semua ciptaan Allah Swt.

Rangkuman

1. Sifat-sifat Allah Swt. terdiri atas 3 hal, yaitu sifat wajib (ada 20), sifat mustahil (ada 20), dan sifat wajib (hanya satu).
2. Sifat Jaiz artinya, sifat yang mungkin bagi Allah untuk berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu dengan kehendak-Nya. Jumlahnya hanya satu, yaitu sifat wewenang dari Allah untuk berbuat sesuatu atau tidak berbuat.
3. Contoh sifat jaiz Allah Swt. salah satunya adalah Allah berwenang menciptakan manusia itu pintar maupun bodoh. Selain itu, Allah juga berwenang menciptakan manusia itu kaya maupun miskin. Allah berwenang menciptakan manusia itu sehat maupun sakit.

Latihan Soal

Kerjakan di buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

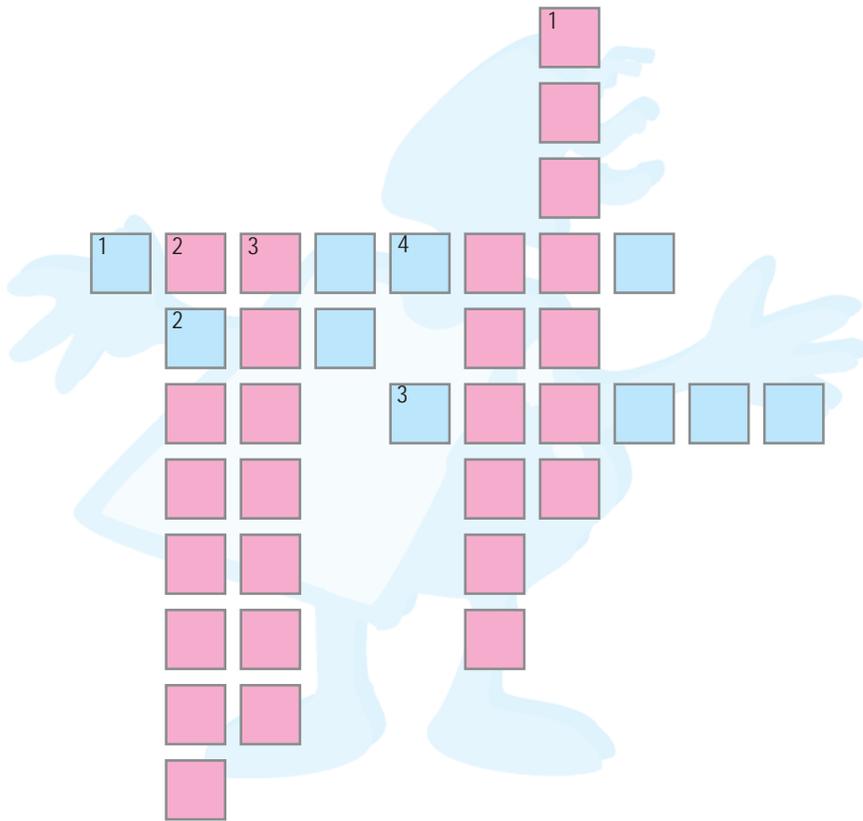
1. Sifat wajib bagi Allah ada
a. 10 b. 20 c. 30 d. 40
2. Sifat mustahil bagi Allah ada
a. 5 b. 10 c. 15 d. 20
3. Sifat jaiz bagi Allah ada
a. 1 b. 2 c. 3 d. 4
4. Sifat jaiz bagi Allah adalah
a. qudrah
b. iradah
c. berwenang berkehendak dan tidak berkehendak
d. menciptkan manusia
5. Dan Tuhanmu menciptakan dan memilih apa yang Dia
a. lihat c. kehendaki
b. dengar d. kuasai

6. Allah berwenang membuat kondisi sakit. Hal itu termasuk....
 - a. sifat wajib
 - b. sifat mustahil
 - c. sifat jaiz
 - d. sifat sunah
7. Jika Allah berkata "Jadi", maka
 - a. jadilah sesuatu itu
 - b. diam
 - c. tidur
 - d. bermain
8. Karahah adalah sifat mustahil Allah. Karahah bermakna
 - a. terpaksa
 - b. berkuasa
 - c. berkehendak
 - d. esa
9. Allah bersifat iradat artinya
 - a. terpaksa
 - b. berkuasa
 - c. berkehendak
 - d. esa
10. **وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَيَخْتَارُ**
 Kalimat di atas terdapat dalam Al-Qur'an surah
 - a. Q.S. Yāsīn /36: 82
 - b. Q.S. Şād/38: 28
 - c. Q.S. Al-Qaşaş/28:68
 - d. Q.S. Al-Ḥaqqāh/69:68

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Apa yang dimaksud dengan sifat jaiz bagi Allah Swt.?
2. Sebutkan sifat jaiz bagi Allah Swt.!
3. Carilah 3 contoh sebagai cerminan sifat jaiz Allah Swt..
4. Jelaskan firman Allah Swt.dalam Q.S. Al Baqarah/2:109.
5. Mengapa kehendak manusia terbatas?

C. Isilah Teka-teki berikut sesuai dengan pertanyaan yang menyertainya.



Mendatar

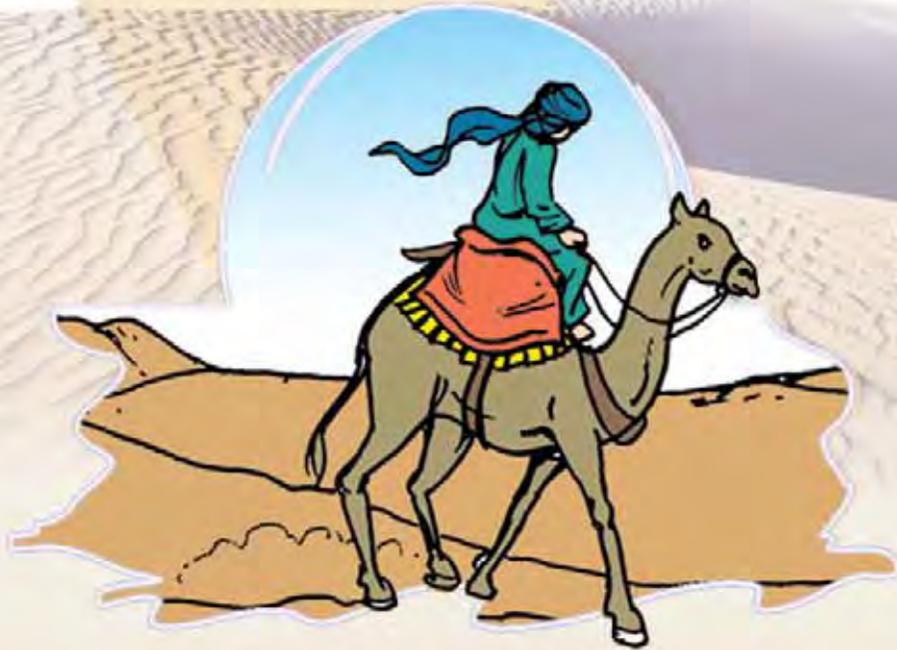
1. Nama lain mengenal Allah Swt.
2. huruf hijaiyah yang ke-23
3. Nama lain dari sifat Allah yang mempunyai kehendak

Menurun

1. Penggalan arti, "Dan Tuhanmu menciptakan dan memilih apa yang Dia kehendaki." terdapat dalam surah
2. Penggalan arti, "Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu." terdapat dalam surah
3. Sifat mustahil Allah yang berarti terpaksa
4. Hukum mengenal Allah adalah

Bab 3

Kisah Nabi Adam a.s. dan Nabi Muhammad saw.



Gbr. 3.1 Ilustrasi perjalanan di padang pasir

Allah telah mengutus para nabi dan rasul untuk umat manusia. Pada bab ini kita akan mempelajari kisah Nabi Adam dan Nabi Muhammad. setelah mempelajari bab ini. kalian diharapkan mengetahui kisah Nabi Adam, kelahiran Nabi Muhammad, dan kisah masa kanak-kanak Nabi Muhammad.

Jumlah nabi dan rasul yang wajib kita ketahui jumlahnya ada 25. Nabi yang pertama dan merupakan manusia pertama adalah Nabi Adam a.s.. Sementara itu, nabi dan rasul terakhir adalah Nabi Muhammad saw. Bagaimanakah kisah Nabi Adam dan Nabi Muhammad tersebut. Yuk, kita pelajari bersama-sama.

A. Kisah Nabi Adam

1. Penciptaan Nabi Adam

Sebelum menciptakan manusia, Allah Swt. Terlebih dahulu menciptakan alam semesta. Allah menciptakan alam semesta ini hanya dalam enam hari saja. Allah tidak merasa lelah dalam menciptakan alam semesta. Setelah alam semesta diciptakan, termasuk bumi, Allah kemudian menciptakan benda dan makhluk yang lainnya. Allah ciptakan gunung dan sungai di bumi. Allah ciptakan laut di bumi. Allah pun ciptakan hewan melata di bumi. Allah ciptakan dengan kebesaran-Nya.

Setelah bumi dan isinya tercipta, Allah kemudian menciptakan manusia pertama. Manusia yang pertama diciptakan Allah adalah Adam (Nabi Adam). Allah menciptakan Adam dari tanah. Dengan kekuasaan-Nya, terciptalah makhluk paling sempurna, yaitu manusia. Adam pun tinggal di surga. Sebelumnya, Allah telah menciptakan malaikat dari cahaya dan setan atau iblis dari api.

Setelah Adam tercipta, Allah kemudian memerintahkan iblis dan malaikat untuk bersujud kepada Adam. Mendapat perintah Allah, malaikat pun bersujud. Namun, berbeda dengan malaikat, iblis tidak mau bersujud kepada Adam. Iblis merasa dirinya adalah makhluk paling mulia.

Karena tidak mau bersujud kepada Adam, Allah pun berfirman kepada iblis "[Apakah yang menghalangimu untuk bersujud \(kepada Adam\) saat Aku menyuruhmu?](#)" Iblis pun menjawab: "Aku lebih baik darinya: Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan dia Engkau ciptakan dari tanah."

Dengan adanya jawaban dari iblis tersebut, Allah kemudian berfirman: "[Turunlah kamu dari langit dan surga ini, karena kamu tidak sepatutnya menyombongkan diri di dalamnya, maka keluarlah, sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang hina.](#)"

Kemudian iblis pun menjawab "Tangguhkan aku sampai mereka dibangkitkan."

Allah pun berfirman kembali, "Sesungguhnya kamu termasuk mereka yang diberi tangguh"

Iblis kembali menjawab "Karena Engkau telah menghukumku tersesat, maka aku benar-benar akan (menghalangi) mereka dari jalan Engkau yang lurus, kemudian aku akan mendatangi mereka dari muka dan dari belakang mereka, dari kanan dan dari kiri mereka. Dan Engkau tidak akan mendapati kebanyakan mereka bersyukur (taat)."

Allah kembali berfirman, "Keluarlah kamu dari surga sebagai orang terhina lagi terusir. Sesungguhnya barang siapa yang mengikuti kamu, benar-benar aku akan mengisi neraka jahanam dengan kamu semua."

Dengan demikian, terusirlah iblis dari surga. Sejak saat itu juga, iblis bersumpah akan menggoda manusia sampai akhir zaman. Allah pun akan memasukkan iblis dan orang yang tergoda dan menjadi pengikutnya ke dalam neraka.

2. Kehidupan Nabi Adam di Surga

Setelah iblis terusir dari surga, Nabi Adam hidup di surga. Allah memberikan kenikmatan yang sangat besar kepada Nabi Adam. Allah memberikan surga beserta isinya untuk dinikmati oleh Nabi Adam. Setelah hidup sekian lama di surga, Allah kemudian menciptakan manusia kedua, yaitu Siti Hawa. Siti Hawa diciptakan Allah dari tulang rusuk Nabi Adam. Allah ciptakan Siti Hawa sebagai istri Nabi Adam. Selain memberikan kenikmatan di dalam surga, Allah pun memberikan larangan kepada Nabi Adam dan Siti Hawa, yaitu untuk tidak memakan buah khuldi. Hal ini sesuai firman Allah sebagai berikut.

"Hai Adam, diamlah oleh kamu dan istrimu surga ini. Dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik di mana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim." (Q.S. al Baqarah/2:35)

Nabi Adam merasa senang dan bahagia mempunyai istri. Mereka hidup bahagia di surga. Allah mengajarkan Adam beberapa ilmu pengetahuan. Allah pun memberi tahu Adam melalui firmanNya. "Hai adam, sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh yang nyata bagimu dan bagi istrimu, maka sesekali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka..."

Sementara itu, di luar surga, iblis terus berusaha untuk masuk ke dalam untuk menggoda Nabi Adam dan istrinya. Iblis membujuk beberapa hewan yang ada di bumi untuk dapat mengantarkannya ke surga. Namun, hampir semua hewan menolaknya, kecuali ular. Berkat bujuk rayu iblis ini, ular pun mau menjadi tunggangan iblis untuk mengantarnya ke surga.

Sesampainya di surga, iblis langsung mendekati Nabi Adam untuk menggodanya. Iblis menggoda Nabi Adam untuk memakan buah khuldi. Iblis berkata "Hai Adam, maukah engkau aku tunjukkan pohon khuldi (pohon abadi) yang jika engkau memakannya engkau akan kekal." Namun Adam tidak mendengarkan godaan iblis. Adam tetap patuh terhadap perintah Allah untuk tidak memakan buah khuldi itu.

Iblis tidak menyerah begitu saja. Iblis pun kembali menggoda Nabi Adam. Iblis mengatakan "Tuhan kalian tiada melarang kalian terhadap pohon khuldi tersebut, melainkan karena kalian nanti akan bisa menjadi malaikan atau menjadi kekal". Namun Adam tetap tidak mau mendengarkan godaan iblis.

Karena merasa tidak dapat menggoda Adam, iblis kemudian menggoda Hawa. Hawa yang pada saat itu sedang memandangi pohon khuldi itu, kemudian digoda oleh iblis. Iblis menggoda Hawa untuk memakan buah itu. Iblis mengatakan bahwa pohon itu indah, buahnya harum, rasanya lezat, dan warnanya indah. Karena terus-terusan digoda oleh iblis, akhirnya Hawa pun tergoda untuk memetik dan memakan buah itu.

Setelah memakan buah itu, Hawa kemudian mendatangi Adam dan berkata "Wahai Adam, makanlah buah ini, sesungguhnya aku telah mencicipinya."

Adam menjawab, "Tidak, aku tidak akan berbuat durhaka terhadap Tuhanku."

Hawa pun berkata "Aku telah memakannya dan tidak terjadi apa-apa kepadaku." Hawa kembali meminta Adam untuk memakannya, namun Adam tetap tidak mau memakannya karena Adam tetap tidak mau memakannya, hawa akhirnya marah dan meninggalkan Adam.

Adam kemudian meminta Hawa untuk kembali. Namun, hawa tidak mau kembali kepada Adam sebelum Adam mau memakan buah itu. Adam pada waktu itu tidak mau berbuat durhaka kepada Allah, namun Adam pun tidak tahan atas kemarahan istrinya. Akhirnya, Adam pun tergoda dan Adam pun mendekati pohon itu lalu memakan buahnya.

Setelah memakan buah khuldi itu, sadarlah Adam atas apa yang telah menimpanya. Adam menjadi tahu apa yang baik dan apa yang buruk. Sejak saat itu jugalah, Adam mengetahui bahwa dirinya dalam keadaan telanjang. Begitupun Hawa. Keduanya kemudian mengambil dedaunan yang ada untuk menutupi aurat mereka.

Selanjutnya Allah datang dan berkata, "Bukankah Aku telah melarang kalian berdua untuk mendekati pohon itu, dan telah Aku katakan bahwa setan adalah musuh yang nyata? Lalu kenapa engkau memakan buah pohon itu, padahal aku telah melarangnya?"

Adam dan hawa kemudian meminta ampun kepada Allah. "Wahai Tuhan kami, kami telah berbuat zalim kepada diri kami sendiri. Jika Engkau tidak mengampuni dan mengasihani kami, pastilah kami termasuk golongan orang-orang yang merugi."

Nabi Adam dan istrinya terus meminta ampun kepada Allah karena telah mengikuti iblis yang sesat. Allah kemudian mengeluarkan Adam dan Hawa dari surga. Allah berfirman "Turunlah kalian dari surga. Sebagian dari kalian akan menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kalian ada tempat kediaman di bumi dan kesenangan hidup sampai batas waktu yang ditentukan"

Setelah itu, keluarlah Adam dan Hawa dari surga. Mereka diturunkan di bumi dengan tempat yang berbeda dan terpisah.

3. Adam dan Hawa Hidup di Bumi

Turunlah Adam ke bumi. Allah menurunkan Adam di daerah Hindustan, sedangkan Hawa suatu daerah di daerah Arab (sekarang dikenal dengan kota Mekah). Adam merasa sangat kesepian hidup di bumi. Ia sangat merindukan surga Allah. Ia pun merindukan istrinya, Hawa. Demikian pula dengan Hawa. Ia sangat merindukan saat-saat di surga dulu.

Pada saat itu, yang ditemukan Adam hanyalah hamparan bumi dan langit. Adam berusaha mencari Hawa kesana kemari, namun tetap tidak dapat menemukannya. Begitupula dengan Hawa, ia mencari Adam kesana kemari, namun tetap saja ia tidak menemukannya.

Adam kemudian berdoa kepada Allah "Wahai Tuhan, tidak adakan orang lain di bumi ini yang mensucikan-Mu dan memuji-Mu, selain diriku?" Kemudian terdengarlah suara Allah kepada Adam. "Aku akan menjadikan di bumi ini anak-anakmu dan keturunanmu yang akan bertasbih dengan memuji dan mensucikan-Ku, dan Aku akan menjadikan rumah-rumah di mana orang-orang yang beriman akan selalu mengingat-Ku. Dari salah satu rumah-rumah itu akan Aku jadikan sebuah rumah yang akan Aku namai dengan nama-Ku (Baitullah). Aku akan menjadikannya sebagai tanah suci yang aman. Aku akan menjadikannya sebagai rumah yang pertama dibangun untuk manusia, dimana mereka datang ke rumah tersebut dari berbagai tempat. Mereka semua bertasbih dengan memuji-Ku, dan mereka mengucapkan kalimat sambutan (*Labaik Allaahuma labbaik*). Barang siapa datang ke rumah itu dengan maksud untuk berhaji, maka ia adalah tamu-Ku dan wajib bagi Al-Karim (Zat Yang Mulia) untuk memuliakan tamu-Nya. Engkau akan meramainya, wahai Adam, begitu juga para nabi dan umat setelahmu, nabi yang satu dengan nabi yang lain dan umat yang satu setelah umat yang lain."

Mendengar jawaban dari Allah tersebut, Adam yakin bahwa dirinya suatu saat akan menemukan Hawa. Adam juga sangat ingin pergi ke Baitullah. Dengan demikian, Adam terus mencari Hawa setiap hari. Dalam pencariannya Adam terus bertobat kurang lebih 300 tahun.

Akhirnya, Adam bertemu dengan Hawa setelah sekian lama berpisah. Mereka bertemu di padang Arafah di sebuah bukit yang sekarang dikenal dengan Jabal Rahmah. Setelah berkumpul kembali, mereka kemudian pergi ke Baitullah. Ternyata, Baitullah itu berupa batu mulia. Keduanya kemudian bertawaf mengelilingi Baitullah itu. Hingga sekarang, setiap orang yang menunaikan ibadah haji, akan melakukan tawaf mengelilingi Ka'bah.

Adam dan Hawa selanjutnya meneruskan kehidupan mereka. Mereka menangis meratapi dosa yang telah mereka lakukan dulu di surga. Adam kemudian bertobat kepada Allah, dan Allahpun menerima tobatnya. Allah menjajikan Adam dan Hawa akan kembali ke surga. Allah pun memerintahkan Adam untuk memakmurkan bumi dan menjadi khalifahnya.

Adam dan Hawa kemudian dikaruniai anak. Setiap Hawa mengandung, yang dikandungnya selalu anak kembar. Anak pertama mereka adalah Qabil dan Iqlima. Qabil adalah laki-laki, sedangkan Iqlima adalah perempuan. Setelah beberapa waktu, Hawa pun mengandung lagi dan kembali melahirkan anak kembar. Anak yang laki-laki diberi nama Habil, sedangkan yang perempuan diberi nama Labuda. Allah memerintahkan Nabi Adam untuk menikahkan anak-anaknya secara silang setelah dewasa nanti. Artinya, Qabil menikahi Labuda dan Habil menikahi Iqlima.

Setelah anak-anak itu dewasa, Nabi Adam pun bermaksud menikahkan anak-anaknya. Qabil dengan Labuda dan Habil dengan Iqlima. Namun, mendengar maksud ini, Qabil tidak setuju. Qabil menginginkan nikah dengan Iqlima karena parasnya yang lebih cantik dari Labuda. Qabil tetap bersikeras ingin menikahi Iqlima walaupun Nabi Adam telah menjelaskan bahwa ini adalah perintah Allah.

Nabi Adam kemudian mengadukan masalah ini kepada Allah. Allah pun memberikan solusi. Allah memerintahkan Qabil dan Habil berkorban untuk Allah. Iqlima dapat dinikahi oleh orang yang kurbannya dipilih oleh Allah. Ternyata, kurban yang diterima adalah kurbannya Habil. Dengan demikian Habil berhak menikahi Iqlima, sedangkan Qabil tidak. Namun, Qabil tetap bersikukuh ingin menikahi Iqlima.

Iblis kemudian menggoda Qabil agar tetap bersikukuh menikahi Iqlima. Iblis pun menggoda Qabil agar membunuh saudaranya sendiri Habil. Karena godaan iblis dan hawa nafsunya, Qabil akhirnya membunuh Habil. Dengan

demikian, Qabil adalah orang pertama yang membunuh dan Habil adalah orang pertama yang dibunuh.

Nabi Adam sangat bersedih atas kematian anaknya. Nabi Adam kemudian melanjutkan kehidupannya dan dikaruniai anak yang lainnya. Nabi Adam akhirnya wafat pada usia 1000 tahun.



Gbr. 3.2 Iblis menggoda Qabil agar membunuh saudaranya sendiri Habil

B. Kisah Nabi Muhammad

Nabi Muhammad merupakan nabi dan rasul terakhir. Nabi Muhammad diutus oleh Allah Swt. untuk menyampaikan ajaran yang akan menuntun seluruh umat manusia menuju keselamatan dunia dan akhirat. Bagaimana kisah Nabi Muhammad tersebut? Mari, kita ikuti pembahasan berikut ini.

1. Kelahiran Nabi Muhammad

Nabi Muhammad dilahirkan di Mekah pada tanggal 12 Rabiul Awal tahun gajah. Disebut tahun gajah karena pada saat itu Mekah diserang pasukan gajah yang dipimpin Abrahah al-Habasyi. Maksud penyerangan pasukan gajah Abrahah adalah untuk menghancurkan Ka'bah. Pada saat itu kaum Quraisy tidak dapat berbuat banyak untuk melawan pasukan Abrahah. Kaum Quraisy adalah suku yang paling banyak mendiami kota Mekah.

Namun atas kebesaran Allah, Ka'bah tetap utuh dan tidak dapat dihancurkan oleh Abrahah. Allah menurunkan burung ababil dari langit untuk menghancurkan pasukan gajah itu. Burung ababil tersebut melemparkan batu-batu yang panas kepada pasukan Abrahah. Seketika itu pula pasukan Abrahah hancur dan Ka'bah pun selamat. Peristiwa ini diabadikan dalam Al-Qur'an surah Al-Fil ayat 1 - 5.



Gbr. 3.3 Allah menurunkan burung ababil dari langit untuk menghancurkan pasukan gajah

Tidak jauh dari peristiwa penyerangan itu, ibunda Nabi Muhammad yang bernama Aminah binti Wahab akan melahirkan putranya. Pada saat melahirkan, Aminah tidak merasakan sakit seperti yang dirasakan wanita melahirkan lainnya. Bayi itu pun lahir dengan tersenyum dan tidak menangis. Selain itu, saat lahir, sang Bayi pun mengisyaratkan jarinya ke atas langit.

Setelah itu, Bayi itu pun menelungkupkan mukanya seperti keadaan sujud kepada Tuhannya. Cahaya yang menenteramkan pun hadir menyelimuti proses kelahiran Sang Bayi.

Bayi tersebut kemudian oleh kakeknya yang bernama Abdul Muthalib diberi nama Muhammad yang artinya terpuji. Sejak lahir, Muhammad tidak sempat melihat ayahnya yang bernama Abdullah. Abdullah meninggal dunia saat Muhammad masih dalam kandungan.

2. Nabi Muhammad disusui oleh Halimah as-Sa'diyah

Telah menjadi kebiasaan masyarakat Arab pada saat itu untuk mengirimkan bayi yang baru lahir ke pedalaman desa. Tujuan bayi itu dikirim ke pedalaman desa adalah agar bayi itu tumbuh di lingkungan yang baik. Salah satunya adalah bayi itu akan hidup dalam lingkungan yang orang-orangnya berbahasa dengan baik.

Dengan demikian, bayi yang dikirim ke pedalaman desa tidak disusui oleh ibu kandungnya. Namun, bayi tersebut akan disusui oleh perempuan lain. Begitu pula dengan Muhammad. Muhammad akhirnya disusui oleh Halimah as-Sa'diyah seorang perempuan dari kalangan Bani Sa'ad.

Halimah as-Sa'diyah merupakan perempuan desa yang desanya pada waktu itu dilanda kekeringan. Saat desanya kesusahan itulah, Halimah pergi ke Mekah mencari bayi yang dapat disusunya. Harapan Halimah waktu itu adalah menemukan bayi dari anak orang kaya yang akan memberikan upah yang banyak.

Setelah mencari ke sana ke mari, Halimah tidak menemukan bayi dari kalangan orang kaya. Halimah akhirnya menemukan bayi Muhammad. Waktu itu Halimah ragu untuk menyusui Muhammad karena Muhammad bukanlah anak dari orang kaya. Bahkan, Muhammad adalah anak yatim. Walaupun kakeknya adalah termasuk pemimpin di suku Quraisy, namun kakeknya tidak mempunyai harta yang melimpah.

Namun, saat akan menerima bayi Muhammad, terjadilah suatu keajaiban. Air susu Halimah yang pada saat itu hampir kering, akhirnya penuh dan mengalir dengan deras. Halimah pun akhirnya menerima Muhammad untuk disusunya. Keajaiban pun berlanjut dan tidak berhenti disitu. Saat Halimah akan kembali ke Bani Sa'ad, Halimah mendekati untanya untuk dinaiki. Unta yang pada saat itu terlihat lemas dan tidak bertenaga seketika itu pula menjadi unta yang kuat dan berenergi.

Saat tiba di desanya, keajaiban pun kembali hadir. Desanya yang sudah lama tidak dituruni hujan, akhirnya mendapatkan hujan yang memakmurkan. Hewan-hewan ternak menjadi gemuk dan sehat.

Bayi Muhammad disusui oleh Halimah selama dua tahun. Setelah dua tahun, Halimah pun mengembalikan Muhammad ke ibu kandungnya, Aminah. Dengan berat hati Halimah mengembalikan Muhammad. Bahkan, Halimah meminta untuk dapat mengurus Muhammad satu tahun lagi. Walaupun ragu, namun karena melihat ketulusan dan air mata Halimah, akhirnya Aminah mengabdikan permintaan Halimah. Aminah meminta Halimah untuk mengembalikan Muhammad pada tahun berikutnya.

Pada suatu hari, Muhammad bermain dengan putra Halimah yang merupakan saudara sesusannya. Saat bermain, tiba-tiba putra Halimah pulang dengan ketakutan. Putra Halimah pun menceritakan perihalnya yang terjadi. Putra Halimah menceritakan bahwa telah ada dua orang laki-laki yang mendatangi Muhammad. Dua orang itu kemudian membaringkan Muhammad dan membelah dadanya.

Halimah kemudian bercerita kepada suaminya. Suaminya pun langsung mencari Muhammad. Muhammad akhirnya ditemukan dalam keadaan sehat wal afiat. Muhammad pun menceritakan apa yang telah terjadi. Muhammad menceritakan bahwa ada dua orang laki-laki yang membelah dadanya dan mengambil sesuatu dari kalbunya kemudian mengembalikannya lagi. Peristiwa tersebut tercatat dalam sejarah dan dikenal dengan "peristiwa pembelahan dada" (*syaqqiṣ ṣodri*). Kedua laki-laki yang membelah dada Muhammad itu adalah malaikat. Malaikat itu mengeluarkan bagian dari kalbu manusia yang biasa dihuni oleh setan.

3. Masa Kanak-Kanak Nabi Muhammad

Setelah kembali kepada ibunya, Muhammad diasuh dengan kasih sayang. Muhammad tumbuh menjadi anak yang terpuji. Perilakunya berbeda dengan anak-anak lain seusianya. Selain ibunya, kakeknya pun sangat sayang kepada Muhammad, sebagai pengganti anaknya, Abdullah.

Suatu hari, Muhammad yang berusia 6 tahun di ajak oleh ibunya untuk berziarah ke makam ayahnya. Selain itu, ibunya pun hendak mengenalkan Muhammad kepada saudara-saudaranya. Perjalanan mereka ditemani oleh Ummu Aiman. Ummu Aiman adalah seorang budak perempuan.

Saat perjalanan pulang, Aminah mengalami sakit keras. Karena sakitnya itu, Aminah akhirnya menghembuskan nafas terakhirnya. Aminah wafat dan kembali kepada Allah. Muhammad saat itu sangat sedih dan tak kuasa menahan air matanya. Belumlah lama Muhammad merasakan kasih sayang ibunya, kini ibunya telah berpulang ke Rahmatullah. Sekarang, Muhammad menjadi yatim piatu. Ummu Aiman yang pada saat itu menemani Muhammad memeluk Muhammad dan menangis.

Sesampainya di Mekah, Muhammad kemudian diasuh oleh kakeknya, Abdul Muthalib. Kakeknya sangat menyayangi Muhammad. Kakeknya meratapi nasib Muhammad yang masih kecil sudah mengalami kepedihan yang begitu berat.

Abdul Muthalib sangat mengistimewakan Muhammad. Muhammad diasuh dengan kasih sayang yang sangat besar. Namun, Muhammad tidak dapat merasakan kasih sayang kakeknya tersebut dalam waktu yang lama. Kakeknya akhirnya meninggal dunia ketika Muhammad berusia delapan tahun. Kepedihan dan kesedihan pun dirasakan kembali oleh Muhammad kecil.

Sepeeninggalan kakeknya, Muhammad kemudian diasuh oleh pamannya yang bernama Abu Thalib. Abu Thalib sangat mencintai Muhammad seperti anaknya yang lain, bahkan lebih. Begitu pula Fatimah, istri Abu Thalib, beliau pun sangat mencintai Muhammad.

Ketika usianya yang masih muda belia, semangat kerja keras dan keuletannya sudah muncul. Di saat anak-anak seusianya bermain dengan penuh suka cita, Muhammad dapat bekerja dan dapat membanggakan pamannya dan orang-orang di sekitarnya. Muhammad pun menjadi anak yang disayangi semua orang yang ada di sekitarnya.

Suatu saat diceritakan ketika sedang menggembala kambing, Muhammad mendengar suara hiburan. Beliau pun meminta teman sesama penggembala untuk menjaga ternaknya, sedangkan beliau hendak melihat tempat suara itu. Ternyata, suara hiburan itu berasal dari perta pernikahan. Saat beliau hendak memasuki tempat itu, rasa kantuk yang amat sangat menghinggapinya sehingga beliau tertidur. Allah telah menjaga Muhammad untuk tidak menyaksikan hiburan. Saat terbangun, hiburan itu telah berakhir dan beliau pun kembali ke ternaknya.

Selain membantu Abu Thalib, Muhammad pun sering membantu yang lainnya. Muhammad suatu hari pernah membantu pamannya Abbas untuk memindahkan batu-batu kecil di sekitar Ka'bah. Pamannya waktu itu meminta Muhammad untuk meletakkan sarungnya di pundak agar tidak menghalangi langkah bekerjanya. Namun, Muhammad tidak melakukannya. Dengan demikian, tidak ada seorangpun yang dapat melihat auratnya.

Suatu saat Abu Thalib hendak berdagang ke negeri Syam beserta rombongan yang lainnya. Abu Thalib tak kuasa meninggalkan Muhammad. Kemudian, Muhammad pun diajaknya membantu berdagang ke negeri Syam. Selama di perjalanan, keajaiban pun selalu mengikuti para rombongan dagang. Awan selalu menaungi Muhammad ke mana pun Muhammad berjalan. Dengan demikian, Muhammad tidak merasakan panasnya matahari.

Peristiwa tersebut disaksikan oleh seorang pendeta Nasrani yang bernama Bahira. Bahira merupakan pendeta yang sangat memahami injil dan taurat. Bahira pun sangat paham akan tanda-tanda kehadiran rasul akhir zaman. Bahira kemudian mengundang para rombongan dagang tersebut untuk makan bersamanya.

Setelah melihat Muhammad, Bahira mengetahui bahwa ada tanda-tanda kenabian di dalam diri Muhammad. Kemudian, Bahira menanyakan perihal Muhammad kepada Abu Thalib. Bahira kemudian bertanya kepada Abu Thalib "Siapakah dia?"

Abu Thalib menjawab, "Dia anakku".

"Bukan, dia bukan anakmu, orang tuanya pastilah telah meninggal", kata Bahira.

"Memang benar, ayahnya telah meninggal ketika dia dalam kandungan. Selanjutnya, ibunya juga meninggal dunia," jelas Abu Thalib.

Bahira kembali berkata "Sebaiknya kamu bawa kembali anak ini ke negerimu. Jagalah baik-baik dan wapadalah terhadap orang Yahudi. Sebab, jika orang Yahudi tahu, mereka akan membunuhnya".

Abu Thalib pun membawa Muhammad pulang kembali ke Mekah dan menjaganya lebih hati-hati lagi. Abu Thalib yakin bahwa Muhammad mempunyai kelebihan daripada manusia yang lainnya.

Rangkuman

1. Nabi Adam adalah manusia pertama dan nabi yang pertama. Nabi Adam diciptakan Allah dari tanah.
2. Nabi Adam dan Siti Hawa dikeluarkan dari surga karena memakan buah khuldi yang dilarang untuk dimakan.
3. Nabi Adam dan Siti Hawa diturunkan ke bumi pada daerah yang terpisah cukup jauh. Selama pencariannya, Nabi Adam terus bertobat kepada Allah Swt. Akhirnya, Nabi Adam bertemu kembali dengan Siti Hawa dan dikaruniai anak yang banyak.
4. Nabi Muhammad adalah Nabi akhir zaman. Tidak ada nabi lagi setelah Nabi Muhammad.
5. Nabi Muhammad dilahirkan pada tanggal 12 Rabiul Awal tahun gajah. Ayahnya bernama Abdullah dan ibunya bernama Aminah.

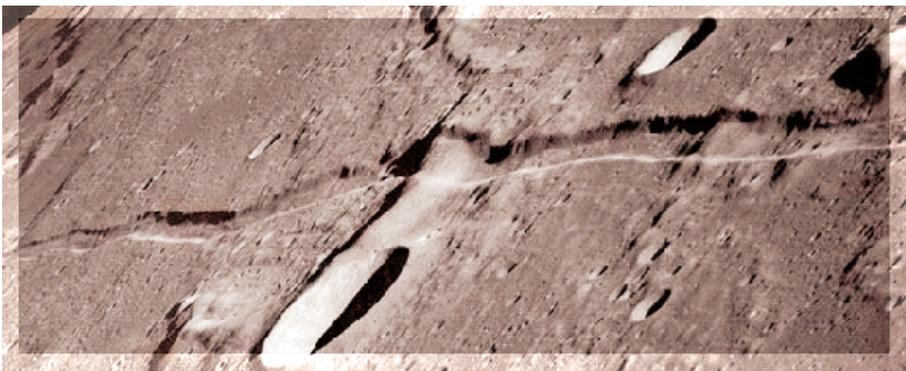
6. Nabi Muhammad sejak lahir telah menjadi anak yatim. Pada saat usia 6 tahun, beliau menjadi yatim piatu. Sejak saat itu beliau diasuh oleh kakeknya yang bernama Abdul Muthalib hingga usia 8 tahun. Selanjutnya, Nabi Muhammad diasuh oleh pamannya yang bernama Abu Thalib.
7. Semenjak lahir Nabi Muhammad telah menampilkan tanda-tanda kenabiannya. Selain itu, perilaku saat anak-anak Nabi Muhammad sangat terpuji.

Hikmah

Suatu hari setelah Nabi Muhammad menjadi rasul, beliau bertemu dengan tokoh-tokoh kafir. Beliau ditantang oleh orang-orang kafir, "Seandainya kamu adalah benar-benar Nabi, maka belahlah bulan menjadi dua" kata orang kafir. Kemudian Nabi Muhammad saw. menjawab "Jika aku dapat membelah bulan menjadi dua, apakah kalian akan masuk Islam?" Orang kafir pun menjawab "Ya"

Ketika itu pula, Nabi Muhammad berdoa kepada Allah seraya mengisyaratkan tangannya ke arah bulan. Bulan pun terbelah menjadi dua dan saling menjauh sebelum akhirnya menyatu kembali. Namun karena kekafiran orang-orang itu, mereka menganggap Nabi Muhammad melakukan sihir.

Peristiwa terbelahnya bulan menjadi dua merupakan salah satu mukjizat yang dimiliki Nabi Muhammad. Bukti adanya bulan pernah terbelah dapat disaksikan pada foto yang diambil NASA berikut.



sumber: fisan.wordpress.com

Gbr. 3.4 Foto yang meyakinkan tentang mukjizat Nabi Muhammad bahwa bulan terbelah.

Latihan Soal

Kerjakan di buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Nabi Adam diciptakan Allah oleh dari
a. api b. tanah c. air d. cahaya
2. Istri Nabi Adam bernama
a. Aminah c. Hawa
b. Halimah d. Sa'diyah
3. Nabi Adam dan Siti Hawa dikeluarkan dari surga karena memakan
a. minuman keras c. buah apel
b. buah khuldi d. binatang
4. Tempat pertemuan Nabi Adam dan Siti Hawa di bumi disebut dengan
a. Jabal Rahmah c. Hindustan
b. Arafah d. Mekah
5. Anak Nabi Adam yang meruapakan manusia pertama yang melakukan pembunuhan adalah
a. Habil b. Qabil c. Iqlima d. Labuda
6. Nabi Muhammad dilahirkan pada tanggal
a. 12 Rabiul Awal c. 12 Ramadan
b. 17 Rabiul Awal d. 17 Ramadan
7. Ayahanda Nabi Muhammad bernama
a. Abdul Muthalib c. Abdullah
b. Abu Thalib d. Abbas
8. Pendeta Nasrani yang mengetahui ciri-ciri kenabian Muhammad bernama
a. Abu Thalib c. Bahira
b. Abrahah d. Abdullah
9. Wanita yang menjadi ibu susuan Nabi Muhammad bernama
a. Fatimah c. Aminah
b. Halimah d. Ummu Aimin

Bab 4

Meneladani Perilaku Terpuji Nabi



Gbr. 4.1 Siswa akan pergi mengaji ke masjid.

Pada Bab sebelumnya, kalian tentunya telah belajar mengenai kisah Nabi Adam dan Nabi Muhammad. Pada Bab ini kita akan mempelajari perilaku terpuji Nabi Adam dan masa kanak-kanak Nabi Muhammad tersebut. Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat meneladani perilaku terpuji para Nabi tersebut.

Pada bab sebelumnya, kalian tentunya telah mempelajari mengenai kisah Nabi Adam a.s. dan Nabi Muhammad saw.. Apa sajakah yang dapat kita teladani dari kisah Nabi Adam a.s. dan Nabi Muhammad saw. tersebut? Yuk, kita pelajari bersama apa saja yang dapat kita teladani dari kisah Nabi Adam a.s. dan Nabi Muhammad saw. tersebut.

A. Meneladani Tobatnya Nabi Adam a.s.

Setelah mempelajari kisah Nabi Adam a.s, banyak hikmah yang dapat kita petik. Hikmah yang dapat kita petik dari kisah Nabi Adam tersebut di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Nabi Adam pernah tergoda oleh godaan setan. Sebagai umat manusia, kita harus senantiasa berlinggung dari godaan setan yang terkutuk. Setan akan menggoda anak cucu Adam agar menjauh dari Allah hingga hari kiamat datang. Oleh karena itu, berlinggunglah kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk.
2. Segala sesuatu yang dilarang oleh Allah harus kita hindari. Melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah hanya akan mendatangkan murka Allah. Melaksanakan perbuatan maksiat tidak akan mendatangkan rahmat dari Allah.
3. Nabi Adam merupakan manusia pertama. Manusia adalah makhluk paling sempurna, utama, dan mulia. Namun, kemuliaanya akan redup jika kita tidak melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya.
4. Kesombongan adalah sifat iblis. Oleh karena itu, kita sebagai manusia tidak diperkenankan untuk bersombong.
5. Allah sangat mencintai orang-orang yang beriman. Allah tidak akan menerima suatu amal ibadah dan perbuatan kecuali dari yang baik. Hal ini sesuai kisah Qabil dan Habil. Kurban Habil diterima oleh Allah karena Habil mengurbankan sesuatu yang baik dan Habil merupakan orang yang baik. Berbeda dengan Qabil, kurban Qabil tidak diterima oleh Allah karena keburukan niat Qabil.
6. Jika kita telah melakukan suatu dosa, segeralah bertobat. Tobat adalah menyesali perbuatan dosa yang telah dilakukan dan berjanji untuk tidak melaksanakan dosa itu lagi. Nabi Adam telah melakukan dosa karena memakan buah Khuldi. Setelah itu, Nabi Adam bertobat dengan sungguh-sungguh kepada Allah. Nabi Adam sangat menyesali perbuatannya.
7. Sebagai manusia kita hendaknya selalu bertakwa kepada Allah Swt.

Beberapa hikmah dapat diambil dari kisah Nabi Adam a.s.. Salah satu sikap yang patut kita teladani dari kisah Nabi Adam tersebut adalah perilaku tobatnya Nabi Adam. Nabi Adam tidak henti-hentinya menyesali perbuatan dosanya. Nabi Adam pun tidak henti-hentinya bertobat kepada Allah Swt. atas dosanya itu.

Dosa Nabi Adam adalah memakan buah khuldi. Walaupun hanya satu dosa yang beliau lakukan, namun hal tersebut dapat membuat beliau terusir dari surga. Sekarang, bayangkan dengan dosa-dosa kita yang jauh lebih banyak. Pantaskah kita untuk menghuni surga Allah kelak? Nah, dengan demikian, kita harus bertobat dengan sungguh-sungguh atas dosa yang telah kita lakukan. Kita harus tobat untuk dosa yang kita sadari maupun yang tidak kita sadari.

B. Meneladani Perilaku Nabi Muhammad saw. Saat Kanak-Kanak

Nabi Muhammad adalah Nabi terakhir yang diutus Allah untuk menyebarkan ajaran Islam ke seluruh umat manusia. Sejak lahir, tanda-tanda kenabian beliau telah kelihatan. Nabi Muhammad dilahirkan dari seorang ibu tanpa merasa sakit ketika melahirkan. Bayi Muhammad pun tersenyum ketika dilahirkan dan tidaklah menangis. Selain itu, Nabi Muhammad ketika dilahirkan tangannya menunjuk ke atas langit seperti menunjukkan kebesaran Allah Swt.. Saat dilahirkan, Nabi Muhammad pun langsung menelungkupkan kepalanya seperti hendak sujud kepada Allah Swt.. Cahaya pun menaungi kelahiran Nabi Muhammad. Cahaya yang menghangatkan dan membuat nyaman siapa pun yang melihatnya.

Setelah kembali dari ibu susuannya, masa kanak-kanak Nabi Muhammad berbeda dengan anak-anak lainnya. Nabi Muhammad telah ditinggalkan ibunya wafat ketika beliau masih berusia 6 tahun. Sebelumnya, Nabi Muhammad pun tidak pernah melihat ayahandanya, Abdullah. Baru berusia 6 tahun, Nabi Muhammad telah menjadi yatim piatu. Suatu cobaan yang sangat berat untuk anak seusia itu. Pada usia itu anak-anak sedang mendambakan kasih sayang orangtuanya. Mendambakan belaian dan pelukan orangtuanya.

Baru saja menjadi yatim piatu, 2 tahun kemudian, kakek yang sangat mencintainya dan dicintainya juga wafat. Kesedihan terus menghiasi kehidupan masa kanak-kanak Nabi Muhammad. Namun, beliau tetap tabah menghadapinya.

Sepeninggalan kakeknya, Nabi Muhammad diasuh oleh pamannya yang bernama Abu Thalib. Dalam asuhan pamannya, Nabi Muhammad merasakan beban yang ditanggung pamannya sangatlah besar. Pamannya mempunyai banyak anak dan bukanlah seorang yang banyak harta. Melihat keadaan ini, Nabi Muhammad bertekad meringankan beban pamannya. Pada usia yang masih sangat belia, mungkin seusia kalian sekarang, beliau telah bekerja. Nabi Muhammad bekerja dengan menggembalakan kambing. Ketika anak-anak lain bermain, Nabi Muhammad menikmati permainan dengan bekerja keras.

Perilaku akhlak Nabi Muhammad pada masa kanak-kanak pun telah menunjukkan bahwa dirinya mempunyai keutamaan. Suatu hari saat menggembalakan kambingnya, Nabi Muhammad mendengar suara hiburan. Namun, Allah menjaganya dari hal yang kurang baik sehingga Nabi Muhammad pun terhindar dari hiburan tersebut. Kisah lain pun menceritakan ketika beliau sedang membantu pamannya yang bernama Abbas memindahkan batu-batu kecil di sekitar Ka'bah, beliau diminta meletakkan sarungnya di pundaknya. Namun, Nabi Muhammad tidak melakukannya karena itu akan menampakkan auratnya.

Begitu terpujinya perilaku Nabi Muhammad, bahkan ketika masih kanak-kanak. Kita sebagai anak-anak sudah seharusnya kita mencontoh perilaku teladan Nabi Muhammad. Bagi mereka yang sudah tidak mempunyai ayah, ibu, atau keduanya, janganlah berlarut dalam kesedihan. Doakanlah ayah ibu kita senantiasa. Selain itu, usia muda janganlah jadi penghalang untuk bekerja keras. Bantulah orang-orang terdekatmu semampumu. Kalian dapat membantu orangtua kalian, kakak adik kalian, atau saudara kalian yang membutuhkan bantuan.

Rangkuman

1. Nabi Adam merupakan manusia pertama yang diciptakan Allah. Sebagai manusia, Nabi Adam pernah tergoda oleh rayuan iblis. Nabi adam memakan buah khuldi yang dilarang oleh Allah.
2. Iblis akan menggoda manusia selalu sampai hari kiamat. Oleh karena itu, kuatkanlah iman dan memohonlah kepada Allah dari goadaan iblis yang terkutuk.

3. Setelah melakukan dosa, Nabi Adam langsung bertobat dengan sungguh-sungguh kepada Allah. Teladanilah perilaku tobatnya Nabi Adam tersebut.
4. Nabi Muhammad adalah nabi dan rasul terakhir. Ciri-ciri kenabiannya telah muncul saat baru lahir.
5. Perilaku Nabi Muhammad pada masa kanak-kanak wajib kita ikuti. Masa kecil beliau diliputi kesedihan karena beliau tidak pernah melihat ayahnya dan pada usia 6 tahun telah menjadi yatim piatu. Meskipun demikian, perilaku dan akhlaknya tetap mulia dan wajib menjadi panutan kita semua.

Hikmah

Doa Nabi Adam a.s.

Tahukah kalian tentang taubatnya nabi Adam a.s.? Nah, ketika Nabi Adam berbuat dosa, ia segera meminta ampunan kepada Allah Swt. dengan sungguh-sungguh. Apa doa yang diucapkan Nabi Adam a.s. tersebut? Yuk kita baca bersama-sama.

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ
مِنَ الْخَاسِرِينَ

Artinya:

"Ya Tuhan kami, kami telah menzalimi diri kami sendiri. Jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya kami termasuk orang-orang yang rugi."

(Q.S. Al-A'rāf/7 : 23)

Doa ini disebut sebagai doa taubat. Apabila kita telah melakukan kesalahan atau dosa sekecil apapun, maka kita harus segera memohon ampun kepada Allah, yaitu dengan membaca doa tersebut.

Doa ini dipanjatkan oleh Nabi Adam as. Setelah dirinya tergelincir ke dalam perbuatan dosa, yaitu ketika memakan buah khuldi dari pohon yang terlarang. Peristiwa itu terjadi karena beliau tergoda oleh tipu muslihat iblis sehingga Nabi Adam dan istrinya, Hawa, dibuang dan diturunkan oleh Allah dari surga ke muka bumi. Kemudian Nabi Adam berdoa dengan doa tersebut di atas.

Latihan Soal

Kerjakan di buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Iblis atau setan akan menggoda umat manusia sampai
 - a. malam hari
 - b. hari kiamat
 - c. manusia beriman
 - d. manusia bertobat
2. Manusia pertama yang menjadi pembunuh atas manusia yang lainnya adalah
 - a. Habil
 - b. Qabil
 - c. Iqlima
 - d. Labuda
3. Allah mencintai orang yang
 - a. beriman
 - b. khianat
 - c. tidak bertobat
 - d. lalai
4. Jika kita melakukan dosa, kita harus. . . .
 - a. mengulangi dosa itu
 - b. bertobat
 - c. bersikap biasa saja
 - d. tidak memberitahukan kepada siapa pun atas dosa itu

5. Ibunda Nabi Muhammad Saw. adalah
 - a. Fatimah
 - b. Aminah
 - c. Hawa
 - d. Aisyah
6. Kakek Nabi Muhammad wafat ketika Nabi Muhammad berusia
 - a. 5 tahun
 - b. 6 tahun
 - c. 7 tahun
 - d. 8 tahun
7. Paman Nabi yang mengasuh beliau ketika kakeknya telah meninggal adalah
 - a. Abbas
 - b. Abu Jahal
 - c. Abu Thalib
 - d. Abdul Muthalib
8. Salah satu sikap terpuji Nabi Muhammad ketika kanak-kanak adalah
 - a. suka berbohong
 - b. tidak menampilkannya auratnya
 - c. menampilkan auratnya
 - d. suka bermain sesukanya
9. Jika ada orang yang membutuhkan bantuan kita, kita hendaknya
 - a. membiarkannya
 - b. menolongnya semampu kita
 - c. menyuruh orang lain untuk menolongnya
 - d. menasihatnya
10. Salah satu tanda kemuliaan Nabi Muhammad saat dilahirkan adalah. . . .
 - a. lahir dengan menangis
 - b. lahir dengan tertawa
 - c. lahir dengan tersenyum
 - d. lahir dengan cemberut

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan perilaku yang harus kita teladani dari Nabi Adam!
2. Jelaskan perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad yang patut dicontoh!
3. Bagaimana sikapmu jika kamu melakukan dosa berbohong?
4. Bagaimana sikapmu jika kamu bertemu dengan orang yang sedang kelaparan?
5. Bagaimana sikapmu jika kedua orangtuamu telah wafat?

C. Kerjakanlah tugas di bawah ini!

1. Carilah ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang tobatnya Nabi Adam. Salinlah ayat Al-Qur'an tersebut pada buku tugasmu beserta artinya.
2. Carilah ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang tanda-tanda kenabian Nabi Muhammad saw.. Salin ayat tersebut lengkap dengan artinya.

Bab 5

Ketentuan-Ketentuan Salat



Gbr. 5.1 Salat berjamaah

Salat adalah kewajiban bagi setiap muslim. Pada bab ini kita akan belajar mengenai ketentuan-ketentuan salat. Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan memahami ketentuan-ketentuan salat tersebut. Dengan demikian, kalian dapat melaksanakan salat dengan benar.

Sudah kamu pahami sebelumnya, bahwa salat merupakan sebuah kewajiban yang harus kita lakukan. Tahukah kamu apakah yang dinamakan salat itu? Secara bahasa, salat berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti doa. Sementara itu, menurut istilah, salat bermakna serangkaian kegiatan ibadah khusus atau tertentu yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam.

Salat adalah suatu ibadah yang terdiri atas perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbiratul Ikhram dan disudahi dengan salam disertai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan.

Praktik salat harus sesuai dengan segala petunjuk tata cara Rasulullah Saw. sebagai figur pengejawantahan perintah Allah Swt. Rasulullah Saw. bersabda, "*Salatlah kalian sesuai dengan apa yang kalian lihat aku mempraktikkannya.*" (HR Bukhari-Muslim).

A. Rukun-rukun salat

Rukun bisa juga disebut fardu. Rukun atau fardu adalah sesuatu yang harus ada pada suatu pekerjaan/amal ibadah dalam waktu pelaksanaan suatu pekerjaan/amal ibadah tersebut. Salat itu mempunyai rukun. Apabila tidak dipenuhi, salatnya tidak akan sah. Nah, apa saja rukun salat itu? Berikut ini adalah hal yang termasuk rukun salat.



Sumber: Dokumentasi penulis

Gbr. 5.2 Posisi salat ketika niat dan takbiratul ikhram

1. Niat

Niat dapat diartikan sebagai maksud atau tujuan suatu perbuatan. Niat yaitu menyengaja untuk mengerjakan salat karena Allah Swt. Niat ini dilakukan oleh hati dan dapat pula dilafazkan dalam rangka membantu untuk meyakinkan hati.

2. Takbiratul Ikhram

Takbiratul Ikhram adalah takbir yang pertama kali diucapkan oleh orang yang mengerjakan salat sebagai tanda mulai mengerjakan salat. Takbiratul ikhram diucapkan dengan lafaz (ucapan):

الله أكبر "Allāhu Akbar"

3. Berdiri bagi yang sanggup.

4. Membaca surah Al-Fātiḥah

Bagi orang yang salat munfarid ia wajib membaca surah Al-Fātiḥah secara sempurna setelah takbiratul ihram dan membaca doa iftitah pada rakaat pertama. Pada rakaat berikutnya wajib dibaca secara sempurna. Jika ia menjadi makmum, ketika imam membaca Al-Fātiḥah secara keras (pada salat Magrib, Isya, dan Subuh) makmum tidak boleh membaca apapun dan ia harus mendengarkan bacaan imam tersebut. Ketika imam membaca surah atau ayat, maka pada waktu itulah makmum membaca Al-Fātiḥah dengan suara pelan yang hanya bisa didengar oleh dirinya sendiri.

Membaca Al-Fātiḥah wajib pada setiap rakaat salat fardu dan salat sunnah; Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah Saw.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا صَلَاةَ لِمَنْ يَقْرَأُ بِفَاتِحَةِ الْقُرْآنِ
(رواه البخاري)

Artinya:

"Rasulullah Saw. bersabda: Tidak sah salat seseorang yang tidak membaca surah Al-Fātiḥah." (HR. Al-Bukhari)

5. Ruku' dengan thuma'ninah

Maksudnya adalah membungkukkan badan hingga punggung menjadi sama datar dengan leher. Kedua tangannya memegang lutut dalam keadaan jari terkembang dengan tenang. Keadaan ini dilakukan secara sempurna yaitu betul-betul menunduk sampai datar/lurus antara tulang punggung dengan lehernya (90 derajat) serta meletakkan dua telapak tangan kelutut.

6. l'tidal dengan thuma'ninah; artinya berdiri lurus seperti saat membaca Al-Fātiḥah.

7. Sujud dua kali dengan thuma'ninah.

8. Duduk di antara dua sujud dengan thuma'ninah.

9. Duduk dengan tumaninah serta membaca tasyahud akhir dan salawat nabi;



Sumber: Dokumentasi penulis

Gbr. 5.3 Posisi salat ketika ruku dan sujud.

Adapun bacaan tasyahhud akhir adalah sebagai berikut.

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى
عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ
كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى
آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

"Segala penghormatan, shalawat dan kalimat yang baik bagi Allah. Semoga kesejahteraan, rahmat dan berkah Allah dianugerahkan kepadamu wahai Nabi. Semoga kesejahteraan dianugerahkan kepada kita dan hamba-hamba yang shalih. Aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang hak melainkan Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasulNya." (HR. An-Nasai, Ad-Daruquthni dan Al-Baihaqi dengan sanad sahih)



Sumber: Dokumentasi penulis

Gbr. 5.4 Posisi kaki pada tasyahhud awal dan akhir

10. Membaca salam;

11. Tertib

Tertib merupakan suatu perbuatan melakukan rukun-rukun salat secara berurutan. Jika seseorang sedang salat, janganlah seseorang membaca surah Al-Fātiḥah sebelum takbiratul ihram dan janganlah ia sujud sebelum ruku. Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah shallallaahu alaihi wasallam:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي

(رواه البخاري)

Artinya:

"Rasulullah Saw. bersabda: Salatlah kalian sebagaimana kalian melihatku salat." (HR. Al-Bukhari)

Apabila seseorang menyalahi urutan rukun salat sebagaimana yang sudah ditetapkan oleh Rasulullah shallallaahu alaihi wasallam, seperti mendahulukan yang semestinya diakhirkan atau sebaliknya, batallah salatnya.

Tugas

- A. Bacalah kembali materi tentang rukun salat. Pahamiilah satu per satu. Kemudian, cobalah untuk menyebutkan urutan rukun salat tersebut dengan benar, dari awal sampai akhir.
- B. Berikut ini terdapat ilustrasi gambar praktik salat. Coba sebutkan, mana saja yang termasuk ke dalam rukun salat.



1. Berdiri sambil berniat



2. Takbiratul ihram



3. membaca iftitah



4. ruku



5. i'tidal



6. sujud



7. tasyahhud awal



8. tasyahhud akhir



9. salam

B. Sunnah-sunnah salat

Salat mempunyai beberapa sunnah yang dianjurkan untuk kita kerjakan sehingga menambah pahala kita menjadi banyak. Apa saja sunnah-sunnah ketika mengerjakan salat itu? Yuk, kita pahami bersama-sama.

Sunnah-sunnah salat terbagi dua, yaitu sunnah ab'adh dan sunnah haiat.

1. **Sunnah ab'adh**, yaitu amalan sunnah yang apabila tertinggal/tidak dikerjakan maka harus diganti dengan sujud sahwi. Sunnah ab'adh ada 6 macam :
 - a. Duduk tasyahhud awal.
 - b. Membaca tasyahhud awal.
 - c. Membaca do'a qunut pada waktu salat subuh dan pada akhir salat witir setelah pertengahan ramadan.
 - d. Berdiri ketika membaca do'a qunut.
 - e. Membaca salawat kepada Nabi pada tasyahhud awal.
 - f. Membaca salawat kepada keluarga Nabi pada tasyahhud akhir.
2. **Sunnah haiat**, yaitu amalan sunnah yang apabila tertinggal/tidak dikerjakan tidak disunnahkan diganti dengan sujud sahwi. Yang termasuk sunnah haiat adalah sebagai berikut.
 - a. Mengangkat kedua tangan ketika takbiratul ihram sampai sejajar tinggi ujung jari dengan telinga atau telapak tangan sejajar dengan bahu. Kedua telapak tangan terbuka/terkembang dan dihadapkan ke kiblat.
 - b. Bersedekap.
 - c. Mengarahkan kedua mata ke arah tempat sujud.
 - d. Membaca do'a iftitah
 - e. Diam sebentar sebelum membaca surah Al-Fātiḥah.
 - f. Membaca ta'awuz sebelum membaca surah Al-Fātiḥah.
"Apabila kamu membaca Al-Qur'an, hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk." (QS. An-Naḥl/16:98).
 - g. Membaca "*āmin*" setelah selesai membaca Al-Fātiḥah.
 - h. Membaca surah atau beberapa ayat setelah membaca Al-Fātiḥah bagi imam maupun bagi yang salat munfarid pada rakaat pertama dan kedua, baik salat fardu maupun salat sunnah.
 - i. Membaca tasbih ketika ruku', yaitu "*subḥāna robbiyal 'azīm*", sebagian ulama ada yang menambahkan dengan lafaz "*wabiḥamdih*".
 - j. Duduk iftirasy (bersimpuh) pada semua duduk dalam salat kecuali pada duduk tasyahhud akhir. Cara duduk iftirasy adalah duduk di atas telapak kaki kiri, dan jari-jari kaki kanan dipanatkan ke lantai.

- k. Membaca do'a ketika duduk di antara dua sujud.
- l. Membaca doa pada tasyahhud akhir yaitu setelah membaca tasyahhud dan salawat.
- m. Mengucapkan salam yang kedua dan menengok ke kanan pada salam yang pertama dan menengok ke kiri pada salam yang kedua.

C. Syarat-syarat sah Salat

Syarat sah salat yaitu hal yang harus dipenuhi apabila seseorang hendak melakukan salat. Apabila salah satu syarat tidak dipenuhi maka tidak sah salatnya. Syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Masuk waktu salat

Salat tidak wajib dilaksanakan terkecuali apabila sudah masuk waktunya, dan tidak sah hukumnya salat yang dilaksanakan sebelum masuk waktunya. Hal ini berdasarkan firman Allah Swt. Q.S An-Nisā' ayat 103.

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya:

Sungguh, salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (Q.S. An-Nisā'/4:103)

2. Suci dari hadas besar dan hadas kecil

Hadas kecil ialah tidak dalam keadaan berwudu dan hadas besar adalah belum mandi dari junub. Dalil hal tersebut terdapat dalam firman Allah Swt. Q.S. Al-Māidah ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ
إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ
جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu hendak melaksanakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai ke kedua mata kaki. Jika kamu junub, maka mandilah" (Q.S. Al-Mā'idah/5: 6)

Sabda Rasulullah shallallaahu alaihi wasallam

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَلَاةَ أَحَدِكُمْ إِذَا أَحْدَثَ حَتَّى يَتَوَضَّأَ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya:

"Rasulullah Saw. bersabda: Allah tidak akan menerima salat seseorang di antara kamu apabila ia berhadas sehingga ia berwudu. (HR. Bukhori Muslim)

3. Suci badan, pakaian dan tempat salat dari najis

Adapun dalil tentang harusnya suci pakaian, yaitu firman Allah Subhanahu wa Ta'ala

Artinya:

" dan bersihkanlah pakaianmu." (Q.S. Al-Muddaṣṣir/74:4)

وَتَيِّبْكَ فَطَهَّرْ



Gbr. 5.5 Berpakaianlah yang bersih, suci, dan menutup aurat

4. **Menutup aurat**, Aurat harus ditutup rapat-rapat dengan sesuatu yang dapat menghalangi terlihatnya warna kulit. Hal ini berdasarkan firman Allah Swt..

يَبْنِي آدَمَ خُذْ وَازِينَتَكَ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ

Artinya:

" Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid" (Q.S. Al-A'rāf/ 7:31)

5. Menghadap kiblat

Orang yang mengerjakan salat wajib menghadap kiblat yaitu menghadap ke arah Masjidil haram. Hal ini berdasarkan firman Allah Swt..

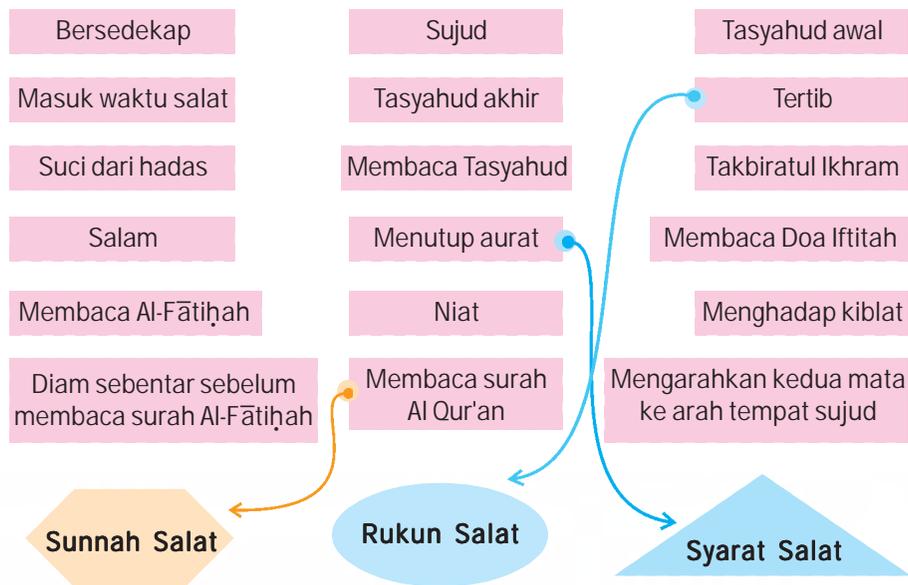
قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ

Artinya:

Kami melihat wajahmu (Muhammad) sering menengadah ke langit, maka akan Kami palingkan engkau ke kiblat yang engkau senangi. Maka hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidilharam. Dan di mana saja engkau berada, hadapkanlah wajahmu ke arah itu.." (Q.S. Al-Baqarah/ 2:144)

Tugas

Perhatikan kotak persegi panjang di bagian atas. Kotak tersebut berisi hal-hal yang termasuk rukun, sunnah, dan syarat sah salat. Nah, tugas kamu adalah menjodohkannya, apakah termasuk ke dalam rukun salat, sunnah salat, atau syarat sah salat.



D. Syarat Wajib Salat

Selain syarat syah salat, ada juga syarat wajib salat. Syarat wajib salat ini juga sangat penting. Apa saja syarat wajib salat itu? Adapun syarat wajib salat adalah sebagai berikut.

1. Islam
2. Baligh
3. Berakal *"Telah diangkat pena itu dari tiga perkara, yaitu dari anak-anak sehingga ia dewasa (baligh), dari rang tidur sehingga ia bangun dan dari orang gila sehingga ia sehat kembali."* (HR. Abu Daud dan Ibnu Majah).
4. Suci dari haid dan nifas.
5. Mumayyiz. Mumayyiz artinya seorang yang telah dapat membedakan antara yang baik dan buruk, halal dan haram.

E. Hal-hal yang membatalkan salat

Selain harus mengetahui rukun, syarat syah salat, syarat wajib salat, dan sunah salat, kamu juga harus memahami hal yang membatalkan salat. Apa saja hal yang dapat membatalkan salat itu? Berikut ini adalah hal yang dapat membatalkan salat.

1. Makan dan minum dengan sengaja.
2. Berbicara dengan sengaja, bukan untuk kepentingan pelaksanaan salat.
3. Meninggalkan salah satu rukun salat atau syarat salat yang telah disebutkan di muka, apabila hal itu tidak ia ganti/sempurnakan di tengah pelaksanaan salat atau sesudah selesai salat beberapa saat.
4. Banyak melakukan gerakan, karena hal itu bertentangan dengan pelaksanaan ibadah dan membuat hati dan anggota tubuh sibuk dengan urusan selain ibadah. Adapun gerakan yang sekadarnya saja, seperti memberi isyarat untuk menjawab salam, membetulkan pakaian, menggaruk badan dengan tangan, dan yang semisalnya, maka hal itu tidaklah membatalkan salat.
5. Tertawa sampai terbahak-bahak. Para ulama sepakat mengenai batalnya salat yang disebabkan tertawa seperti itu. Adapun tersenyum, maka kebanyakan ulama menganggap bahwa hal itu tidaklah merusak salat seseorang.

6. Tidak berurutan dalam pelaksanaan salat, seperti mengerjakan salat Isya sebelum mengerjakan salat Magrib, maka salat Isya itu batal sehingga dia salat Magrib dulu, karena berurutan dalam melaksanakan salat-salat itu adalah wajib, dan begitulah perintah pelaksanaan salat itu.
7. Kelupaannya yang fatal, seperti menambah salat menjadi dua kali lipat, umpamanya salat Isya delapan rakaat, karena perbuatan tersebut merupakan indikasi yang jelas, bahwa ia tidak khushyuk yang mana hal ini merupakan ruhnya salat.

Tugas

Isilah kolom berikut dengan benar

Syarat wajib salat	Hal yang membatalkan salat

Rangkuman

1. Salat bermakna serangkaian kegiatan ibadah khusus atau tertentu yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam.
2. Rukun atau fardu adalah sesuatu yang harus ada pada suatu pekerjaan/amal ibadah dalam waktu pelaksanaan suatu pekerjaan/ amal ibadah tersebut.
3. Rukun salat terdiri atas niat, takbiratul ihram, berdiri bagi yang sanggup, membaca surah Al-Fāṭihah, ruku, i'tidal, sujud, duduk di antara dua sujud, tasyahhud, salam, tertib.

4. Sunnah-sunnah salat terbagi dua, yaitu sunnah ab'adh dan sunnah hai-at. Sunnah ab'adh, yaitu amalan sunnah yang apabila tertinggal/tidak dikerjakan maka harus diganti dengan sujud sahwi. Sementara itu, Sunnah hai-at, yaitu amalan sunnah yang apabila tertinggal/tidak dikerjakan tidak disunnahkan diganti dengan sujud sahwi.
5. Syarat sah salat yaitu hal yang harus dipenuhi apabila seseorang hendak melakukan salat. Apabila salah satu syarat tidak dipenuhi maka tidak sah salatnya.
6. Syarat-syarat salat adalah masuk waktu salat; suci dari dua hadas; suci badan, pakaian, dan tempat; menutup aurat; menghadap kiblat.
7. Syarat wajib salat adalah Islam, baligh, berakal, suci dari haid dan nifas, dan sampai dakwah Islam kepadanya.

Hikmah

Subuh yang Terlupakan!

Sudah lebih dari sebulan ini kelelahan begitu mencekam. Kerja sampai larut dan perjalanan menyita beban, sehingga entahlah, sudah berapa kali salat subuh di kamar hotel, atau di rumah. Mata yang mulai terpejam ketika sebagian orang-orang terbangun untuk melaksanakan salat tak lagi dirasakan.

Ya Allah, aku terlambat lagi! Waktu sudah jam 04.50 pagi, suara adzan tentu sudah lewat. Mata terasa begitu pedih karena tidur satu dua jam saja tak cukup untuk menyehatkan kembali raga.

"Lalu, mengapa aku terbangun!"

"Tidur lagi, masih ada waktu untuk beristirahat!"

"Yah... mata tak cukup kuat untuk bangun. Aku tertidur lagi". Pagi lebih segar dari biasa, baru sejam kemudian terbangun. Buru-buru mandi dan berkemas, lalu salat dan segera berangkat.

"Hari ini engkau menang. Menang untuk kesekian kalinya". Hatiku berbisik. Benar-benar menjengkelkan. "Kamu menang terus, kamu mengalahkan aku hah!"

"Kamu menangkan aku dengan tugas-tugas dunia, untuk uang, untuk kesejahteraan, untuk mengumpulkan harta agar aku bisa ibadah lebih tenang!. Namun, nyatanya, kembali aku lelah dan melewatkan subuh ini!"

"Perang kata dalam hati berakhir ketika tiba di kantor".

Aku berjanji dan mohon Allah kuatkan untuk melewati perang ini. "Alhamdulillah!, hari ini, subuh kembali datang dan bergegas kembali, bertemu teman-teman lama yang telah sebulan ini ditinggal pergi!".

"Kemana saja?, siapa mereka"

"Aku tersenyum. Tidak menjawab"

Namun, hatiku menjawab : "Hari ini aku menang perang, besok akan berperang lagi". Ya Allah, berikan kekuatan dan hidayahMu, Engkaulah pemberi hidayah dan hikmah, Engkaulah Yang Maha mendengar dan maha memberi pertolongan!".

"Jangan biarkan hambamu yang penuh salah ini kalah dalam setiap peperangan".

Suara angin pagi terdengar semilir, seperti kemarin pula, namun hari ini adalah hari kemenanganku.

Aku ingin bersyukur untuk kemenangan yang bagiku teramat besar.

sumber: Ditulis pada 6 Agustus 2008 oleh agorsiloku, www.salatsmart.wordpress.com

Latihan Soal

Kerjakan di buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Serangkaian kegiatan ibadah khusus atau tertentu yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam adalah
 - a. puasa
 - b. salat
 - c. zakat
 - d. haji
2. Niat dapat diartikan sebagai
 - a. memulai sesuatu dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam
 - b. maksud atau tujuan suatu perbuatan
 - c. mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga
 - d. memberikan harta di jalan Allah Swt.

3. Yang termasuk rukun salat adalah
 - a. menutup aurat
 - b. balig
 - c. membaca Al-Fātiḥah
 - d. sampai kepadanya dakwah Islam
4. Rukun salat yang keempat adalah
 - a. niat
 - b. takbiratul ihram
 - c. ruku
 - d. membaca Al-Fātiḥah
5. Yang tidak termasuk syarat sah salat adalah
 - a. suci dari hadas
 - b. menutup aurat
 - c. tasyahhud
 - d. menghadap kiblat
6. Duduk di antara dua sujud termasuk
 - a. rukun salat
 - b. syarat sah salat
 - c. syarat wajib salat
 - d. hal yang membatalkan salat
7. Keluar angin dari dubur termasuk
 - a. rukun salat
 - b. syarat sah salat
 - c. syarat wajib salat
 - d. hal yang membatalkan salat

8. **لَا صَلَاةَ لِمَنْ يقرأُ بِفَاتِحَةِ الْقُرْآنِ**

Hadis di atas menerangkan bahwa

- a. tidak syah salat seseorang apabila tidak niat
 - b. tidak syah salat seseorang apabila tidak membaca al Fatihah
 - c. harus melakukan takbiratul ihram ketika salat
 - d. harus memenuhi semua syarat sah salat
9. Allah tidak akan menerima salat yang tanpa disertai
 - a. berpakaian
 - b. bersuci
 - c. berdoa
 - d. berzikir
 10. Suatu perbuatan melakukan rukun-rukun salat secara berurutan. Hal ini merupakan pengertian dari
 - a. niat
 - b. tasyahhud
 - c. tertib
 - d. salam

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Sebutkan yang termasuk rukun salat.
2. Apa yang dimaksud dengan sunnah salat haiat dan ab'adh?
3. Sebutkan yang termasuk sunnah salat hai'at dan ab'adh.
4. Jelaskan yang dimaksud dengan syarat wajib salat.
5. Hal apa saja yang dapat membatalkan salat?

C. Kerjakan latihan berikut sesuai perintah.

11

Jafalkan doa iftitah

12

Jelaskan yang dimaksud dengan tertib

13

Praktikkan salat

Akhir

(Aku bisa mengamalkan salat fardu)

10

Jelaskan rukun salat

9

Apa yang dimaksud mumayyiz

8

Mundur dua langkah

8

Jelaskan hal yang membatalkan salat

7

Sebutkan syarat wajib salat

6

Mundur empat langkah

5

Jelaskan pengertian sunnah hai'at

4

Sebutkan sunnah ab'adh

Mulai

1

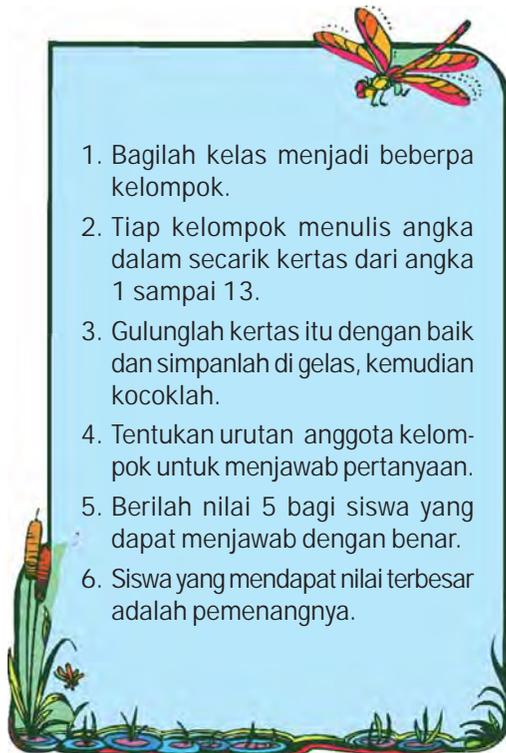
Hafalkan rukun-rukun salat

2

Sebutkan sunnah salat

3

Hafalkan doa tasyahhud



Ulangan Semester 1

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku tugasmu.

1. Surah Al-Fātiḥah termasuk surah
 - a. Madaniyah
 - b. Makiyah
 - c. Yamaniyah
 - d. Salafiyah
2. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Arti potongan surah Al-Fātiḥah tersebut adalah
 - a. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam
 - b. Pemilik hari pembalasan
 - c. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang
 - d. Tunjukilah kami jalan yang lurus
3. Pokok isi surah Al-Ikhlāṣ adalah menegaskan
 - a. Surah yang kelima sesuai dengan waktu turunnya surah-surah Al Qur'an
 - b. Keesaan Allah dan menolak segala bentuk penyekutuan terhadap-Nya
 - c. Raja manusia
 - d. Penegasan keimanan terhadap Allah Swt.
4. Surah Al-Ikhlāṣ termasuk surah
 - a. Madaniyah
 - b. Makiyah
 - c. Yamaniyah
 - d. Salafiyah
5. Surah Al-Fātiḥah yang artinya "Pemilik hari pembalasan" adalah
 - a. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
 - b. الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ
 - c. مُلِكِ يَوْمِ الدِّينِ
 - d. إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

6. Allah berwenang membuat kondisi sakit. Hal itu termasuk....
 - a. sifat wajib
 - b. sifat mustahil
 - c. sifat jaiz
 - d. sifat sunnah
7. Karahah adalah sifat mustahil Allah. Karahah bermakna
 - a. terpaksa
 - b. berkuasa
 - c. berkehendak
 - d. esa
8. Allah bersifat iradat artinya
 - a. terpaksa
 - b. berkuasa
 - c. berkehendak
 - d. esa
9. **وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَيَخْتَارُ**
 Kalimat di atas terdapat dalam Al Qur'an surah
 - a. Q.S. Yāsīn /36: 82
 - b. Q.S. Şād /38: 28
 - c. Q.S. Al-Qaşas /28:68
 - d. Q.S. Al-Ḥaqqāh /69:68
10. Anak Nabi Adam yang meruapakan manusia pertama yang melakukan pembunuhan adalah
 - a. Habil
 - b. Qabil
 - c. Iqlima
 - d. Labuda
11. Nabi Muhammad dilahirkan pada tanggal
 - a. 12 Rabiul Awal
 - b. 17 Rabiul Awal
 - c. 12 Ramadan
 - d. 17 Ramadan

12. Ayahanda Nabi Muhammad bernama
 - a. Abdul Muthalib
 - b. Abu Thalib
 - c. Abdullah
 - d. Abbas
13. Allah mencintai orang yang
 - a. beriman
 - b. khianat
 - c. tidak bertobat
 - d. lalai
14. Jika kita melakukan dosa, kita harus. . . .
 - a. mengulangi dosa itu
 - b. bertobat
 - c. bersikap biasa saja
 - d. tidak memberitahukan kepada siapa pun atas dosa itu
15. Ibunda Nabi Muhammad saw. adalah
 - a. Fatimah
 - b. Aminah
 - c. Hawa
 - d. Aisyah
16. Nabi Adam dan Siti Hawa dikeluarkan dari surga karena memakan
 - a. minuman keras
 - b. buah khuldi
 - c. buah apel
 - d. binatang
17. Tempat pertemuan Nabi Adam dan Siti Hawa di bumi disebut dengan
 - a. Jabal Rahmah
 - b. Arafah
 - c. Hindustan
 - d. Mekah
18. Kakek Nabi Muhammad wafat ketika Nabi Muhammad berusia
 - a. 5 tahun
 - b. 6 tahun
 - c. 7 tahun
 - d. 8 tahun

19. Paman Nabi yang mengasuh beliau ketika kakeknya telah meninggal adalah
- a. Abbas
b. Abu Jahal
c. Abu Thalib
d. Abdul Muthalib
20. Salah satu sikap terpuji Nabi Muhammad ketika kanak-kanak adalah
- a. suka berbohong
b. tidak menampilkan auratnya
c. menampilkan auratnya
d. suka bermain sesukanya
21. Yang termasuk rukun salat adalah
- a. menutup aurat
b. balig
c. membaca Al-Fātiḥah
d. sampai kepadanya dakwah Islam
22. Rukun salat yang keempat adalah
- a. niat
b. takbiratul ihram
c. ruku
d. membaca Al-Fātiḥah
23. Yang tidak termasuk syarat sah salat adalah
- a. suci dari hadas
b. menutup aurat
c. tasahud
d. menghadap kiblat
24. Duduk di antara dua sujud termasuk
- a. rukun salat
b. syarat sah salat
c. syarat wajib salat
d. hal yang membatalkan salat

25. لَأَصْلَاةَ لِمَنْ يقرأ بِفَاتِحَةِ الْقُرْآنِ

Hadis di atas menerangkan bahwa

- a. tidak syah salat seseorang apabila tidak niat
b. tidak syah salat seseorang apabila tidak membaca al Fatihah
c. harus melakukan takbiratul ihram ketika salat
d. harus memenuhi semua syarat sah salat

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Jelaskan kandungan dari surah Al-Fātiḥah!
2. Jelaskan kandungan dari surah Al-Ikhlāṣ!
3. Sebutkan sifat jaiz bagi Allah Swt.!
4. Jelaskan firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-Baqarah/2:109!
5. Sebutkan tempat tempat Nabi Adam dan Siti Hawa diturunkan di bumi!
6. Terdapat dalam surah dan ayat berapakah perintah untuk tidak mendekati pohon Khuldi?
7. Jelaskan perilaku yang harus kita teladani dari Nabi Adam!
8. Jelaskan perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad yang patut dicontoh!
9. Sebutkan yang termasuk rukun salat!
10. Jelaskan yang dimaksud dengan syarat wajib salat!

Bab 6

Surah Al-Kauşar, Al-Aşr dan An-Naşr



Gbr. 6.1 Mengaji Al Qur'an

Al-Qur'an wajib kita baca. Isi Al-Qur'an wajib kita pahami. Pada bab ini kalian akan mempelajari beberapa surah Al-Qur'an, yaitu surah Al-Kauşar, surah Al-'Aşr, dan surah An-Naşr. Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat membaca surah-surah tersebut dengan lancar dan memahami artinya.

Sebagai umat Islam kita diwajibkan untuk mempelajari Al-Qur'an. Dalam mempelajari kandungan Al-Qur'an, kita terlebih dahulu harus lancar dalam membacanya. Sekarang kita akan belajar membaca dan memahami isi beberapa surah dalam Al-Qur'an. Baca, pahami, dan hafalkanlah surah-surah berikut.

A. Surah Al-Kauşar

Al-Kauşar artinya adalah nikmat yang banyak. Surah Al-Kauşar merupakan surah makiyah. Surah makiyah adalah surah yang diturunkan di Mekah. Surah Al-Kauşar terdiri atas 3 ayat dan merupakan surah ke-108 dalam Al-Qur'an. Yuk, kita baca surah Al-Kauşar berikut ini dengan benar. Mintalah bimbingan dari guru agamamu dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan benar.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

۱ إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ۞

1. *Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak.*

۲ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ۞

2. *Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah).*

۳ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ۞

3. *Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).*

Tugas

Baca surah Al-Kauşar tersebut hingga kalian benar-benar lancar membacanya. Setelah lancar membacanya, hafalkanlah surah Al-Kauşar tersebut.

Surah Al-Kauşar menerangkan kepada umat Islam agar bersyukur kepada Allah yang telah menurunkan nikmat yang banyak. Nikmat Allah itu tidak terhitung jumlahnya. Dari mulai bangun hingga kita tidur, Allah telah memberikan nikmat yang terkadang kita tidak menyadarinya. Kita diharuskan untuk mengingat nikmat-nikmat yang telah diberikan Allah tersebut dengan jalan mensyukurinya. Bentuk rasa syukur kita terhadap nikmat Allah tersebut dapat diwujudkan dengan melaksanakan salat dan berkorban.

Sebagai umat Islam, kita diwajibkan untuk melaksanakan salat lima waktu sehari semalam. Kita harus khushyuk dalam melaksanakan salat tersebut. Selain salat, sebagai umat Islam, kita pun diperintahkan untuk berkorban jika mampu. Pada hari raya Idul Adha, bagi umat Islam yang mampu diwajibkan untuk menyembelih hewan kurban. Kurban merupakan salah satu ibadah yang dapat mendekatkan diri kepada Allah.

Dalam surah Al-Kauşar dijelaskan pula bahwa orang menentang Nabi Muhammad tidak akan mendapatkan rahmat dari Allah. Sebagai umat Islam, kita diwajibkan mencintai Nabi Muhammad. Bentuk rasa cinta kepada Nabi Muhammad dapat diwujudkan dengan melaksanakan sunahnya dengan ikhlas dan benar.

Tugas

Bacalah kembali surah Al-Kauşar tersebut. Kemudian, tanpa melihat Al-Qur'an, cobalah kalian pasangkan ayat-ayat surah Al-Kauşar berikut dengan artinya.

No.	Arti	No.	Ayat
1	Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak.	a	فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَحْسِرْ
2	Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah)	b	إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ
3	Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkorbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah)	c	إِنَّا عَطَيْنَاكَ الْكُوفِرَةَ

B. Surah An-Naşr

An-Naşr artinya pertolongan. Surah An-Naşr merupakan surah yang terdiri atas 3 ayat. Surah An-Naşr merupakan surah madaniyah karena surah ini diturunkan di Madinah. Surah An-Naşr merupakan surah yang ke-110 dalam Al-Qur'an. Mari, kita belajar membaca surah An-Naşr berikut ini dengan baik dan benar.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ۖ

1. *Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,*

وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ۖ

2. *dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah,*

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَأَسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ۗ

3. *maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima tobat.*

Tugas

Baca surah An-Naşr tersebut hingga kalian benar-benar lancar membacanya. Mintalah bimbingan guru agama kalian agar kalian mengetahui cara membaca yang baik dan benar. Setelah lancar membacanya, hafalkanlah surah An-Naşr tersebut beserta artinya.

Dalam surah An-Naşr, Allah menerangkan bahwa pertolongan Allah itu ada. Allah juga menerangkan bahwa Islam akan mendapat kemenangan. Nah, dengan adanya pertolongan Allah tersebut, kita sebagai umat Islam wajib untuk bertasbih dengan memuji Allah. Selain itu, kita pun wajib meminta ampun kepada Allah atas dosa yang telah kita lakukan. Terkadang, kita tidak menyadari bahwa kita telah melakukan dosa. Dengan demikian, kita wajib untuk memohon ampun kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat.

Tugas

Bacalah kembali surah An-Naşr tersebut. Kemudian, tanpa melihat Al-Qur'an, cobalah kalian pasangkan ayat-ayat surah An-Naşr berikut dengan artinya.

No.	Arti	No.	Ayat
1	dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah	a	فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا
2	maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima tobat	b	وَإِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ
3	Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan	c	وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا

C. Surah Al-'Aşr

Al-'Aşr artinya waktu. Surah Al-'Aşr terdiri atas 3 ayat. Surah Al-'Aşr diturunkan di Mekah. Oleh karena itu, surah Al-'Aşr termasuk surah makiyah. Surah Al-'Aşr merupakan surah ke-103 dalam Al-Qur'an. Yuk, kita baca surah Al-'Aşr berikut dengan baik dan benar.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

① وَالْعَصْرِ

1. *Demi masa,*

② إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفْرٌ

2. *sungguh, manusia berada dalam kerugian,*

③ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّاصَوْا
بِالْحَقِّ وَتَوَّاصَوْا بِالصَّبْرِ

3. *kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran..*

Tugas

Baca surah Al-'Aşr tersebut hingga kalian benar-benar lancar membacanya. Mintalah bimbingan guru agama kalian agar kalian mengetahui cara membaca yang baik dan benar. Setelah lancar membacanya, hafalkanlah surah Al-'Aşr tersebut dan pahamiilah artinya.

Surah Al-'Aşr menerangkan bahwa sesungguhnya manusia itu berada dalam kerugian. Orang-orang yang tidak akan mendapatkan kerugian hanyalah orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan. Selain itu, orang yang tidak akan merugi adalah orang yang saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran. Oleh karena itu, jadilah orang yang beriman dan isilah waktu kalian dengan mengerjakan kebajikan dan saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran.

Tugas

Bacalah kembali surah Al-'Asr berikut. Kemudian, salinlah surah Al-'Asr tersebut dengan benar dan utuh. Tulis juga artinya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

① وَالْعَصْرِ

② إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

③ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا
بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Rangkuman

1. Al-Kauşar artinya adalah nikmat yang banyak. Surah ini menerangkan bahwa Allah telah memberikan nikmat yang banyak kepada manusia. Oleh karena itu, kita harus bersyukur kepadanya dengan menjalankan salat dan berkorban. Selain itu, kita pun harus mencintai Nabi Muhammad.
2. An-Naşr artinya adalah pertolongan. Dalam surah ini, Allah menerangkan bahwa pertolongan Allah akan datang dan Islam akan memperoleh kemenangan. Oleh karena itu, kita harus bertasbih memuji Allah dan meminta ampun atas segala dosa yang telah kita lakukan.
3. Al-'Asr artinya waktu. Allah menerangkan bahwa sesungguhnya manusia berada dalam kerugian. Orang yang tidak akan mendapat kerugian adalah orang yang mengisi waktunya dengan beriman, mengerjakan kebajikan, dan saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran.

Allah bersumpah dengan atas nama waktu pada surah al Ashr. Allah pun sering bersumpah atas nama waktu pada surah-surah yang lain. Dengan demikian, sangat berharganya yang bernama waktu itu. Sebagai umat Islam, kita harus selalu memanfaatkan waktu dengan hal-hal yang baik dan bermanfaat. Ingatlah waktu sehat kita sebelum datang waktu sakit kita. Ingatlah waktu muda kita sebelum datang masa tua kita. Ingatlah waktu kaya kita sebelum datang waktu kita akan miskin. Ingatlah waktu lapang kita sebelum datang waktu kesempitan pada kita. Ingatlah waktu hidup kita sebelum datang suatu masa kita akan mati. Dengan mengingat hal itu, insya Allah akan lebih mendorong kita untuk memanfaatkan waktu dengan amal ibadah.

Latihan Soal

Kerjakan di buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar

1. Surah Al-Kauşar terdiri atas
 - a. 2 ayat
 - b. 3 ayat
 - c. 4 ayat
 - d. 5 ayat
2. Al-Kauşar artinya
 - a. pertolongan
 - b. waktu
 - c. nikmat yang banyak
 - d. kurban
3. Surah An-Naşr merupakan surah
 - a. makiyah
 - b. madaniyah
 - c. ke-113
 - d. ke-114

4. Al-'Aṣr artinya
 - a. demi masa
 - b. pertolongan
 - c. nikmat yang banyak
 - d. hewan kurban
5. Ayat ke-2 surah Al-'Aṣr menerangkan sesungguhnya manusia berada dalam
 - a. keutamaan
 - b. kemakmuran
 - c. keimanan
 - d. kerugian
6. Sebagai rasa syukur atas nikmat Allah yang banyak, kita harus
 - a. menggunakan nikmat Allah itu semauanya
 - b. bersyukur dengan cara melalaikan salat dan zakat
 - c. bersyukur dengan melaksanakan salat dan berkorban jika mampu
 - d. salat jika mendapatkan uang yang banyak saja
7. وَالْعَصْرِ^٥ artinya adalah
 - a. pertolongan
 - b. demi masa
 - c. nikmat yang banyak
 - d. bertasbihlah
8. وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا^٦ artinya adalah
 - a. apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan
 - b. dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah
 - c. maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima tobat.
 - d. sungguh, manusia berada dalam kerugian
9. Dalam surah Al-'Aṣr, kita diwajibkan untuk saling menasihati dalam
 - a. keburukan
 - b. kebenaran dan kesabaran
 - c. kemurtadan
 - d. kekafiran

10. Umat Islam yang mampu diwajibkan berkorban pada saat
- Idul Fitri
 - Idul Adha
 - Bulan Puasa
 - 1 Muharam

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.

- Jelaskan kandungan isi surah Al-Kauşar!
- Jelaskan kandungan isi surah An-Naşr!
- Jelaskan kandungan isi surah Al-'Aşr!
- Apakah yang disebut dengan surah makiyah dan madaniyah?
- Bagaimanakah caranya agar kita tidak termasuk orang yang merugi?

C. Tugas Portopolio

Salinlah surah Al-Kauşar, An-Naşr, dan Al-'Aşr tersebut dalam buku tugas-mu beserta artinya. Kemudian, hafalkanlan hingga kalian benar benar hafal. Hafalkan juga artinya. Setelah itu, kumandangkanlah surah-surah tersebut di depan kelasmu. Guru agamamu akan menilai sejauh mana kamu dapat menghafal surah tersebut.

Bab 7

Iman Kepada Malaikat



Gbr. 7.1 Seorang guru sedang menjelaskan tentang iman kepada Malaikat.

Malaikat adalah ciptaan Allah. Kita harus beriman kepada malaikat. Pada bab ini kita akan mempelajari tentang malaikat Allah dan tugasnya. Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan mampu menjelaskan pengertian malaikat, menyebutkan nama-nama malaikat dan tugasnya.



Gbr. 7.2 Seorang guru sedang menerangkan malaikat kepada anak didiknya.

Dalam Islam, Iman kepada malaikat adalah salah satu Rukun Iman. Iman kepada malaikat adalah percaya dan membenarkan dengan sepenuh hati bahwa malaikat Allah Swt benar-benar ada. Keberadaan malaikat bersifat gaib, artinya tidak dapat dilihat oleh mata, tetapi keberadaannya dapat diketahui dan dipahami, seperti adanya wahyu yang diterima oleh para nabi dan rasul. Para nabi dan rasul tersebut menerima wahyu melalui perantara malaikat Allah Swt.

Nah, sekarang kamu akan mempelajari tentang pengertian malaikat. Selain itu, kamu juga akan mengenal nama-nama malaikat yang wajib diketahui beserta tugasnya.

A. Pengertian Malaikat

Tentunya kalian sudah mengetahui rukun iman yang kedua, bukan? Nah, rukun iman yang kedua itu adalah iman kepada malaikat. Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan iman kepada malaikat? Iman kepada malaikat maksudnya meyakini keberadaan makhluk Allah yang sangat suci, yakni malaikat. Meskipun kita tidak melihat secara kasat mata wujud malaikat, kita harus mengimani bahwa malaikat itu ada.



Gbr. 7.3 Pa ustaz menerangkan tentang malaikat kepada murid-muridnya.

Apakah malaikat tersebut? Kata *Malaikat* berasal dari bahasa arab, yaitu *malak* yang berarti kekuatan. Jadi, malaikat berarti kekuatan-kekuatan yang patuh pada ketentuan dan perintah Allah Swt.. Malaikat juga sering diartikan sebagai makhluk Allah Swt. yang diciptakan dari cahaya.

Allah menciptakan malaikat dari cahaya. Malaikat menyembah Allah dan selalu taat kepada-Nya. Malaikat pun tidak pernah berdosa. Meskipun malaikat adalah makhluk yang tidak pernah melakukan maksiat, malaikat adalah makhluk yang paling takut pada azab Allah Swt.. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam hadits Nabi berikut.

"Apabila Allah menentukan suatu keputusan di langit, maka semua malaikat sama-sama memukulkan sayapnya karena tunduk kepada firman Allah SWT, sehingga seperti bunyi-bunyian yang sangat nyaring. Sehingga apabila telah mereda rasa takut dalam hati mereka, maka mereka saling berbisik satu sama lain: Apakah yang diucapkan oleh Allah? Maka jawab yang lain: Kebenaran, Dia adalah Maha Luhur lagi Maha Besar."

Allah memberikan keistimewaan kepada para nabi dan rasul, yaitu dapat melihat malaikat. Atas izin Allah Swt. para nabi dan rasul dapat melihat malaikat. Sebagai contoh, malaikat Izrail menampakkan diri dalam wujud laki-laki kepada Nabi Idris a.s.

B. Nama-Nama Malaikat

Tak seorang pun mengetahui jumlah pasti malaikat, hanya Allah saja yang mengetahui jumlahnya. Sebagaimana termaktub dalam QS Al-Muddaṣṣir/74:31.

وَمَا يَعْلَمُ جُنُودَ رَبِّكَ إِلَّا هُوَ وَمَا يَظُنُّ إِلَّا لِبَشَرٍ

Artinya:

"Dan tidak ada yang mengetahui bala tentara Tuhanmu kecuali Dia sendiri." (Q.S. Al-Muddaṣṣir/74:31.)

Meskipun demikian, kita wajib iman kepada malaikat. Malaikat yang wajib kita imani jumlahnya ada 10. Siapa saja malaikat yang wajib kita imani itu? Berikut adalah nama-nama malaikat tersebut.

1. Jibril
2. Mikail
3. Israfil
4. Izrail
5. Munkar
6. Nakir
7. Raqib
8. Atid
9. Malik
10. Ridwan

C. Tugas Malaikat

Nah, sekarang kamu sudah tahu, bukan? Nama-nama malaikat yang wajib kita ketahui. Lantas, apa saja tugas para malaikat tersebut?

Setiap malaikat mempunyai tugas masing-masing. Ada di antara mereka yang ruku' sepanjang hidupnya. Ada yang sujud saja. Ada juga yang sepanjang hidupnya menjaga arasy. Bahkan setiap kejadian, ada malaikat-malaikat yang diberi tugas untuk menunaikan dan memeliharanya.

Ini bukan berarti Tuhan tidak kuasa untuk menjadikan dan memelihara segala sesuatu tanpa malaikat. Demikianlah di antara kehebatan dan kesempurnaan Tuhan. Segalanya sangat tersusun, sangat teratur. Bahkan segalanya boleh terjadi hanya dengan berkata jadilah maka terjadilah segala sesuatu.

Adapun tugas malaikat-malaikat yang wajib kita ketahui adalah sebagai berikut.

1. Malaikat Jibril

Tugas malaikat jibril adalah menyampaikan wahyu kepada para nabi dan rasul. Terutama kepada Baginda Rasulullah saw. Kadang-kadang Malaikat Jibril itu datang menyerupai laki-laki yang gagah dan tampan dan ada kalanya para sahabatpun mendengar dan menyaksikan ia berdialog dengan Rasulullah.

2. Malaikat Mikail

Tugas malaikat Mikail adalah membagi rezeki kepada seluruh makhluk. Malaikat Mikail menyampaikan rezeki berupa kesejahteraan makhluk-Nya seperti mengantar hujan, mengantar angin, soal kesuburan tanah dan kesuburan-kesuburan lainnya.

3. Malaikat Israfil

Tugas malaikat israfil adalah meniup sangkakala (terompet) pada hari kiamat. Segala hal yang berhubungan dengan kiamat, seperti meniup sangkakala tanda qiamat, meniup sangkakala tanda manusia dibangkitkan di padang mahsyar dan lain-lain.

4. Malaikat Izrail

Tugasnya adalah mencabut nyawa dan membawa nyawa itu kemana mestinya.

5. Malaikat Munkar

6. Malaikat Nakir

Tugas keduanya adalah memeriksa segala perbuatan yang dilakukan oleh manusia di alam kubur. Mereka datang dengan wajah yang seram dan menakutkan bagi orang-orang yang mati membawa dosa dan hati yang tidak selamat. Sebaliknya, wajah yang mereka tampilkan akan sangat indah dan menyejukkan pada mereka yang matinya husnul khatimah

7. **Malaikat Rakib**, tugasnya adalah menuliskan amalan baik manusia.

8. **Malaikat Atid**, tugasnya adalah mencatat amalan jahat manusia.

Kedua malaikat tersebut, yakni rakib dan atid itu sentiasa mengiringi manusia dimana saja mereka berada dan kemana sana mereka pergi. Malaikat rakib dan atid itu merupakan sekelompok malaikat yang jumlahnya sebanding dengan jumlah manusia sepanjang zaman.

9. Malaikat Malik

Tugasnya adalah menjaga neraka dengan penampilan yang sangat menakutkan dan mengerikan bagi para penghuni Neraka.

10. Malaikat Ridwan

Tugasnya adalah menjaga surga dengan penampilan yang sangat menyenangkan para penghuni surga.

Itulah sepuluh malaikat yang wajib kita ketahui dan kita yakini sungguh-sungguh tanpa keraguan sedikitpun.

Tugas 1

1. Sebutkan pengertian malaikat!
2. Siapa nama-nama malaikat yang wajib kita ketahui?
3. Sebutkan tugas-tugas para malaikat yang kita ketahui tersebut!

Tugas 2

Isilah nama para malaikat dan tugasnya pada kolom yang sudah disajikan. Jangan lupa, kerjakan di buku tugasmu.

Jibril
Menyampaikan wahyu

.....
Meniup sangkakala

Izrail	Atid
..... Membagi rezeki	Malik
Nakir Mencatat amal baik
..... Menjaga surga	Munkar

Rangkuman

1. Kata Malaikat berasal dari bahasa arab, yaitu malak yang berarti kekuatan. Jadi, malaikat berarti kekuatan-kekuatan yang patuh pada ketentuan dan perintah Allah Swt... Malaikat juga sering diartikan sebagai makhluk Allah Swt.. yang diciptakan dari cahaya.
2. Malaikat yang wajib kita ketahui berjumlah 10. Adapun nama malaikat tersebut adalah
 - a. Jibril; Menyampaikan wahyu kepada para Nabi dan Rasul Allah, Swt..
 - b. Mikail; Membagi rezeki kepada seluruh makhluk, di antaranya menurunkan hujan.
 - c. Israfil; meniup sangkakala (terompet) pada hari kiamat
 - d. Izrail; Mencabut nyawa seluruh makhluk
 - e. Munkar; Memeriksa amal perbuatan manusia di alam kubur
 - f. Nakir; Memeriksa amal perbuatan manusia di alam kubur
 - g. Raqib; Mencatat amal baik manusia ketika hidup di dunia
 - h. Atid; Mencatat amal buruk manusia ketika hidup di dunia
 - i. Malik; Menjaga neraka dengan bengis dan kejam
 - j. Ridwan; Menjaga surga dengan lemah lembut.

Saat kau Cabut Nyawaku

Cara Malaikat Izrail mencabut nyawa tergantung dari amal perbuatan orang yang bersangkutan. Bila orang yang akan meninggal dunia itu durhaka kepada Allah, maka Malaikat Izrail mencabut nyawa secara kasar. Sebaliknya, bila terhadap orang yang saleh, cara mencabutnya dengan lemah lembut dan dengan hati-hati. Namun demikian peristiwa terpisahnya nyawa dengan raga tetap teramat menyakitkan.

"Sakitnya sakaratul maut itu, kira-kira tiga ratus kali sakitnya dipukul pedang". (H.R. Ibnu Abu Dunya).

Di dalam kisah Nabi Idris a.s, beliau adalah seorang ahli ibadah, kuat mengerjakan salat sampai puluhan raka'at dalam sehari semalam dan selalu berzikir di dalam kesibukannya sehari-hari. Catatan amal Nabi Idris a.s yang sedemikian banyak, setiap malam naik ke langit. Hal itulah yang sangat menarik perhatian Malaikat maut, Izrail. Maka bermohonlah ia kepada Allah Swt. agar diperkenankan mengunjungi Nabi Idris a.s. di dunia. Allah Swt. mengabulkan permohonan Malaikat Izrail, maka turunlah ia ke dunia dengan menjelma sebagai seorang lelaki tampan, dan bertamu ke rumah Nabi Idris.

"Assalamu'alaikum, yā Nabi Allah". Salam Malaikat Izrail,

"Wa'alaikum salam wa rahmatullah". Jawab Nabi Idris a.s.

Beliau sama sekali tidak mengetahui, bahwa lelaki yang bertamu ke rumahnya itu adalah Malaikat Izrail. Seperti tamu yang lain, Nabi Idris a.s. melayani Malaikat Izrail, dan ketika tiba saat berbuka puasa, Nabi Idris a.s. mengajaknya makan bersama, namun ditolak oleh Malaikat Izrail. Selesai berbuka puasa, seperti biasanya, Nabi Idris a.s. mengkhususkan waktunya "menghadap" Allah sampai keesokan harinya. Semua itu tidak lepas dari perhatian Malaikat Izrail. Juga ketika Nabi Idris terus-menerus berzikir dalam melakukan kesibukan sehari-harinya, dan hanya berbicara yang baik-baik saja. Pada suatu hari yang cerah, Nabi Idris a.s. mengajak jalan-jalan "tamunya" itu ke sebuah perkebunan di mana pohon-pohonnya sedang berbuah, ranum dan menggururkan.

"Izinkanlah saya memetik buah-buahan ini untuk kita" pinta Malaikat Izrail (menguji Nabi Idris a.s). "Subhānallah, (Maha Suci Allah)" kata Nabi Idris a.s. "Kenapa?" Malaikat Izrail pura-pura terkejut.

"Buah-buahan ini bukan milik kita". Ungkap Nabi Idris a.s. Kemudian Beliau berkata: "Semalam Anda menolak makanan yang halal, kini Anda menginginkan makanan yang haram". Malaikat Izrail tidak menjawab. Nabi Idris a.s perhatikan wajah tamunya yang tidak merasa bersalah. Diam-diam beliau penasaran tentang tamu yang belum dikenalnya itu. Siapakah gerangan? Pikir Nabi Idris a.s.

"Siapakah engkau sebenarnya?" tanya Nabi Idris a.s.

"Aku Malaikat Izrail". Jawab Malaikat Izrail. Nabi Idris a.s terkejut, hampir tak percaya, seketika tubuhnya bergetar tak berdaya. "Apakah kedatanganmu untuk mencabut nyawaku?" selidik Nabi Idris a.s serius.

"Tidak" Senyum Malaikat Izrail penuh hormat.

"Atas izin Allah, aku sekedar berziarah kepadamu". Jawab Malaikat Izrail. Nabi Idris manggut-manggut, beberapa lama kemudian beliau hanya terdiam. "Aku punya keinginan kepadamu". Tuter Nabi Idris a.s "Apa itu? katakanlah!". Jawab Malaikat Izrail. "Kumohon engkau bersedia mencabut nyawaku sekarang. Lalu mintalah kepada Allah Swt. untuk menghidupkanku kembali, agar bertambah rasa takutku kepada-Nya dan meningkatkan amal ibadahku". Pinta Nabi Idris a.s. "Tanpa seizin Allah, aku tak dapat melakukannya", tolak Malaikat Izrail.

Pada saat itu pula Allah Swt. memerintahkan Malaikat Izrail agar mengabulkan permintaan Nabi Idris a.s. Dengan izin Allah Malaikat Izrail segera mencabut nyawa Nabi Idris a.s. sesudah itu beliau wafat. Malaikat Izrail menangis, memohonlah ia kepada Allah Swt. agar menghidupkan Nabi Idris a.s. kembali. Allah mengabulkan permohonannya. Setelah dikabulkan Allah Nabi Idris a.s. hidup kembali.

"Bagaimanakah rasa mati itu, sahabatku?" Tanya Malaikat Izrail.

"Seribu kali lebih sakit dari binatang hidup dikuliti". Jawab Nabi Idris a.s.

"Caraku yang lemah lembut itu, baru kulakukan terhadapmu". Kata Malaikat Izrail.

sumber : milist bdi-kps

Latihan Soal

Kerjakan di buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat.

1. Kata Malaikat berasal dari bahasa
 - a. Indonesia
 - b. Arab
 - c. Melayu
 - d. Inggris
2. Rukun iman yang kedua adalah iman kepada
 - a. Allah Swt.
 - b. Malaikat
 - c. Rasul
 - d. Kitab suci

3. Malaikat diciptakan dari
 - a. tanah
 - b. air
 - c. cahaya
 - d. api
4. Malaikat yang bertugas mencatat amal baik manusia adalah
 - a. Raqib
 - b. Atid
 - c. Munkar
 - d. Nakir
5. Meniup sangsakala (terompet) di hari kiamat adalah tugas malaikat
 - a. Jibril
 - b. Mikail
 - c. Israfil
 - d. Atid
6. Malaikat yang memeriksa amal perbuatan manusia di alam kubur adalah
 - a. Munkar dan Nakir
 - b. Rakib dan Atid
 - c. Jibril dan Israfil
 - d. Malik dan Ridwan
7. Nabi yang pernah melihat wujud malaikat atas seizin Allah Swt. adalah
 - a. Ibrahim
 - b. Nuh
 - c. Yusuf
 - d. Idris
8. Malaikat sangat banyak. Namun, malaikat yang wajib kita ketahui berjumlah
 - a. 8
 - b. 10
 - c. 12
 - d. 14
9. Malaikat yang bertugas menjaga neraka adalah
 - a. Munkar
 - b. Nakir
 - c. Malik
 - d. Ridwan
10. Mencabut nyawa adalah tugas dari malaikat
 - a. Israfil
 - b. Izrail
 - c. Rakib
 - d. Atid

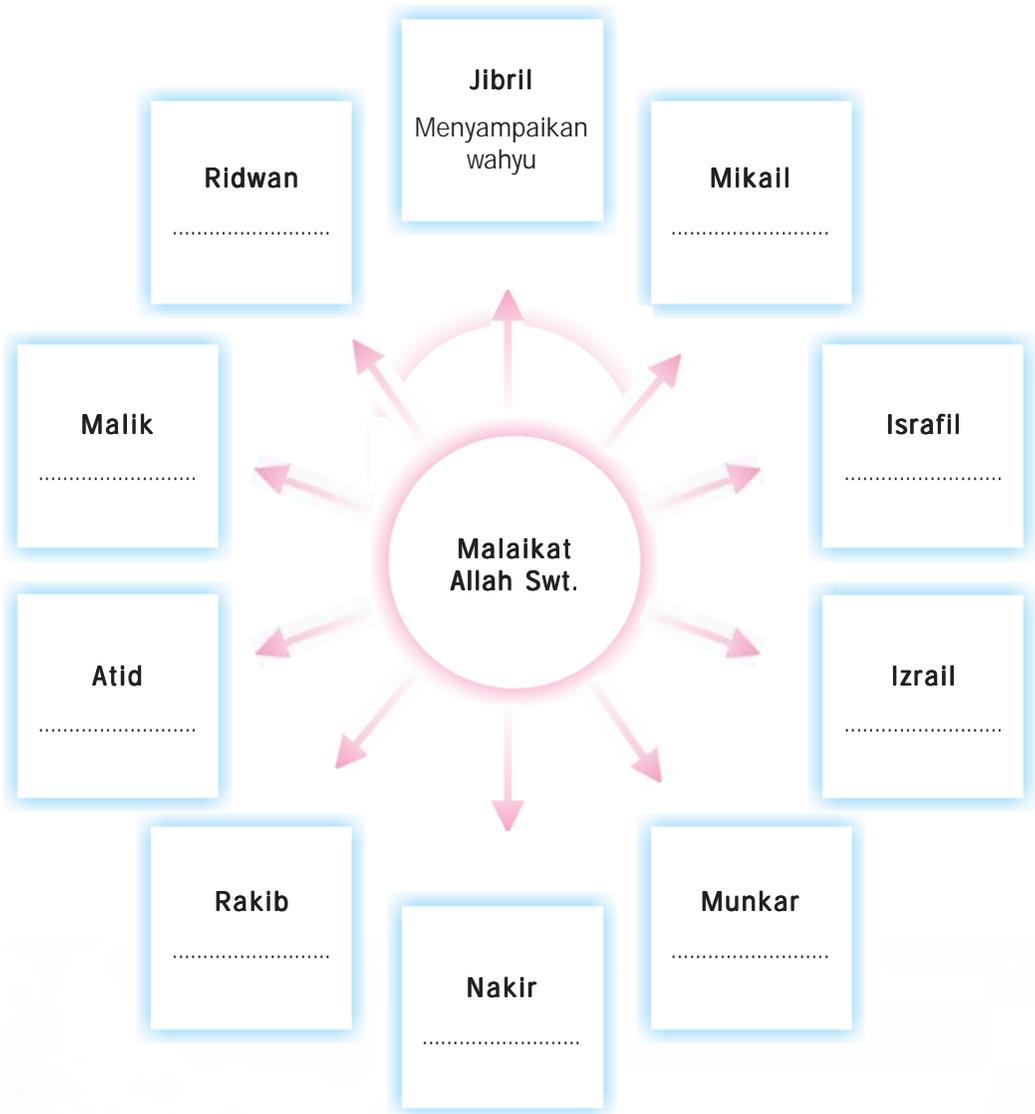
B. Isilah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Malaikat diciptakan dari
2. Jumlah malaikat yang wajib diketahui ada
3. Malaikat yang bertugas memeriksa amal perbuatan manusia di alam kubur, yaitu
4. Malaikat adalah
5. Meniup sangkakala (terompet) pada hari kiamat adalah tugas malaikat

C. Jawablah pertanyaan dengan singkat dan benar.

1. Sebutkan nama-nama malaikat yang wajib diketahui.
2. Sebutkan tugas masing-masing malaikat tersebut.
3. Jelaskan yang dimaksud dengan malaikat.
4. Mengapa kita harus beriman kepada malaikat?
5. Iman kepada malaikat termasuk rukun iman ke berapa?

D. Isilah tugas Malaikat sesuai namanya.



Bab 8

Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail



Gbr. 8.1 Ka'bah

Sumber: Wordpress.com

Allah telah mengutus para Nabi di muka bumi ini untuk menyebarkan syariatnya. Pada bab ini kalian akan belajar merenungi kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail. Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat mengambil hikmah dari kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail tersebut.

Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail merupakan nabi yang wajib kita ketahui. Nabi Ibrahim disebut juga dengan bapak para nabi karena keturunannya menurunkan Nabi-Nabi. Nabi Ismail merupakan putra dari Nabi Ibrahim. Kisah Nabi Ismail tidak dapat dipisahkan dengan kisah Nabi Ibrahim. Bagaimanakah kisahnya? Yuk, kita ikuti kisahnya dengan saksama.

A. Kisah Nabi Ibrahim

Kalian tentunya telah mengenal Nabi Ibrahim, bukan? Nabi Ibrahim adalah salah satu rasul Allah. Nabi Ibrahim merupakan putra Azar bin Tahur bin Saruj bin Rau' bin Falij bin Aaabir bin Syalih bin Arfakhsyad bin Saam bin Nuh a.s.. Nabi Ibrahim dilahirkan di Babylonia (sekarang dikenal dengan Irak) pada sebuah daerah yang bernama Faddam A'ram. Pada waktu itu, berkuasa raja yang sangat zalim yaitu raja Namrud.

1. Kelahiran Nabi Ibrahim

Nabi Ibrahim di lahirkan pada saat kerajaan Babylonia dalam keadaan subur makmur. Rakyatnya hidup dalam kecukupan. Hampir semua kebutuhan para penduduknya tercukupi. Pangan yang melimpah, sandang serta papan yang berkecukupan. Namun, sangat disayangkan, kesejahteraan yang mereka dapatkan tidak diiringi dengan rasa syukur kepada Tuhan yang telah menciptakan mereka, yaitu Allah. Bahkan, mereka tidak mengenal Allah sebagai Tuhan mereka. Mereka hanya menyembah patung-patung yang mereka buat sendiri.



Gbr. 8.2 Raja Namrud memerintah rakyatnya dengan kekuasaan mutlak. Segala keputusannya tidak dapat dibantah.

Ditengah-tengah keadaan daerah yang sejahtera itu, Raja Namrud memerintah rakyatnya dengan kekuasaan mutlak. Segala keputusannya tidak dapat dibantah. Segala peraturan dan kebijakan yang ada pada daerah itu berdasarkan keputusannya sendiri. Kebijakan Raja Namrud pada daerah yang dipimpinnya bagaikan undang-undang. Sebagai raja yang berkuasa atas tanah yang kaya raya dan luas, membuat Raja Namrud semakin sombong dan angkuh. Raja Namrud menyatakan dirinya sebagai Tuhan yang wajib rakyatnya sembah.

Demikianlah keadaan daerah pada saat Nabi Ibrahim dilahirkan. Daerah yang makmur, namun mereka tidak mengenal Allah. Nabi Ibrahim dilahirkan dari seorang ibu yang suaminya merupakan pembuat patung. Nabi Ibrahim

dibesarkan oleh keluarga yang menyembah patung. Nabi Ibrahim pun ingin mengetahui kebenaran kepercayaan atau agama yang keluarga dan masyarakatnya sembah. Dengan demikian, Nabi Ibrahim pun mencari Tuhan yang sesungguhnya.

Dalam pada itu, suatu malam Nabi Ibrahim melihat bintang. Beliau bertanya "apakah bintang itu tuhan," namun setelah bintang itu menghilang karena datangnya siang, Ibrahim pun berkata "aku tidak suka kepada yang terbenam dan hilang. Pada malam yang lain Ibrahim melihat bulan yang becahaya, beliau pun berkata "inikah tuhanku?" Namun saat bulan tenggelam, Ibrahim pun berkata "Demi sesungguhnya, jika aku tidak diberikan petunjuk oleh Tuhanku, niscaya menjadilah aku dari kaum yang sesat." Pada suatu siang Ibrahim melihat matahari dan beliau pun berkata "Inikah tuhanku, ini lebih besar?" Namun setelah sore menjelang, matahari pun tenggelam. Dalam pencarian Tuhannya inilah, Nabi Ibrahim dianugerahi logika yang tinggi. Nabi Ibrahim menyadari bahwa Tuhan haruslah kekal dan tidak akan pernah mati. Akhirnya, Nabi Ibrahim menemukan bahwa Allah-lah satu-satunya Tuhan yang patut disembah. Sejak saat itulah Nabi Ibrahim berniat memerangi segala bentuk syirik yang menyesatkan.

Meskipun demikian, godaan selalu mengganggu pikiran Nabi Ibrahim. Suatu ketika Nabi Ibrahim berkeinginan Allah membuktikan kekuasaannya kepada beliau. Hal itu tiada lain hanya untuk mempertebal keyakikannya kepada Allah. Pada waktu itu Nabi Ibrahim ingin melihat Allah menghidupkan makhluk yang telah mati. Nabi Ibrahim pun berseru kepada Allah *"Ya Tuhanku! Tunjukkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan makhluk-makhluk yang sudah mati."* Allah menjawab seruannya dengan berfirman: *Tidakkah engkau beriman dan percaya kepada kekuasaan-Ku?." Nabi Ibrahim menjawab: "Betul, wahai Tuhanku, aku telah beriman dan percaya kepada-Mu dan kepada kekuasaan-Mu, namun aku ingin sekali melihat itu dengan mata kepala ku sendiri, agar aku mendapat ketenteraman dan ketenangan dan hatiku dan agar makin menjadi tebal dan kukuh keyakinanku kepada-Mu dan kepada kekuasaan-Mu."* (lihat Q.S. Al-Baqarah/2:20). Allah kemudian mengabulkan permohonan Nabi Ibrahim dan memerintahkan Nabi Ibrahim untuk menangkap 4 ekor burung. Keempat burung itu kemudian mati dan ditempatkan di empat bukit yang letaknya berjauhan. Allah kemudian memerintahkan Nabi Ibrahim untuk memanggil keempat burung tersebut. Atas kekuasaan Allah, hiduplah kembali keempat burung itu dan terbang ke hadapan Nabi Ibrahim. Sejak saat itulah, keimanan dan keyakinan Nabi Ibrahim terhadap Allah menjadi semakin kokoh dan kuat.

2. Dakwah Nabi Ibrahim

Melihat keadaan rakyatnya termasuk orangtuanya yang belum mengenal Tuhan, membuat hati Nabi Ibrahim menjadi gusar. Nabi Ibrahim berkeinginan kuat agar rakyat mau meninggalkan kebiasaan lamanya yaitu menyembah patung-patung. Nabi Ibrahim pun memulai dakwahnya.

Pertama-tama, Nabi Ibrahim berdakwah kepada ayah kandungnya. Nabi Ibrahim berdakwah kepada ayahnya dengan sikap sopan dan lemah lembut sebagai bentuk penghargaan kepada ayah kandungnya. Nabi Ibrahim menjelaskan kepada ayahnya bahwa dia adalah seorang nabi dan rasul yang diutus Allah. Nabi Ibrahim pun menjelaskan kepada ayahnya bahwa perbuatan menyembah patung-patung merupakan ajaran setan yang wajib untuk ditinggalkan. Mendengar dakwah anaknya, Azar ayah Ibrahim marah kepada anaknya dan berkata *"Hai Ibrahim! Beralingkah engkau dari kepercayaan dan persembahanku? Dan kepercayaan apakah yang engkau berikan kepadaku yang menganjurkan agar aku mengikutinya? Janganlah engkau membangkitkan amarahku dan coba mendurhakaiku. Jika engkau tidak menghentikan penyelewenganmu dari agama ayahmu tidak engkau hentikan usahamu mengecam dan memburuk-burukkan persembahanku, maka keluarlah engkau dari rumahku ini. Aku tidak sudi bercampur denganmu didalam suatu rumah di bawah suatu atap. Pergilah engkau dari mukaku sebelum aku menimpamu dengan batu dan mencelakakan engkau."*

Karena Nabi Ibrahim adalah seorang hamba yang sabar dan berbakti kepada orangtua, beliau pun berkata *"Wahai ayahku! Semoga engkau selamat, aku akan tetap memohonkan ampun bagimu dari Allah dan akan tinggalkan kamu dengan persembahan selain kepada Allah. Mudah-mudahan aku tidak menjadi orang yang celaka dan malang dengan doaku untukmu."* Setelah itu, keluarlah Nabi Ibrahim meninggalkan rumah ayahnya dalam keadaan sedih karena gagal mengangkatkan ayahnya dari kedurhakaan.



Gbr. 8.3 Nabi Ibrahim berdakwah kepada rakyat. Nabi Ibrahim mengajak agar rakyat meninggalkan persembahan mereka.

Selanjutnya, Nabi Ibrahim berdakwah kepada rakyat. Nabi Ibrahim mengajak agar rakyat meninggalkan persembahan mereka. Namun, dakwah Nabi Ibrahim ini ditentang dan ditolak oleh masyarakat setempat. Walaupun demikian, Nabi Ibrahim tidak menyerah begitu saja, beliau tetap mengajak rakyat yang musyrik untuk menyembah Allah. Namun tetap saja rakyat yang keras kepala dan sesat tidak mau mengikuti ajaran Nabi Ibrahim.

Pada suatu ketika, sudah menjadi tradisi masyarakat Babylonia, setiap tahunnya pada hari yang mereka sakralkan, mereka meninggalkan rumah mereka dan tinggal di padang terbuka untuk berpesta pora selama beberapa hari. Pada waktu itu Nabi Ibrahim pura-pura sakit dan dizinkan untuk tinggal di rumah. Selain itu, mereka pun takut penyakit Nabi Ibrahim akan menulari mereka. Pada kesempatan itu, Nabi Ibrahim berkata pada dirinya sendiri "inilah kesempatanku untuk menghancurkan semua patung-patung yang ada di kota ini."

Nabi Ibrahim kemudian membawa sebuah kapak besar untuk menghancurkan patung-patung yang menjadi sesembahan rakyat setempat. Nabi Ibrahim mendatangi setiap tempat pemujaan dan menghancurkan patung-patung yang ada di sana dengan kapaknya. Hanya satu patung yang tidak dihancurkan oleh Nabi Ibrahim, yaitu patung yang terbesar. Nabi Ibrahim hanya mengalungkan kapaknya pada patung tersebut.



Gbr. 8.4 Nabi Ibrahim mendatangi setiap tempat pemujaan dan menghancurkan patung-patung yang ada di sana dengan kapaknya.

Setelah rakyat pulang dari berpesta pora mereka kaget dan terheran-heran melihat sesembahan mereka telah hancur. Mereka bertanya-tanya siapakah gerangan yang telah menghancurkan patung-patung tersebut. Akhirnya masyarakat menjadikan Nabi Ibrahim sebagai tersangka pelaku penghancuran patung-patung mereka. Mereka menuduh Ibrahim karena hanya Ibrahim-lah yang menentang perbuatan mereka selama ini.

Mendengar rakyatnya menyangka bahwa yang menghancurkan patung-patung adalah dirinya, Nabi Ibrahim tenang-tenang saja. Nabi Ibrahim justru menginginkan pengadilan yang terbuka dan disaksikan oleh seluruh rakyat. Dengan demikian, Nabi Ibrahim dapat membuktikan siapa yang salah dan siapa yang benar. Akhirnya Nabi Ibrahim diadili dan disaksikan oleh seluruh rakyat dari seluruh pelosok daerah.

Nabi Ibrahim diadili oleh Raja Namrud dan diiringi oleh teriakan dan cemoohan rakyat. Raja Namrud bertanya kepada Nabi Ibrahim "Apakah engkau yang melakukan penghancuran dan merosakkan tuhan-tuhan kami?" Dengan tenang Nabi Ibrahim menjawab "Patung besar yang berkalungkan kapak di lehernya itulah yang melakukannya. Tanyalah kepada patung itu siapakah yang menghancurkannya." (Q.S. Al-Anbiyā /21:63). Raja Namrud pun berkata "Engkaupun tahu patung itu tidak dapat berbicara apalagi melakukan hal tersebut, mengapa engkau menyuruhku bertanya kepadanya?"

Nabi Ibrahim kemudian tersenyum dan menjawab seraya berkhotbah pada Raja Namrud dan rakyat. *Jika demikian halnya, mengapa kamu sembah patung-patung itu, yang tidak dapat berkata, tidak dapat melihat dan tidak dapat mendengar, tidak dapat membawa manfaat atau menolak mudharat, bahkan tidak dapat menolong dirinya dari kehancuran dan kebinasaan? Alangkah bodohnya kamu dengan kepercayaan dan persembahan kamu itu! Tidakkah dapat kamu berpikir dengan akal yang sehat bahwa persembahan kamu adalah perbuatan yang keliru yang hanya dipahami oleh setan. Mengapa kamu tidak menyembah Allah yang menciptakan kamu, menciptakan alam sekeliling kamu dan menguasai kamu di atas bumi dengan segala isi dan kekayaan. Alangkah hina dinanya kamu dengan persembahan kamu itu."*

Mendengar perkataan Nabi Ibrahim tersebut, Raja Namrud bukannya sadar malah marah dan menjatuhkan Nabi Ibrahim hukuman yang berat. Nabi Ibrahim kemudian dijatuhi hukuman yang sangat berat, yaitu dibakar hidup-hidup.

3. Nabi Ibrahim dibakar Hidup-Hidup



Gbr. 8.5 Nabi Ibrahim dibakar pada sebuah tanah lapang dan disaksikan oleh masyarakat.

Sebagai hukuman dari Raja Namrud kepada Nabi Ibrahim atas penghinaannya terhadap tuhan-tuhan mereka, Nabi Ibrahim akan dibakar hidup-hidup. Setiap warga masyarakat diwajibkan mengumpulkan kayu bakar sebanyak-banyaknya sebagai tanda penghargaan terhadap tuhan-tuhan mereka. Nabi Ibrahim akan dibakar pada sebuah tanah lapang dan disaksikan oleh masyarakat.

Setelah kayu bakar terkumpul, dibakarlah kayu tersebut dan terciptalah api yang sangat besar. Nabi Ibrahim kemudian dibawa ke tempat yang tinggi. Setelah itu, Nabi Ibrahim dilemparkan ke dalam kobaran api yang dahsyat itu. Dalam keadaan demikian, Nabi Ibrahim berserah diri kepada Allah. Tidak sedikitpun keimanannya berkurang. Saat Nabi Ibrahim dilemparkan ke dalam api, Allah memerintahkan api untuk menjadi dingin sesuai dengan firmanNya: *Hai api, jadilah engkau dingin dan keselamatan bagi Ibrahim."* (Q.S. Al- Anbiyā /21:69)

Setelah Nabi Ibrahim masuk ke dalam api, orang-orang mulai terheran-heran karena melihat Nabi Ibrahim yang tidak terbakar sedikit pun. Setelah peristiwa itu, banyak orang yang mulai hilang kepercayaannya kepada ajaran

mereka selama ini. Bahkan, putri Raja Namrud mengakui bahwa Tuhan yang sebenarnya adalah Tuhan-nya Nabi Ibrahim. Kepercayaan rakyat terhadap Raja Namrud semakin berkurang dan kekuasaannya terancam pudar.

4. Nabi Ibrahim Dikaruniai Anak

Nabi Ibrahim dianugrahi seorang istri yang bernama Siti Sarah. Namun, setelah sekian lama menikah, pasangan Ibrahim dan Siti Sarah tak kunjung dikaruniai seorang anak. Dengan penuh kesabaran Nabi Ibrahim selalu berdoa kepada Allah agar dikaruniai putra. Akhirnya, Siti Sarah mengizinkan suaminya untuk menikahi wanita lain, yaitu Siti Hajar. Nabi Ibrahim kemudian menikahi Siti Hajar. Dari pernikahan ini, lahirlah Ismail yang kemudian juga menjadi nabi.

Nabi Ibrahim kemudian mendapatkan wahyu dari Allah untuk memindahkan Siti Hajar dan anaknya, Ismail, ke tengah padang pasir tandus (sekarang dikenal dengan nama Mekah). Setelah mengantarkan istri dan anaknya, Nabi Ibrahim kemudian meninggalkan mereka untuk kembali ke rumahnya menemui Siti Sarah, istri pertamanya. Nabi Ibrahim meninggalkan anak dan istrinya di tanah yang tandus dan tidak ada air maupun tumbuhan di sana. Walaupun terasa berat, namun karena perintah Allah, Nabi Ibrahim tetap menjalankannya dengan sabar. Nabi Ibrahim tidak pernah lepas dari berdoa kepada Allah untuk keselamatan istri dan anaknya yang ditinggalkan di padang tandus itu.

Akhirnya Nabi Ibrahim bertemu lagi dengan istri pertamanya Siti Sarah. Pada saat Nabi Ibrahim berusia 80 tahun, datanglah perintah Allah Swt. untuk menghitam dirinya. Saat itu usia putranya, Ismail, berusia 13 tahun. Perintah ini berlaku untuk setiap pria. Perintah khitan ini pun dijalankan oleh para nabi-nabi setelah Ibrahim sampai dengan umat Nabi Muhammad saw.. Setelah sekian lama berkumpul kembali dengan istri pertamanya, Nabi Ibrahim mendapatkan wahyu dari malaikat jibril bahwa ia akan mendapatkan keturunan dari Siti Sarah. Pada waktu itu, Siti Sarah merasa terkejut karena usia mereka yang sudah tidak muda lagi. Ternyata, mereka memang benar dikaruniai putra, yaitu Ishaq.

Setelah beberapa lama, Nabi Ibrahim mengunjungi putranya Nabi Ismail dan istrinya Siti Hajar. Setelah usia Ismail menginjak remaja, Nabi Ibrahim mendapatkan ujian dari Allah Swt.. Nabi Ibrahim diperintahkan untuk menyembelih putranya Ismail. Dengan tabah Ibrahim harus melaksanakan perintah ini. Begitu pula Ismail, sebagai anak yang saleh dan taat kepada Allah, Ismail pun ikhlas disembelih. Karena kesalehan dan kesabaran Nabi Ibrahim serta putranya, Allah menggantikan Ismail dengan hewan sejenis domba pada saat akan disembelih sehingga hewan itulah yang akhirnya

disembelih. Atas kesabarannya yang luar biasa dalam menerima ujian dari Allah Swt. Nabi Ibrahim termasuk kedalam rasul **Ulul Azmi** yang artinya rasul yang memiliki kesabaran yang luar biasa.

B. Kisah Nabi Ismail

Nabi Ismail merupakan salah satu nabi dan rasul Allah Swt.. Nabi Ismail adalah putra pertama dari Nabi Ibrahim dari istrinya Siti Hajar. Dengan demikian, kisah Nabi Ismail tidak dapat dipisahkan dengan kisah Nabi Ibrahim. Bagaimanakah kisah Nabi Ismail? Yuk, kita pelajari bersama-sama.

1. Kelahiran Nabi Ismail

Setelah sekian lama menikah, Nabi Ibrahim tidaklah dikaruniai anak. Namun, dengan tetap sabar, Nabi Ibrahim senantiasa berdoa kepada Allah. Begitu pula istrinya Siti Sarah, yang selalu sabar dalam menerima kenyataan ini. Sampai suatu saat, Siti Sarah mengizinkan Nabi Ibrahim untuk menikahi wanita lain yaitu Siti Hajar. Dari pernikahannya dengan Siti Hajar inilah lahir seorang putra yang bernama Ismail.



Gbr. 8.6 Setelah sampai di padang arafah, ibunya membawanya dan menidurkannya di atas tanah, yaitu tempat yang sekarang kita kenal dengan nama sumur zamzam.

Setelah lahirnya Nabi Ismail, Nabi Ibrahim mendapat perintah dari Allah untuk membawa Ismail dan istrinya, Siti Hajar, ke padang arafah. Setelah mendapat perintah itu, Nabi Ibrahim kemudian membawa istri dan anaknya yang masih bayi. Mereka bertiga berjalan melewati padang pasir yang tandus. Setelah sampai di padang arafah, ibunya membawanya dan menidurkannya di atas tanah, yaitu tempat yang sekarang kita kenal dengan nama sumur zamzam. Saat itu tempat tersebut sangat tandus dan tidak ada pepohonan dan tidak ada setetes air pun.

Kemudian, Nabi Ibrahim meninggalkan istrinya, Siti Hajar, bersama anaknya yang masih bayi. Allah telah memerintahkan Nabi Ibrahim agar Siti Hajar dan anaknya tinggal di lembah itu. Dengan lapang dada Nabi Ibrahim melaksanakan perintah Allah Swt..

Ismail yang masih kecil dan ibunya merasa kehausan. Siti Hajar lalu mencari air ke sana ke mari, namun tidak juga menemukan air. Siti Hajar kemudian pergi ke bukit Shafa dan berharap menemukan air di sana. Namun,

air pun tak kunjung ditemuinya. Kemudian, Siti Hajar pergi ke bukit Marwah dengan tujuan yang sama. Namun, air pun tidak beliau temukan juga. Akhirnya, Siti Hajar kembali ke tempat anaknya berada.

Atas kebesaran Allah, di bawah telapak kaki Ismail, muncullah mata air. Siti Hajar sangat bergembira pada saat itu. Siti Hajar kemudian memberi Ismail minum air tersebut.

Waktu terus bergulir, Ismail pun tumbuh besar. Jauh di suatu tempat di sana, Ibrahim merindukan untuk bertemu dengan anaknya yang telah lama berpisah. Kemudian, Nabi Ibrahim berangkat untuk menemui anak dan istrinya di Mekah. Saat hendak minum di sumur zam-zam tersebut, Ibrahim melihat seorang anak muda yang tiada lain adalah Ismail.

2. Ibrahim dan Ismail Mendapatkan Ujian

Setelah berkumpul kembali dengan anaknya, kemudian Nabi Ibrahim menginap di rumah anaknya. Pada suatu malam dalam tidurnya, Nabi Ibrahim mendapatkan mimpi. Mimpi tersebut merupakan wahyu dari Allah Swt.. Pada mimpi tersebut, Nabi Ibrahim diminta untuk menyembelih putranya, Ismail.

Nabi Ibrahim kemudian menceritakan mimpinya kepada Ismail. Ibrahim kemudian meminta pendapat kepada anaknya perihal mimpinya itu. Ismail kemudian ikhlas untuk disembelih oleh ayahnya asalkan itu merupakan perintah Allah Swt.. Nabi Ibrahim sangat mencintai anaknya yang telah lama didambakannya. Begitu pula Ismail yang sangat mencintai ayahnya. Meskipun demikian, Ibrahim dan Ismail lebih mencintai Allah. Ibrahim rela menyembelih anaknya, sedangkan Ismail rela disembelih ayahnya. Itu semua mereka lakukan karena Allah semata.

Akhirnya, Nabi Ibrahim mempersiapkan segala sesuatunya untuk menyembelih Ismail. Sesaat sebelum Nabi Ibrahim hendak menyembelih Ismail, datanglah pertolongan Allah. Allah menggantikan Ismail dengan hewan sejenis kambing. Dengan demikian, Ismail tidak jadi disembelih, namun hewan itulah yang akhirnya disembelih. Nabi Ibrahim sangat bergembira mendapatkan pertolongan Allah itu. Pertolongan Allah kepada hamba-Nya yang ikhlas.



Gbr. 8.7 Sebagai pengganti Nabi Ismail, Allah menggantinya dengan seekor kambing.

3. Ibrahim dan Ismail Membangun Ka'bah

Beberapa abad telah berlalu, rumah Allah yang pernah didirikan Nabi Adam pun tertutup oleh tanah dan meninggi seperti bukit. Suatu ketika, Nabi Ibrahim mendapatkan wahyu dari Allah untuk mendirikan rumah Allah. Nabi



Sumber: Wordpress.com

Gbr. 8.8 Ka'bah.

Ibrahim pun menemui Ismail dan memberitahukan wahyu yang telah diterimanya. Nabi Ibrahim berkata kepada Ismail "Sesungguhnya Allah telah mengamanatkan kepada kita agar kita menyucikan rumah-Nya untuk orang-orang yang ingin bertawaf, beri'tikaf, ruku', dan sujud."

Kemudian, Nabi Ibrahim dan Ismail membangun Ka'bah. Seraya mereka membangun Ka'bah, mereka berdoa kepada Allah. Hal ini sesuai firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 127 - 129.

وَأذِيعُ إِبرَاهِيمَ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ وَإِسْمَاعِيلَ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ
السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٢٧﴾ رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمِينَ لَكَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِنَا
أُمَّةٌ مُّسْلِمَةٌ لَكَ وَإِرْثًا لَنَا وَإِثْمًا عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٢٨﴾
رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٢٩﴾

Artinya:

"Dan (ingatlah) ketika Ibrahim meninggikan pondasi Baitullah bersama Ismail, (seraya berdoa), "Ya Tuhan kami, terimalah (amal) dari kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui. Ya Tuhan kami, jadikanlah kami orang yang berserah diri kepada-Mu, dan anak cucu kami (juga) umat yang berserah diri kepada-Mu dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara melakukan

ibadah (haji) kami, dan terimalah tobat kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Penerima tobat, Maha Penyayang. Ya Tuhan kami, utuslah di tengah mereka seorang rasul dari kalangan mereka sendiri, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat-Mu dan mengajarkan Kitab dan Hikmah kepada mereka, dan menyucikan mereka. Sungguh, Engkaulah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana." (Q.S. Al-Baqarah/2:127 – 129)

Kemudian, Allah memerintahkan Nabi Ibrahim untuk menyerukan kepada umatnya agar beribadah haji. Nabi Ibrahim pun berseru di atas sebuah batu (sekarang dikenal dengan Maqam Ibrahim) dan orang-orang pun berdatangan dari segala penjuru.

Tugas

Carilah surah Al-Qur'an yang menerangkan mengenai kisah Nabi Ibrahim. Tulislah surah tersebut di dalam buku tugasmu lengkap dengan arti dan kesimpulanmu.

Rangkuman

1. Nabi Ibrahim merupakan salah satu nabi dan rasul yang diutus Allah Swt.
2. Nabi Ibrahim dilahirkan di daerah Babylonia yang sekarang dikenal dengan Irak. Daerah tersebut merupakan daerah yang makmur, namun rakyatnya tidak mengenal Tuhan yang sesungguhnya.
3. Nabi Ibrahim hidup di bawah kekuasaan Raja yang sangat zalim yaitu Raja Namrud.
4. Nabi Ibrahim menerima ujian yang bertubi-tubi, namun tetap dalam tabah dan sabar karena Allah semata. Oleh Karena itu, Nabi Ibrahim termasuk kedalam rasul Ulul Azmi.
5. Nabi Ibrahim mempunyai dua orang anak, yaitu Ismail dan Ishaq.

6. Nabi Ibrahim pernah diperintahkan oleh Allah untuk menyembelih anaknya, Ismail. Atas keikhlasan Ibrahim dan Ismail, Allah menggantikannya dengan hewan sejenis kambing untuk disembelih.
7. Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail mendirikan Ka'bah.

Hikmah

Istana Mutiara Berwarna Merah

Ada dua puluh lima nabi dan rasul yang wajib kita ketahui. Di antara para nabi dan rasul tersebut, terdapat nabi-nabi yang mendapatkan gelar ulul azmi. Ulul azmi merupakan nabi yang mempunyai ketabahan dan kesabaran yang luar biasa dalam menghadapi ujian. Nabi-nabi yang termasuk ulu azmi adalah Nabi Nuh a.s., Nabi Ibrahim a.s., Nabi Musa a.s., Nabi 'Isa a.s., dan Nabi Muhammad saw. Berbagai cobaan yang sangat berat telah mereka alami demi menyiarkan ajaran Allah Swt., Namun mereka tetap tegar dan tabah serta kukuh pendirian dalam menegakkan agama Allah.

Latihan Soal

Kerjakan di buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Nabi Ibrahim dilahirkan di daerah
 - a. Mesir
 - b. Iran
 - c. Babylonia
 - d. Arab Saudi
2. Raja yang berkuasa pada saat Nabi Ibrahim dilahirkan bernama Raja
 - a. Abrahah
 - b. Namrud
 - c. Ababil
 - d. Nimrod

3. Ayah Nabi Ibrahim berprofesi sebagai
 - a. petani
 - b. peternak
 - c. pembuat baju
 - d. pembuat patung
4. Istri pertama Nabi Ibrahim bernama
 - a. Siti Hajar
 - b. Siti Sarah
 - c. Aminah
 - d. Fatimah
5. Salah satu mukjizat Nabi Ibrahim adalah
 - a. Al-Qur'an
 - b. tongkat yang dapat membelah laut
 - c. tidak dapat dibakar
 - d. dapat berbicara dengan hewan
6. Nabi Ibrahim meninggalkan Ismail dan istrinya di
 - a. tanah subur
 - b. padang tandus
 - c. padang rumput
 - d. mesir
7. Ulul Azmi artinya
 - a. rasul yang baik
 - b. rasul yang mempunyai keturunan
 - c. rasul yang mempunyai ketabahan luar biasa
 - d. rasul yang bijaksana
8. Putra Nabi Ibrahim dari istrinya Sarah bernama
 - a. Ismail
 - b. Ishaq
 - c. Yakub
 - d. Syuaib
9. Surah yang menerangkan tentang firman Allah yang memerintahkan api agar tidak membakar Nabi Ibrahim adalah surah
 - a. Al-Baqarah ayat 127 - 129
 - b. Al-Fātiḥah ayat 1 - 7
 - c. Al- Anbiyā ayat 69
 - d. Al-Ikhlāṣ ayat 1 - 4
10. Perkataan Nabi Ibrahim ketika membangun Ka'bah tercatat dalam Al-Qur'an surah
 - a. Al-Baqarah ayat 127 - 129
 - b. Al-Fātiḥah ayat 1 - 7
 - c. Al- Anbiyā ayat 69
 - d. Al-Ikhlāṣ ayat 1 - 4

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan tempat Siti Hajar dan Ismail ditinggalkan Nabi Ibrahim!
2. Disebut apakah sumur yang muncul di bawah telapak kaki Nabi Ismail ketika masih kecil?
3. Jelaskan peristiwa Siti Hajar dalam mencari air untuk anaknya!
4. Sebutkan ujian-ujian yang diberikan Allah untuk Nabi Ibrahim!
5. Sebutkan ayat Al-Qur'an yang menyebutkan perintah Allah agar api tidak membakar Nabi Ibrahim!

C. Isilah pertanyaan pada kotak-kotak berikut ini

Nabi Ibrahim dilahirkan di daerah yang bernama

.....

Ulul Azmi artinya

.....

Ayah Nabi Ibrahim bernama

.....

Raja yang lalim yang berkuasa pada saat Ibrahim dilahirkan bernama

.....

Anak Nabi Ibrahim dari Siti Hajar bernama

.....

Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail diperintahkan untuk membangun

.....

Anak Nabi Ibrahim dari Siti Sarah bernama

.....

Bab 9

Perilaku Terpuji Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail



Sumber: <http://farm2.static.flickr.com>

Gbr. 9.1 Ka'bah

Kalian tentunya telah mempelajari kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail pada bab sebelumnya. Pada bab ini, kalian akan mempelajari perilaku terpuji yang dapat kalian teladani dari kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail. Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat meneladani perilaku terpuji Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail pada perilaku sehari-hari.

Pada bab sebelumnya kalian tentunya telah mempelajari kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail. Banyak contoh teladan yang dapat kita ikuti dari perilaku Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail tersebut. Apa sajakah yang harus kita teladani dari perilaku Nabi Ibrahim dan Ismail tersebut? Mari, kita bahas bersama-sama.

A. Meneladani Perilaku Nabi Ibrahim

Nabi Ibrahim disebut juga dengan bapak para nabi. Disebut dengan bapak para nabi karena banyak Nabi yang berasal dari keturunan-keturunan beliau. Nabi Ibrahim merupakan hamba Allah yang mempunyai kesabaran dan ketabahan yang luar biasa. Nabi Ibrahim dengan sabar menerima semua ujian dari Allah.

Nabi Ibrahim diutus oleh Allah untuk menyebarkan ajaran-Nya. Dalam menyiarkan agama Allah, Nabi Ibrahim mendapatkan rintangan dan cobaan yang sangat besar. Sejak muda, Nabi Ibrahim tidak menyetujui adanya penyembahan terhadap berhala yang biasa dilakukan masyarakat waktu itu. Bahkan, ayahnya sendiri adalah pembuat patung berhala. Suatu ketika, Nabi Ibrahim mengajak ayahnya yang bernama Azar untuk meninggalkan menyembah berhala. Nabi Ibrahim mengajak ayahnya untuk menyembah Allah. Namun, ayahnya tidak mau mengikuti Nabi Ibrahim. Nabi Ibrahim pun sedih, dilain pihak dia adalah ayah yang dicintainya, namun dipihak lain, ayahnya tidak mau menyembah Allah.

Ujian pun terus berdatangan. Suatu ketika Nabi Ibrahim menghancurkan berhala-berhala kaum kafir. Karena perbuatannya, Nabi Ibrahim kemudian dihukum oleh raja Namrud dengan dibakar. Namun, atas ketabahan dan keteguhannya menyembah Allah, Allah memyelematkan Nabi Ibrahim dari api. Api tersebut tiba-tiba menjadi dingin atas perintah Allah.

Setelah dewasa, Nabi Ibrahim menikah dengan Siti Sarah. Setelah beberapa tahun lamanya, Nabi Ibrahim tidak juga dikaruniai anak. Dengan sabar, tabah, dan doa Nabi Ibrahim menunggu hadirnya anak untuk sekian lama. Akhirnya, Nabi Ibrahim mempunyai anak dari istri keduanya yang bernama Siti Hajar. Baru saja ia mendapatkan anak, Allah memerintahkan Nabi Ibrahim untuk memindahkan Siti Hajar dan anaknya yang bernama Ismail ke Mekah. Nabi Ibrahim tetap melaksanakan perintah Allah ini dengan ikhlas. Nabi Ibrahim pun berpisah dengan anaknya yang selama ini ia idam-idamkan.

Saat Ismail cukup besar, Nabi Ibrahim mengunjungi kembali anaknya. Setelah berkumpul dengan anak yang dicintainya, Nabi Ibrahim mendapatkan perintah dari Allah untuk menyembelih anaknya. Ibrahim sangat mencintai

dan merindukan anaknya. Namun perintah Allah tetap harus dilaksanakan. Nabi Ibrahim pun akhirnya hendak menyembelih anaknya. Ismail yang menjadi anak saleh pun rela disembelih karena ia tahu itu adalah perintah Allah. Sesaat sebelum pisau melukai leher Ismail, Allah memberikan pertolongan. Allah menggantikan Ismail dengan hewan sejenis kambing.

Begitu banyak teladan yang patut kita teladani dari Nabi Ibrahim. Apabila kita himpun teladan yang dapat kita teladani dari Nabi Ibrahim adalah sebagai berikut.

1. Selalu teguh memerangi kemusyrikan.
2. Nabi Ibrahim selalu teguh menjalankan agama Allah.
3. Nabi Ibrahim mempunyai kesabaran yang luar biasa.
4. Nabi Ibrahim rela mengorbankan jiwanya asalkan untuk membela Allah.

Tugas

Carilah ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang kesabaran Nabi Ibrahim. Mintalah bantuan kakak, orangtua atau guru ngajimu. Tulislah ayat tersebut beserta artinya di buku tugasmu.

B. Meneladani Nabi Ismail

Nabi Ismail adalah putra dari Nabi Ibrahim. Nabi Ismail sejak kecil ditinggalkan oleh ayahnya atas perintah Allah. Nabi Ismail baru bertemu kembali dengan ayahnya ketika sudah besar. Namun, Nabi Ismail tidak pernah lupa kepada ayahnya. Nabi Ismail tidak marah karena ditinggalkan oleh ayahnya ketika kecil. Nabi Ismail tahu itu semua karena kehendak Allah.

Nabi Ismail hidup bersama ibunya, Siti Hajar sejak kecil. Sudah barang tentu, Nabi Ismail selalu membantu ibunya sehari-hari. Nabi Ismail besar atas asuhan ibunya yang salehah. Nabi Ismail pun tumbuh menjadi orang yang saleh.

Setelah besar, Nabi Ismail berkumpul kembali dengan ayahnya, Nabi Ibrahim. Begitu bertemu, Nabi Ismail langsung mengenali bahwa yang beliau temui adalah ayahnya. Tidak ada lupa sedikitpun dalam hati Nabi Ismail terhadap ayah yang sangat dicintainya.

Setelah Nabi Ibrahim mendapatkan perintah untuk menyembelih putranya, Nabi Ismail dengan tulus dan rela menerima perintah itu. Nabi Ismail rela karena ia tahu itu adalah perintah Allah. Nabi Ismail tidak mau melanggar perintah Allah.

Kita sebagai umat Islam, harus mencontoh perilaku Nabi Ismail. Di antara perilaku terpuji Nabi Ismail tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sabar dan tabah menghadapi cobaan.
2. Tumbuh sebagai anak yang selalu membantu ibunya.
3. Menyayangi kedua orangtuanya.
4. Teguh dalam menjalankan ajaran Allah. Salah satu contohnya adalah rela disembelih.

Tugas

Carilah ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang perintah Nabi Ibrahim untuk menyembelih anaknya. Mintalah bantuan kakak, orangtua atau guru ngajimu. Tulislah ayat tersebut beserta artinya di buku tugasmu.

Rangkuman

1. Nabi Ibrahim merupakan bapak para nabi.
2. Nabi Ibrahim adalah seorang nabi yang mempunyai kesabaran dan ketabahan yang luar biasa.
3. Keimanan Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail sangatlah tinggi.
4. Sebagai umat Islam, kita harus mencontoh perilaku terpuji. Salah satu teladan yang dapat kita ikuti perilakunya adalah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail.

Hikmah

Ajaran berkorban yang dilaksanakan umat muslim pada hari raya Idul Adha diawali oleh peristiwa dikurbankannya Nabi Ismail oleh Nabi Ibrahim. Islam begitu indah dengan ajaran-ajarannya yang penuh hikmah. Demi mendekatkan diri kepada Allah, umat Islam berkorban daging bagi yang mampu untuk diberikan kepada saudara-saudaranya yang membutuhkan. Nilai-nilai kemanusiaan dan ibadah yang terkandung begitu cantik, yaitu saling berbagi sesama, kepedulian sosial, syukur akan rezeki, ceria, bahagia, natural, dan persaudaraan

Latihan Soal

Kerjakan di buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Kita tidak boleh mempersekutukan
 - a. manusia
 - b. orangtua
 - c. Allah
 - d. setan
2. Ayah Nabi Ibrahim yang tidak mau mengikuti ajaran Nabi Ibrahim bernama
 - a. Latta
 - b. Uzza
 - c. Azzar
 - d. Ismail
3. Kebaikan yang kita lakukan harus didasari rasa
 - a. ingin pamrih
 - b. ikhlas
 - c. mengharapkan pujian
 - d. ingin mendapatkan lebih banyak
4. Ketika api akan membakar Nabi Ibrahim, Allah memerintahkan api untuk
 - a. membakarnya
 - b. menjadi dingin
 - c. menjadi panas
 - d. menjadi padam
5. Ulul Azmi artinya
 - a. rasul yang mempunyai mukjizat
 - b. rasul yang mempunyai kesabaran luar biasa
 - c. rasul yang disayang oleh Allah
 - d. rasul yang kaya raya
6. Nabi Ismail adalah anak Nabi Ibrahim dari istrinya yang bernama
 - a. Siti Sarah
 - b. Siti Hajar
 - c. Siti Aisyah
 - d. Siti Fatimah
7. Sebagai seorang anak, kita harus
 - a. membebani orangtua
 - b. memberi orangtua pekerjaan
 - c. taat selama orangtua kita di jalan Allah
 - d. melawannya

8. Salah satu perilaku Nabi Ismail yang patut kita contoh adalah
 - a. taat kepada berhala
 - b. taat kepada Allah
 - c. kurang percaya diri
 - d. tidak teliti
9. Atas kesalahannya, Nabi Ismail rela untuk di
 - a. khianati
 - b. tinggalkan ayahnya ketika besar
 - c. sembelih
 - d. bakar
10. Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail diperintahkan Allah untuk membangun
 - a. rumah hunian
 - b. ka'bah
 - c. musola
 - d. pesantren

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan perilaku terpuji Nabi Ibrahim yang patut kita contoh!
2. Jelaskan perilaku terpuji Nabi Ismail yang patut kita contoh!
3. Sebutkan mukjizat yang dimiliki Nabi Ibrahim!
4. Sebutkan apa yang dimaksud dengan ulul azmi!
5. Jelaskan dengan singkat mengapa Nabi Ibrahim meninggalkan istrinya dan Nabi Ismail ketika masih kecil!

C. Kerjakan tugas berikut!

Ceritakan kembali dengan bahasamu sendiri mengenai kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail. Kemudian, buatlah kesimpulanmu sendiri mengenai perilaku Nabi Ibrahim dan Perilaku Nabi Ismail yang patut kita contoh. Bagaimanakah cara kamu meneladani perilaku terpuji tersebut. Kerjakanlah di kertas atau buku tugas untuk dikumpulkan ke guru agamamu.

Bab 10

Berzikir dan Berdo'a



Gbr. 10.1 Seorang anak sedang berzikir dan berdoa.

Berzikirlah selalu kepada Allah. Selain itu, berdoalah hanya kepada Allah. Pada Bab ini kalian akan belajar bagaimana tata cara berzikir dan berdoa kepada Allah. Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat melaksanakan zikir dan doa sesuai dengan tuntunan yang benar.

Kalimah doa ialah kalimah yang banyak terdapat di dalam Al-Qur'an. Doa mempunyai pengertian yang beragam. Doa itu bermakna permohonan, ibadah, memuji, percakapan, meminta pertolongan dan sebagainya sesuai dengan tujuan susunan kalimat yang diucapkan. Bahkan, Rasulullah saw. bersabda bahwa doa itu sumsum (otaknya) ibadah.:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الدُّعَاءُ مِثْلُ مِخِّ الْعِبَادَةِ
(رواه الترميذ)

Artinya:

"Dari Anas bin Malik dari Nabi Saw. bersabda: Doa itu sumsum (otaknya) ibadah." (Riwayat At-Tirmizi)

Oleh karena itu, berdoalah senantiasa kepada Allah Swt. Nah, bagaimana cara kita berdoa kepada Allah Swt.? Apa saja doa yang harus dipanjatkan setelah selesai salat? Sekarang, kamu akan mempelajari hal tersebut dengan baik.

A. Pentingnya Doa

Sudah menjadi sebuah keharusan bahwa manusia harus berdoa. Seseorang dituntut agar melaksanakan salat seperti salatnya Nabi sesuai dengan sabdanya:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي
(رواه البخاري)

Artinya:

"Rasulullah Saw. bersabda: Salatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku sedang salat." (HR. Al-Bukhari)

Karena beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam mengerjakan zikir jika telah selesai salat, maka kita juga mengerjakannya, meskipun tidak mampu selengkap beliau.

Doa merupakan suatu permohonan atau permintaan yang bersifat baik yang ditujukan kepada Allah Swt. Permintaan atau permohonan tersebut biasanya sangat beragam, misalnya meminta keselamatan, rezeki, dan keteguhan iman. Kita diperintahkan oleh Allah Swt untuk berdoa, sebagaimana firmanNya dalam Q.S. Al-Mu'min/23:60

أَدْعُوْنِيْ أَسْتَجِبْ لَكُمْ

Artinya:

*"Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu."
(Q.S. Al-Mu'min/23:60)*

Dengan adanya perintah Allah Swt. tersebut, sebaiknya kita melakukan doa dengan penuh khidmat. Mengapa demikian? Karena Allah Swt akan senantiasa mendengar dan mengabulkan setiap permintaan hamba-Nya.

Secara umum, tujuan berdoa adalah memohon hidup selalu dalam bimbingan Allah Swt., selamat dunia akhirat, mengungkapkan rasa syukur kepada Allah Swt., dan meminta perlindungan Allah Swt. dari setan yang terkutuk. Adapun waktu yang tepat untuk melakukan doa yaitu ketika membaca Al-Qur'an, setelah salat wajib, tengah malam setelah salat tahajud, dan ketika berpuasa wajib dan sunnah. Alangkah baiknya kamu berdoa pada waktu tersebut, niscaya pada waktu itu doa setiap hamba-Nya akan terkabulkan.

B. Zikir Setelah Salat

Apakah yang dikatakan zikir itu yang sebenarnya? Zikir dalam bahasa Arab yang berarti atau membawa makna, "sebut" dan "mengingat Allah". Dalam pengertian ringkas, zikir ialah mengingati dan berdoa kepada Allah akan kesejahteraan, kebahagiaan dunia akhirat. Tujuan zikir ialah untuk ingat akan kebesaran Allah, di mana bila kita mengingatkan kebesaran-Nya, maka dengan sendirinya pula kita tahu akan duduk dan martabat diri kita. Perintah supaya senantiasa mengingat Allah itu adalah berdasarkan Al-Qur'an.

Firman Allah Ta'ala Surah Al-Baqarah ayat 152.

فَاذْكُرُونِيْٓ اَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوْا لِيْٓ وَلَا تَكْفُرُوْا

Artinya:

*"Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku".
(Q.S. Al-Baqarah/2: 152).*

Biasanya, zikir yang dilakukan setelah salat sangat beragam. Salah satu di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Membaca lafaz **أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ** (*astaghfirullah*) sebanyak tiga kali.

Kamu boleh juga membaca doa yang lebih panjang.

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِأَصْحَابِ الْحُقُوقِ
الْوَاجِبَاتِ عَلَيَّ وَلِجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ
وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ ۝^۳

Artinya:

"Aku mohon ampun kepada Allah yang maha Agung dan untuk kedua orangtuaku, semua hak-hak kewajibanku, semua orang Islam laki-laki dan perempuan, baik yang masih hidup maupun yang sudah mati."

2. Dilanjutkan dengan doa berikut.

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ وَإِلَيْكَ يَعُودُ السَّلَامُ
فَحِينَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ تَبَارَكْتَ
رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Artinya:

"Wahai Allah, Engkaulah yang memiliki kesejahteraan dan dari Engkaulah kesejahteraan, dan kepada Engkaulah mengharap kesejahteraan, maka hidupkanlah kami dengan keadaan sejahtera, dan masukkanlah kami ke dalam surga sebagai tempat kesejahteraan yang telah Engkau berkahi wahai Tuhan kami dan telah Engkau tinggikan, wahai zat Yang Maha Agung dan Maha Mulia."

3. Kemudian membaca doa:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
يُحْيِي وَيُمِيتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Artinya:

"Tiada Tuhan yang patut disembah kecuali Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu baginya, baginya Raja dan segala puji, Dia-lah zat yang menghidupkan dan mematikan, di kekuasaanNya segala kebaikan dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Dan tiada daya dan kekuatan kecuali dengan izin Allah Yang Maha Mulia dan Maha Agung."

4. Dilanjutkan dengan membaca lafaz berikut.
- a. **سُبْحَانَ اللَّهِ** (*subhānalāh*) sebanyak 33 kali.
 - b. **الْحَمْدُ لِلَّهِ** (*alḥamdulillāh*) sebanyak 33 kali.
 - c. **اللَّهُ أَكْبَرُ** (*allāhu akbar*) sebanyak 33 kali.
5. Untuk melengkapi bilangan menjadi seratus, bacalah kalimah berikut.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
يُحْيِي وَيُمِيتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

6. Setelah itu, lanjutkan dengan membaca ayat kursi.
7. Bacaan surah-surah pendek, yaitu surah Al-Ikhlāṣ, Al-Falaq dan An-Nās.

Inilah yang lebih baik (afdal) dan semoga Allah menganugerahkan salawat dan salam kepada nabi kita Muhammad dan atas keluarga beliau dan sahabat-sahabatnya serta yang mengikutinya dengan baik sampai hari pembalasan.

C. Doa Setelah Salat

Sudah kita ketahui bahwa doa dapat dilakukan di mana saja. Meskipun demikian terdapat berbagai hal yang patut kamu lakukan ketika berdoa. Nah, hal tersebut dapat kita sebut sebagai adab berdoa. Apa saja adab berdoa itu?

1. Carilah waktu yang tepat untuk berdoa. Misalnya, setelah salat fardu dan salat sunah tahajud.
2. Berdoalah menghadap kiblat
3. Rendahkan suara.
4. Berdoa sambil menunduk, merendah, dan berharap akan dikabulkan.
5. Berdoalah dengan dimulai dengan pujian kepada Allah Swt.
6. Selalu yakin bahwa Allah akan mengabulkan doa.
7. Lakukan secara berulang-ulang (3 kali).

Banyak doa yang sering kita lantunkan. Berdoa boleh dilakukan dengan bahasa Arab atau bahasa lainnya. Mengapa demikian? Karena Allah Maha Mengetahui dan Mendengar segala apa yang menjadi permohonan kita.

Adapun doa yang sering dipanjatkan oleh kita adalah sebagai berikut.

1. Doa pujian kepada Allah

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُؤَاقِفِي نِعَمَهُ وَيُكَافِي
مَزِيدَهُ يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ
وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ

Artinya:

"Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam. Puji-pujian yang amat mencukupi segala nikmat nikmatnya dan yang melengkapinya segala tambahannya. wahai Tuhan kami, untuk Engkau-lah segala puji sebagaimana yang layak bagi kemuliaan kekuasaan Engkau, dan kebesaran kerajaan Engkau."

2. Salawat kepada baginda rasulullah Saw.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ
وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ
عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ

Artinya:

"Semoga kesejahteraan tercurah kepada nabi Muhammad dan keluarga nabi Muhammad. Begitupun kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan semoga keberkahan terlimpah kepada nabi Muhammad dan keluarga nabi Muhammad. Begitupun kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya."

3. Doa zikir memohon petunjuk dan rahmat Allah

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً
إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

Artinya:

"Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau memberi petunjuk kepada kami dan karuniakan kepada kami rahmat dari sisi Engkau karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia)."

4. Doa untuk kedua orangtua

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Artinya:

"Ya Allah, ya rabbi...Ampunilah aku dan kedua orangtuaku, dan sayangilah mereka berdua sebagaimana mereka telah mendidiku sewaktu kecil"

5. Doa mohon ilmu yang bermanfaat dan rezeki yang baik

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا وَرِزْقًا طَيِّبًا

Artinya:

"Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon kepada Engkau ilmu yang bermanfaat, amalan yang diterima dan rezeki yang baik."

6. Doa mohon diberi kemudahan

رَبَّنَا أْتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهِيَ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدٌ

Artinya:

"Ya Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami ini." (Q.S. Al-Kahfi/18: 10).

7. Doa mohon keselamatan

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِّلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ وَنَجِّنَا بِرَحْمَتِكَ مِنَ الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya:

"Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami (sasaran) fitnah bagi kaum yang zalim, dan selamatkanlah kami dengan rahmat-Mu dari orang-orang kafir." (Q.S. Yūnus/10 :85-86)

8. Doa selamat dunia akhirat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya:

"Wahai Tuhan kami, berilah kami di dunia akan kebaikan dan di akhirat akan kebaikan, serta jauhkanlah kami dari siksa api neraka.

D. Mempraktikkan Berdoa dan Berzikir

Sebelum menyampaikan permohonan atau doa kepada Allah Swt., ada beberapa hal yang harus dilakukan. Seperti halnya kita meminta sesuatu kepada orangtua, kita selalu berlaku baik kepada mereka. Mengapa? Jika kita berbuat baik, kedua orangtua kita akan dengan mudah memberikan hal yang kita pinta. Nah, begitupun ketika kita berdoa kepada Allah Swt., lakukan hal-hal berikut.

1. Bacalah Surah Al-Fātiḥah terlebih dahulu.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ① اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِیْنَ ②
الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ③ مُلِكِ یَوْمِ الدِّیْنِ ④ اِیَّاكَ نَعْبُدُ وَاِیَّاكَ نَسْتَعِیْنُ ⑤
اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِیْمَ ⑥ صِرَاطَ الَّذِیْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ⑦ غَیْرِ الْمَغْضُوْبِ
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّیْنَ ⑧

2. Lanjutkan dengan membaca Surah Al-Ikhlās
3. Setelah itu, Surah Al-Falaq
4. Susul dengan membaca Surah An-Nās
5. Bacalah kalimat toyyibah berikut.

سُبْحَانَ اللّٰهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ
اِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِیْمِ

Subḥānallāh wal ḥamdu lillāh waḥ ilāha illallāh waḥ ḥawla waḥ quwwata illā billāhil 'aliyyil aẓīm

6. Dilanjutkan dengan membaca salawat kepada nabi.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰی مُحَمَّدٍ وَعَلٰی اٰلِ مُحَمَّدٍ

Allāhumma ṣalli 'alā Muḥammadin wa'alā āli Muḥammad.

7. Sebutkan doa yang akan dipanjatkan, baik doa untuk kedua orangtuamu, doa diberi kemudahan, doa selamat dunia akhirat, dan lain-lain.
8. Kamu pun boleh berdoa dengan bahasa yang kamu mampu, bisa bahasa daerah, bahasa Indonesia, maupun bahasa lainnya.

Rangkuman

1. Doa merupakan suatu permohonan atau permintaan yang bersifat baik yang ditujukan kepada Allah Swt..
2. Zikir dalam bahasa Arab yang bermakna, "sebut" dan "mengingat Allah". Zikir juga dapat diartikan sebagai perbuatan mengingat dan berdoa kepada Allah akan kesejahteraan dan kebahagiaan dunia akhirat.
3. Beberapa hal (adab) dalam berdoa, yaitu sebagai berikut.
 - a. Carilah waktu yang tepat untuk berdoa. Misalnya, setelah salat fardu dan salat sunah tahajud.
 - b. Berdoalah menghadap kiblat.
 - c. Rendahkan suara.
 - d. Berdoa sambil menunduk, merendah, dan berharap akan dikabulkan.
 - e. Berdoalah dengan dimulai dengan pujian kepada Allah Swt.
 - f. Selalu yakin bahwa Allah akan mengabulkan doa.
 - g. Lakukan secara berulang-ulang (3 kali).

Hikmah

Zikir Menenteramkan Hati

Dengan mengingat Allah, hati akan menjadi tenang. Dengan mengingat Allah, jiwa menjadi sejuk. Serahkanlah segala sesuatu kepada Allah dengan zikir dan doa. Allah menyukai orang yang selalu mengingat-Nya. Hiasilah hati dengan zikir. Kuatkanlah hati dengan zikir. Rapuhnya hati dapat disebabkan kurangnya zikir dan doa.

Alḥamdulillāh dengan zikir hati saya menjadi tenang dan terang. Alḥamdulillāh dengan doa segala permasalahan menjadi mudah dan lancar.

Latihan Soal

Kerjakan di buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Zikir dalam bahasa Arab berarti
 - a. menyebut dan mengingat Allah Swt.
 - b. mencari Allah Swt.
 - c. mengagungkan Allah Swt.
 - d. bertasbih
2. Suatu permohonan atau permintaan yang bersifat baik yang ditujukan kepada Allah Swt.. Hal ini adalah pengertian
 - a. zikir
 - b. doa
 - c. salat
 - d. iman
3. Berdoa sebaiknya dilakukan dengan
 - a. orang lain
 - b. berjalan-jalan
 - c. khidmat
 - d. berlarian
4. Tujuan dari berzikir adalah
 - a. mengingat kebesaran Allah Swt.
 - b. meminta sesuatu kepada Allah Swt.
 - c. bertemu dengan Allah Swt.
 - d. melakukan ibadah
5. **سُبْحَانَ اللَّهِ** artinya
 - a. Mahasuci Allah Swt.
 - b. Aku memohon ampun kepada-Mu, ya Allah
 - c. Segala puji bagi-Mu
 - d. Tiada Tuhan selain Allah
6. Yang termasuk adab dalam berdoa adalah
 - a. berlarian ke sana kemari
 - b. menghadap kiblat
 - c. suara yang lantang
 - d. tidak yakin akan doanya dikabul

7. رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِّلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ وَنَجِّنَا بِرَحْمَتِكَ مِنَ الْقَوْمِ الْكٰفِرِينَ

Doa di atas adalah doa untuk

- kedua orang tua
- kebahagiaan dunia akhirat
- mohon keselamatan
- diberi kelancaran dalam berbagai hal

8. رَبَّنَا اٰتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهِيَ لَنَا مِنْ اٰمِرِنَا رَشْدٌ

Doa di atas adalah doa untuk

- kedua orang tua
- kebahagiaan dunia akhirat
- mohon keselamatan
- diberi kelancaran dalam berbagai hal

9. Yang tidak termasuk adab dalam berdoa adalah

- menunduk, merendah, dan berharap akan dikabulkan
- dimulai dengan pujian kepada Allah Swt.
- yakin bahwa Allah akan mengabulkan doa
- menghadap ke timur

10. سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Kalimat di atas termasuk kalimat

- toyyibah
- iftitah
- tasbih
- syahadah

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Sebutkan pengertian zikir.
2. Apakah tujuan berdoa itu?
3. Sebutkan adab-adab ketika berdoa.
4. Apa saja yang biasa dilantunkan ketika kita berzikir?
5. Apa saja yang harus kita lakukan sebelum memanjatkan doa kepada Allah Swt.?

C. Carilah kata yang terdapat dalam kotak yang berisikan huruf acak berikut (Istigfar, Taubat, Subhanallah, Allah, Zikir, Iftitah, Toyyibah, Mad, Ruh)



Ulangan Semester 2

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku tugasmu.

1. Ayat ke-2 surah Al-Ashr menerangkan sesungguhnya manusia berada dalam
 - a. keutamaan
 - b. kemakmuran
 - c. keimanan
 - d. kerugian
2. Sebagai rasa syukur atas nikmat Allah yang banyak, kita harus
 - a. menggunakan nikmat Allah itu semauanya
 - b. bersyukur dengan cara melalaikan salat dan zakat
 - c. bersyukur dengan melaksanakan salat dan berkorban jika mampu
 - d. salat jika mendapatkan uang yang banyak saja
3. وَالْعَصْرِ^١ artinya adalah
 - a. pertolongan
 - b. demi masa
 - c. nikmat yang banyak
 - d. bertasbihlah
4. وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا^٢ artinya adalah
 - a. apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan
 - b. dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah
 - c. maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima tobat.
 - d. sungguh, manusia berada dalam kerugian
5. Rukun iman yang kedua adalah iman kepada
 - a. Allah Swt.
 - b. Malaikat
 - c. Rasul
 - d. Kitab suci

6. Malaikat diciptakan dari
 - a. tanah
 - b. air
 - c. cahaya
 - d. api
7. Malaikat yang bertugas mencatat amal baik manusia adalah
 - a. Raqib
 - b. Atid
 - c. Munkar
 - d. Nakir
8. Meniup sangsakala (terompet) di hari kiamat adalah tugas malaikat
 - a. Jibril
 - b. Mikail
 - c. Israfil
 - d. Atid
9. Malaikat yang memeriksa amal perbuatan manusia di alam kubur adalah
 - a. Munkar dan Nakir
 - b. Rakib dan Atid
 - c. Jibril dan Israfil
 - d. Malik dan Ridwan
10. Ayah Nabi Ibrahim berprofesi sebagai
 - a. petani
 - b. peternak
 - c. pembuat baju
 - d. pembuat patung
11. Istri pertama Nabi Ibrahim bernama
 - a. Siti Hajar
 - b. Siti Sarah
 - c. Aminah
 - d. Fatimah
12. Salah satu mukjizat Nabi Ibrahim adalah
 - a. Al-Qur'an
 - b. tongkat yang dapat membelah laut
 - c. tidak dapat dibakar
 - d. dapat berbicara dengan hewan
13. Nabi Ibrahim meninggalkan Ismail dan istrinya di
 - a. tanah subur
 - b. padang tandus
 - c. padang rumput
 - d. mesir

14. *Ulul Azmi* artinya
 - a. rasul yang mempunyai mukjizat
 - b. rasul yang mempunyai kesabaran luar biasa
 - c. rasul yang disayang oleh Allah
 - d. rasul yang kaya raya
15. Nabi Ismail adalah anak Nabi Ibrahim dari istrinya yang bernama
 - a. Siti Sarah
 - b. Siti Hajar
 - c. Siti Aisyah
 - d. Siti Fatimah
16. Sebagai seorang anak, kita harus
 - a. membebani orangtua
 - b. memberi orangtua pekerjaan
 - c. taat selama orangtua kita di jalan Allah
 - d. melawannya
17. Salah satu perilaku Nabi Ismail yang patut kita contoh adalah
 - a. taat kepada berhala
 - b. taat kepada Allah
 - c. kurang percaya diri
 - d. tidak teliti
18. Atas kesalahannya, Nabi Ismail rela untuk di
 - a. khianati
 - b. tinggalkan ayahnya ketika besar
 - c. sembelih
 - d. bakar
19. Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail diperintahkan Allah untuk membangun
 - a. rumah hunian
 - b. ka'bah
 - c. mushola
 - d. pesantren

20. Tujuan dari berzikir adalah
- mengingat kebesaran Allah Swt.
 - meminta sesuatu kepada Allah Swt.
 - bertemu dengan Allah Swt.
 - melakukan ibadah
21. **سُبْحَانَ اللَّهِ** artinya
- Mahasuci Allah Swt.
 - Aku memohon ampun kepada-Mu, ya Allah
 - Segala puji bagi-Mu
 - Tiada Tuhan selain Allah
22. Yang termasuk adab dalam berdoa adalah
- berlarian ke sana kemari
 - menghadap kiblat
 - suara yang lantang
 - tidak yakin akan doanya dikabul
23. Malaikat yang bertugas menjaga neraka adalah
- Munkar
 - Nakir
 - Malik
 - Ridwan
24. Mencabut nyawa adalah tugas dari malaikat
- Israfil
 - Izrail
 - Rakib
 - Atid
25. Perkataan Nabi Ibrahim ketika membangun Ka'bah tercatat dalam Al-Qur'an surah
- Al-Baqarah ayat 127 - 129
 - Al-Fātiḥah ayat 1 - 7
 - Al-Anbiyā' ayat 69
 - Al-Ikhlāṣ ayat 1 - 4

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas.

1. Jelaskan kandungan isi surah Al-Kauşar!
2. Jelaskan kandungan isi surah An-Naşr!
3. Jelaskan kandungan isi surah Al-Aşr!
4. Jelaskan yang dimaksud dengan malaikat.
5. Mengapa kita harus beriman kepada malaikat?
6. Disebut apakah sumur yang muncul di bawah telapak kaki Nabi Ismail ketika masih kecil?
7. Jelaskan peristiwa Siti Hajar dalam mencari air untuk anaknya!
8. Jelaskan perilaku terpuji Nabi Ismail yang patut kita contoh!
9. Sebutkan mukjizat yang dimiliki Nabi Ibrahim!
10. Sebutkan apa yang dimaksud dengan *Ulul Azmi*!

Daftar Pustaka

- Abdurrahman. Tanpa tahun. *Pagar Iman dan Islam cetakan ke-1*. Semarang: Kalam Mulia.
- Abidin, Zaenal. 1992. *Seluk Beluk Al-Qur'an Cetakan Ke-1*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Ali, Abdullah Yusuf. 1993. *Qur'an Terjemahan dan Tafsirnya*. Bogor: PT Pustaka Litera Antar Nusa.
- Al-Qur'anul Karim*. 1992. Bandung: Gema Risalah Press.
- Baihaqi, Hasan, AF., H. 2001. *Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar*. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa.
- Bukhari, Imam. 1981. *Sahih Bukhari*. Jakarta: CV Wijaya.
- Darajat, Zakiya. 1993. *Materi Pokok Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depag RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Mekar Surabaya.
- Departemen Agama RI. 1985. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/ Penafsir Al-Qur'an.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta.
- Hasan, A. 1984. *Bulughul Maram*. Bandung: Diponegoro.
- Hasymi, A. 1995. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Hidayat, Rahmat, dkk. 2004. *Pendidikan Agama Islam dengan Kompetensi Dasar Berakhlak Mulia*. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa.
- HS. Thohir. 1989. *Kesehatan dalam Pandangan Islam*. Surabaya: Bina Ilmu
- Mufid Ahmad, Ahmad Stafi'i dkk. 1994: *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Yudhistira.
- Muhajir, 1988. *Sejarah 25 Nabi dan Rasul*. Jakarta: S.A. Alaiydrus.
- Mujieab, Abdul. 1996. *Fiqih Islam*. Surabaya: Bintang Pelajar.
- Rifa'i, Moh., 1993. *Kumpulan Shalat-shalat Sunat*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Wahyudin, Udin, dkk. 1989. *Pendidikan Agama Islam SD*. Bandung: Orba Sakti.
- Wikaya, Ade, 2006. *Pendidikan Agama Islam SD*. Bandung: Acarya Media Utama.
- Zainuri, A., dkk. 1988. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Armico.

Glosarium

Berkhidmat	:	berbuat khidmat; bersopan-santun; mengabdikan kepada; setia kepada;
Berwujud	:	mempunyai wujud; ada wujudnya; nyata; konkret;
Budak	:	hamba;
Dakwah bilhal	:	dakwah dengan contoh perbuatan yang nyata;
Dakwah	:	penyiaran; propaganda; penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama;
Dakwah bilmal	:	dakwah dengan harta benda;
Disunahkan	:	dianjurkan mengerjakan(nya), (tetapi tidak diwajibkan); disunatkan;
Fardu 'ain	:	kewajiban perseorangan (untuk menjalankan salat dsb);
Fardu kifayah	:	kewajiban bersama bagi mukalaf, yang apabila sudah dilaksanakan oleh seseorang di antara mereka, yang lain bebas dari kewajiban itu, misalnya kewajiban menguburkan mayat
Fardu	:	sesuatu yang wajib dilakukan; kewajiban
Hatam	:	tamat; selesai; habis
Hatam Al-Qur'an	:	selesai atau tamat membaca Al-Qur'an
Hatam kaji	:	tamat belajar (membaca) Al-Qur'an
Iftitah	:	permulaan; pembukaan;
Kekhidmatan	:	suasana (keadaan) hormat atau takzim; perihal khidmat; perihal setia
Kemustahilan	:	perihal mustahil; sesuatu (hal) yang tidak mungkin terjadi
Khataman	:	upacara selesai menamatkan Al-Qur'an
Khidmat	:	hormat; takzim
Khuldi	:	buah larangan (yang dimakan Adam dan Hawa di taman Firdaus)
Memustahilkan	:	menganggap mustahil

Menauidkan	:	mengakui keesaan Allah; mengesakan Allah
Mengkhawatirkan	:	menamatkan; menyelesaikan (tentang bacaan, mengaji);
Mustahil	:	tidak boleh jadi; tidak mungkin (terjadi)
Rukun iman	:	dasar keyakinan dalam agama Islam, yaitu percaya kepada Allah, kepada malaikat-Nya, kepada kitab-Nya, kepada para nabi dan rasul-Nya, kepada hari kiamat, dan kepada untung baik dan buruk yang datang dari Allah;
Rukun	:	yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan; asas; dasar; sendi
Rukun Islam	:	tiang utama dalam agama Islam, mengikrarkan dua kalimat syahadat, mendirikan salat, berzakat, berpuasa, dan mengerjakan ibadah haji jika mampu
Sunah	:	jalan yang biasa ditempuh; kebiasaan; aturan agama yang didasarkan atas segala apa yang dinukilkan dari Nabi Muhammad saw., baik perbuatan, perkataan, sikap, maupun kebiasaan yang tidak pernah ditinggalkannya; hadis; perbuatan yang apabila dilakukan mendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan tidak berdosa
Menyunahkan	:	menjadikan amal perbuatan yang bersifat sunah; menganjurkan;
Tauhid	:	keesaan Allah, kuat kepercayaannya bahwa Allah hanya satu;
Wujud	:	adanya sesuatu; benda yang nyata (bukan roh dsb);

Indeks

A

Al-ʿAṣr 67
Al-Fātiḥah 2, 45, 111
Al-Ikhlāṣ 5, 107
Al-Kauṣar 64
An-Naṣr 66

D

Doa 38, 104
Duduk di antara dua sujud 45

I

I'tidal 45

K

Ka'bah 26, 38, 92

L

Latta 101

M

Malaikat 29, 74

N

Nabi Adam 22, 36
Nabi Ismail 98
Nabi Muhammad 2, 22, 36, 65, 89
Niat 44, 51

R

Ruku' 45
ruku' 76
Rukun-rukun salat 44

S

salat 14, 65, 104
sifat jaiz 12
Sujud 45

T

Takbiratul ihram 44
Tasyahhud 51

U

Uzza 101

Z

zikir 79

Lampiran

Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan kha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	sin	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gin	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

Islam adalah agama sempurna. Islam menuntun umat manusia agar selamat di dunia dan di akhirat. Orang yang menjalankan syariat Islam akan selamat di dunia dan di akhirat. Islam harus dipelajari sejak dini. Bekalilah diri kalian dengan pengetahuan Islam yang benar dan luas. Kembangkanlah pengetahuan tentang Islam setiap waktu.

Buku Pendidikan Agama Islam ini merupakan buku pegangan bagi kalian. Dalam buku ini kalian akan dibimbing untuk belajar tentang Islam dari hal yang mendasar. Kalian akan dibimbing untuk berperilaku terpuji sesuai Islam. Kalian juga akan dibimbing tata cara peribadatan lainnya.

Jadikanlah buku ini sebagai bahan belajar kalian belajar Islam di kelas maupun di rumah. Selain kalian dapat belajar sendiri dengan buku ini, kalian juga dapat meminta bimbingan orangtua, guru, atau kakakmu saat belajar. Ayo, pelajarilah agama Islam. Pelajarilah terus jangan pernah berhenti.

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-589-9 (jil.4.7)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.**

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 11.536,00